



PT Jaya Swarasa Agung Tbk

2021 | Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



New Chapter of Growth Acceleration

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Jaya Swarasa Agung Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri makanan ringan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Jaya Swarasa Agung Tbk secara umum.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Jaya Swarasa Agung Tbk, as the company that runs business in snacks industry. The word “we” is at times used to simply refer to PT Jaya Swarasa Agung Tbk in general.

Babak Baru Percepatan Pertumbuhan

New Chapter of Growth Acceleration



Tahun 2021 menjadi tonggak bersejarah baru bagi Perseroan yang secara resmi go public pada 6 Desember 2021. Langkah strategis tersebut diambil demi mewujudkan visi Perseroan untuk membuat, memasarkan, mendistribusikan, dan menjadi top 10 merek makanan ringan FMCG di Asia Tenggara pada tahun 2025. Kiprah Perseroan selama 20 tahun dalam mengembangkan produk inovatif yang enak dan juga sehat serta potensi pasar baik lokal maupun global akan menjadi kekuatan dan peluang bagi Perseroan untuk dapat mempercepat pertumbuhan kinerjanya lebih pesat lagi di masa mendatang dan akan dapat memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan.

Year 2021 unlocks a new milestone for the Company who officially go public on December 6, 2021. This strategic action was taken to realize the Company's vision to create, market, distribute and become Top 10 brands of FMCG snacks in South-East Asia by 2025. The Company's tract record for the last 20 years in developing healthy and also tasty innovative products as well as the local and global market potentials will become the Company's strengths and opportunities to accelerate its performance growth in the future and will enable the Company to deliver added values to all of its stakeholders.

Tentang Laporan Ini

About This Report

Selamat datang pada Laporan Terintegrasi 2021 PT Jaya Swarasa Agung Tbk dengan tema **‘New Chapter of Growth Acceleration’**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Welcome to Integrated Report 2021 of PT Jaya Swarasa Agung Tbk with the theme of ‘New Chapter of Growth Acceleration.’ The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company’s business in 2021 and its business sustainability in the future.

This report is mainly drawn up to improve the Company’s transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Report is a combination of annual report and sustainability report of the Company that was prepared based on economic, social, and environmental performance achievements starting from January 1, 2021 until December 31, 2021.

This report was published in accordance to the Company’s condition throughout 2021 with respect to provisions in:

- *Regulations of Financial Service Authority (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;*
- *POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company;*
- *Sustainable Development Goals (SDGs).*

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People, Planet*, dan *Profit* serta aspek *ESG (environmental, social dan governance)*.

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2021. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Jaya Swarasa Agung Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan **www.taysbakers.com**.

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company’s performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company’s organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company’s sustainable performance aspect that refers to 3P which consisting People, Planet, and Profit as well as the ESG (environmental, social and governance) aspect.

*In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company’s achievement in 2021. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Combined Report of PT Jaya Swarasa Agung Tbk can be viewed and searched in the Company’s official website **www.taysbakers.com**.*

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Babak Baru Percepatan Pertumbuhan New Chapter of Growth Acceleration
2	Tentang Laporan Ini About This Report
4	Daftar Isi Table of Contents

01 Kilas Kinerja

Performance Highlights

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
11	Grafik Kinerja Keuangan Chart Of Financial Performance
12	Ikhtisar Saham Share Highlights
12	Grafik Kinerja Saham Chart Of Stock Performance
13	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
14	Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan Corporate Action and Significant Changes
14	Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting
14	Informasi Obligasi Bonds Information

15	Peristiwa Penting 2021 Event Highlights in 2021
----	---

16	Sertifikasi Certifications
----	--------------------------------------

02 Kilas Kinerja

Performance Highlights

20	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
24	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

03 Profil Perusahaan

Company Profile

32	Data Perusahaan Corporate Data
34	Jejak Langkah Milestones
36	Visi dan Misi Vision and Mission
36	Bidang Usaha dan Produk Line of Business and Products
37	Struktur Organisasi Organization Structure
38	Komposisi Dewan Komisaris & Direksi Composition Of The Board Of Commissioners and The Board of Directors

39	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile
----	--

42	Profil Direksi The Board of Directors' Profile
----	--

44	Sumber Daya Manusia Human Resources
----	---

46	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
----	---

49	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
----	--

49	Daftar Entitas Anak List of Subsidiary
----	--

51	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
----	---

51	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
----	---

51	Suspensi Saham Perseroan Suspension of the Company's Shares
----	---

52	Dividen Saham Share Dividend
----	--

52	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
----	--

53	Situs Web Perseroan Company Website
----	---

53	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
----	---

54	Peta Wilayah Operasi Map Of Operations Area
----	---

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

58	Tinjauan Perekonomian Economic Review
----	---

59	Tinjauan Industri Industry Review
----	---

60	Tinjauan Operasional Operational Review
----	---

62	Tinjauan Keuangan Financial Review
----	--

67	Kemampuan Membayar Hutang Ability to Pay Debt
----	---

67	Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivable Collectability Level
----	--

67	Struktur Modal Capital Structure
----	--

68	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Investment of Capital Goods
----	---

68	Investasi Barang Modal Tahun 2021 Investment of Capital Goods in 2021
----	---

68	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After The Reporting Period
----	--

69	Prospek Usaha Business Prospect
----	---

71	Perbandingan Antara Proyeksi 2021 dengan Pencapaiannya Comparison Between the 2021 Projection with its Achievements
----	---

Daftar Isi

Table of Contents

71	Proyeksi 2022 Projection in 2022	89	Direksi Board of Directors	112	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	141	Lembar Umpan Balik Feedback Form
72	Pemasaran Marketing	92	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors	113	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	143	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index List
73	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payment	93	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	114	Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Employees or Management Share Ownership	147	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Terintegrasi The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement About Integrated Report Responsibility
74	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds From Initial Public Offering	94	Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure of The Board of Commissioners and Board of Directors	114	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Share Ownership Information Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors		
76	Informasi Material Material Information	95	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors	115	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
76	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in Regulations That Significantly Affected the Company	96	Komite Audit Audit Committee				
77	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Accounting Policy Changes to Financial Statements	100	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee				
		100	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
		103	Audit Internal Internal Audit				
		106	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System				
		107	Manajemen Risiko Risk Management				
		111	Perkara Hukum Legal Issues				
		111	Sanksi Administratif Administrative Sanctions				
		111	Kode Etik Code Of Conduct				

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07

Laporan Keuangan
Financial Report



01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In Rupiah, unless otherwise stated.

Uraian	2019	2020	2021	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	296.375.241.677	308.228.612.302	315.940.242.985	Net Sales
Laba Bruto	58.995.761.847	75.641.599.784	74.914.099.479	Gross Profit
Laba Usaha	14.498.690.624	20.126.374.236	20.374.373.600	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(237.239.938)	3.149.831.848	4.655.901.997	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(816.957.334)	3.134.922.988	4.911.439.431	Net Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak	(1.187.557.692)	(902.335.875)	1.225.537.560	Net Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(1.187.557.692)	2.232.587.113	6.136.976.991	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(817.154.586)	3.138.004.538	4.909.743.307	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	197.252	(3.081.550)	1.696.124	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.187.566.084)	2.233.690.708	6.136.716.149	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	8.392	(1.103.595)	260.842	Non-controlling Interests
Laba per Saham	(0,04)	0,15	16,70	Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	158.050.186.035	202.356.784.632	237.731.476.164	Current Assets
Aset Tidak Lancar	79.741.140.396	79.720.333.623	139.691.181.575	Non-current Assets
Total Aset	237.791.326.431	282.077.118.255	377.422.657.739	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	179.262.067.946	225.979.859.380	221.386.799.508	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32.943.845.897	30.872.105.799	22.375.411.753	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	212.205.913.843	256.851.965.179	243.762.211.261	Total Liabilities
Total Ekuitas	25.585.412.588	25.225.153.076	133.660.446.478	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	(0,28)	1,02	1,55	Net Profit to Revenue (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	(0,34)	1,11	1,30	Net Profit to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	(3,19)	12,43	3,67	Net Profit to Equity (%)
Rasio Lancar (%)	88,17	89,55	107,38	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)	89,24	91,06	64,59	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (%)	829,40	1.018,24	182,37	Debt to Equity Ratio (%)

Uraian	2019	2020	2021	Description
Laporan Arus Kas				Cash Flow Statement
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.015.554.679	70.625.692.163	(25.304.768.656)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(12.900.017.225)	(69.057.967.107)	(63.358.549.836)	Net Cash Used Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	5.102.337.977	(5.629.182.935)	114.540.455.542	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities

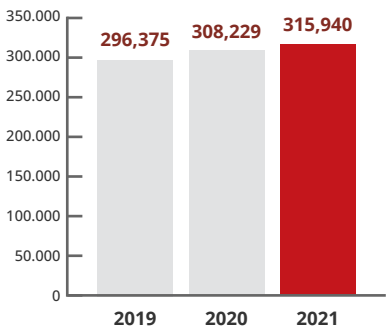
Grafik Kinerja Keuangan

Chart Of Financial Performance

Penjualan Neto

Net Sales

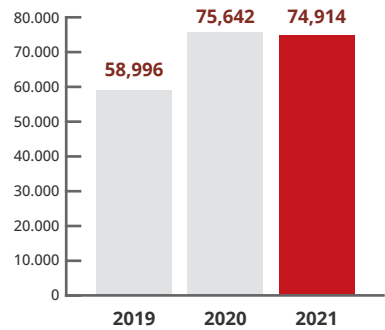
(Dalam Jutaan Rupiah / In Rupiah)



Laba Bruto

Gross Profit

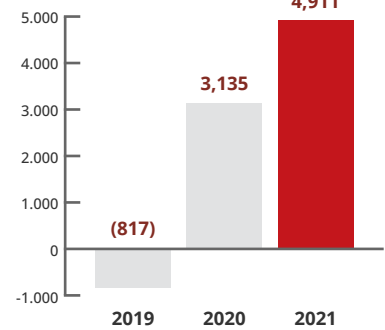
(Dalam Jutaan Rupiah / In Rupiah)



Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Net Profit (Loss) For The Year

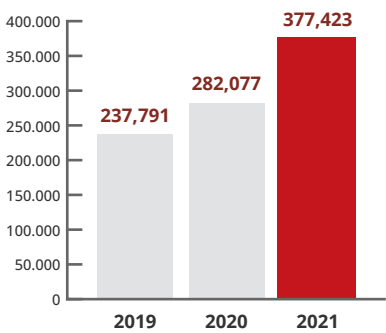
(Dalam Jutaan Rupiah / In Rupiah)



Total Aset

Total Assets

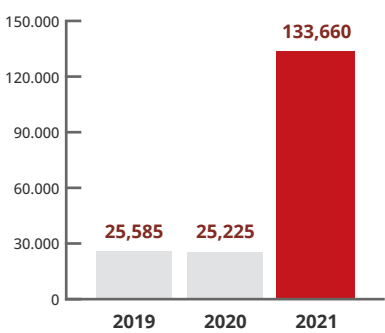
(Dalam Jutaan Rupiah / In Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Jutaan Rupiah / In Rupiah)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Desember 2021, sehingga informasi terkait kinerja saham yang disajikan dalam laporan ini adalah kinerja saham dari 6 Desember hingga 31 Desember 2021.

The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 6, 2021, therefore information related to the share performance presented in this report is the share performance starting from December 6 to December 31, 2021.

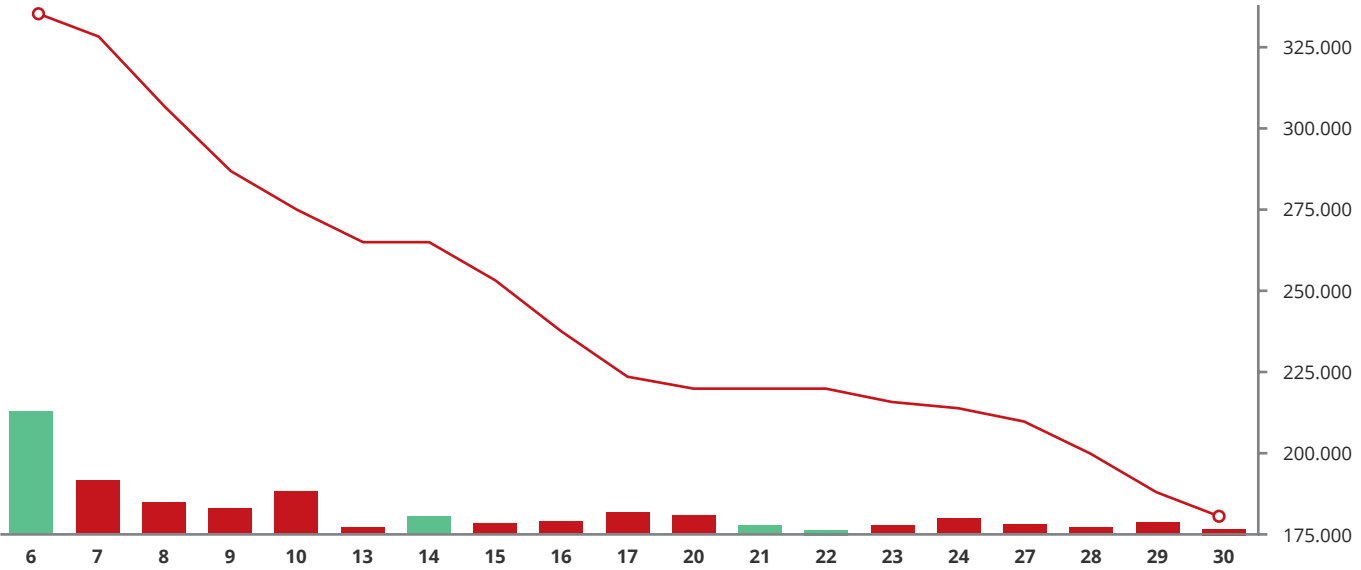
Kinerja Saham 2021

Shares Performance in 2021

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Volume Perdagangan Trading Volume
	Rp	Rp	Rp	Saham Shares	Saham Shares	Rp
Desember December	330	177	178	1.098.200	163.787.900	195.479.600

Grafik Kinerja Saham

Chart Of Stock Performance



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value	Jutaan Rupiah Million Rupiah	315.940	308.229	296.375
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	Jutaan Rupiah Million Rupiah	55.191	56.855	51.414

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

[B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemakaian Energi Energy Use	Gigajoules	35,87	16.5507,46	8.341,18
Intensitas Pemakaian Energi / Rp Penjualan Intensity of Energy Use/employee / Rp Sales	Gigajoules	1,14	5,36	2,81
Pemakaian Air Water Use	m³	29.609	33.929	21.817

Aspek Sosial

Social Aspect

[B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Dana CSR CSR Fund	Rp	147.100.000	147.100.000	147.100.000

Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan

Corporate Action and Significant Changes

[C.6]

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98%. Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98%, ownership interest in PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI"). On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Selama 2021, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2021, there was no temporary stock trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi

Bonds Information

Pada 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait informasi obligasi.

In 2021, the Company did not issue any bonds, therefore there is no information that can be disclosed regarding bonds information.

Peristiwa Penting 2021

Event Highlights in 2021

Maret 2021

Perseroan melakukan akuisisi TBS dan AFI pada bulan Maret 2021.

March 2021

The Company acquired TBS and AFI in March 2021.



Juni 2021

Peluncuran kampanye produk Tricks Crisps #TricksExpressYourself dengan memposting foto kegemaran bersama produk Tricks melalui sosial media.

June 2021

Tricks Crisps product campaign launch #TricksExpressYourself by posting favorite photos with Tricks products through social media.

November 2021

Pada 26 November 2021, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham.

November 2021

On November 26, 2021, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering.



Desember 2021

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 240.300.000 lembar saham atau setara dengan 21,87% dari modal disetor pada IPO tersebut dan mencatatkan sahamnya di BEI.

December 2021

On December 6, 2021, the Company conducted Initial Public Offering by offering 240,300,000 shares or equal to 21.87% of the paid up capital in the IPO and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange IDX.

Sertifikasi Certifications



Sertifikat Halal LPPOM MUI

Pada Mei 2021, Perseroan mendapatkan Sertifikat Halal LPPOM MUI.

Halal LPPOM MUI Certification

On May 2021, the Company obtained Halal LPPOM MUI Certification.



Sertifikat ISO 22000:2018

Pada Juni 2021, Perseroan mendapatkan Sertifikat ISO 22000:2018 yang merupakan Standar *Food Safety Management System* dan berlaku sampai dengan 18 September 2022

ISO 22000 : 2018 Certification

In June 2021, the Company obtained ISO 22000:2018 Certification which is a Food Safety Management System Standard and valid up to September 18, 2022



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) SNI 2973:2011

Pada September 2021, Perseroan mendapatkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) SNI 2973:2011 yang berlaku sampai dengan 08 September 2024.

Certificate of SNI Making Product (SPPT-SNI) SNI 2973:2011

In September 2021, the Company obtained Certificate of SNI Making Product (SPPT-SNI) SNI 2973:2011 that is valid up to September 8, 2024.



02

Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan karunia yang menyertai, di tengah kondisi yang belum sepenuhnya pulih, Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan kinerja yang baik.

Selanjutnya perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan Perseroan atas kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021.

Penilaian Kinerja Direksi

Sektor industri makanan dan minuman sebagai industri baku (*staple industry*) memiliki ketahanan yang sangat tinggi meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi di sepanjang tahun. Pada tahun 2021, permintaan masyarakat tetap terjaga meskipun terjadi sedikit gangguan pada rantai suplai dalam jalur distribusi. Di tengah kondisi yang masih cukup menantang termasuk kondisi perekonomian global dan domestik yang bergejolak dinamis, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan segenap karyawan Perseroan yang mampu mencatatkan pertumbuhan Penjualan Neto sebesar 2,50% menjadi Rp315,94 miliar dan pertumbuhan signifikan pada Laba Neto Tahun Berjalan sebesar 56,67% menjadi Rp4,91 miliar di tahun 2021.

Dewan Komisaris juga menilai aksi korporasi yang diambil Direksi untuk mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik telah tepat. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi selama proses IPO di tengah kondisi pandemi yang memasuki lonjakan tertinggi di tahun 2021, sehingga dapat terlaksana pada 6 Desember 2021. Perseroan mencatatkan *oversubscribed* hingga 26x dari penjatahan berdasarkan sistem IPO. Hal tersebut mencerminkan adanya korelasi yang positif antara fundamental Perseroan yang kuat, prospek pertumbuhan Perseroan yang pesat, dan potensi pasar lokal maupun ekspor di sektor industri makanan dan minuman yang besar.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dengan pemulihan perekonomian global dan nasional yang terus berlanjut dan mobilitas masyarakat yang semakin meningkat, prospek industri makanan dan minuman diproyeksikan akan terus menguat. Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise to the presence of God Almighty for the blessings and mercy given, in the midst of condition that has been fully recovered, Company was able to get through 2021 with good performance.

Furthermore, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to convey the duties and responsibilities related to the supervision of the Company on the strategic policies taken by the Board of Directors throughout 2021.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The food and beverage industry sector as a staple industry has very high resilience despite being faced with pandemic challenges throughout the year. In 2021, public demand will be maintained despite a slight disruption to the supply chain in the distribution channel. In the midst of challenging conditions including dynamic global and domestic economic conditions, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and all employees of the Company who were able to record 2.50% Net Sales growth to Rp315.94 billion and significant growth in Net Profit for the Year. by 56.67% to Rp4.91 billion in 2021.

The Board of Commissioners also considers that the corporate action taken by the Board of Directors to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and become a public company has been appropriate. The Board of Commissioners always provides direction to the Board of Directors during the IPO process amidst the pandemic conditions, which entered the highest spike in 2021, so that it can be carried out on December 6, 2021. The Company recorded oversubscribed up to 26x of the allotment based on the IPO system. This reflects a positive correlation between the Company's strong fundamentals, the Company's rapid growth prospects, and the potential for both local and export markets in the large food and beverage industry sector.

View on Business Prospect

With the global and national economic recovery that continued and the mobility of the people that increased, the prospects for the food and beverage industry are projected to remain strong. The Board of Commissioners always provides support to the Board of Directors in carrying out their performance in order to have better business prospects so that they have the

Sektor industri makanan dan minuman sebagai industri baku (*staple industry*) memiliki ketahanan yang sangat tinggi meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi di sepanjang tahun.

The food and beverage industry sector as a staple industry has very high resilience despite being faced with pandemic challenges throughout the year.

ANWAR TAY

Komisaris Utama
President Commissioner

lebih baik sehingga memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan. Dengan strategi yang telah disusun oleh Direksi dan partisipasi seluruh pihak diharapkan mampu memperkuat daya saing Perseroan dan akan menciptakan nilai lebih serta pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan dan mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin muncul seperti potensi inflasi dan kenaikan harga bahan baku di tahun mendatang. Dewan Komisaris sangat mendukung langkah Direksi dalam program efektivitas, optimalisasi dan efisiensi serta pengembangan produk baru yang mengusung konsep *healthy lifestyle* yang semakin digemari saat ini. Selain itu Dewan Komisaris juga menilai bahwa inovasi teknologi dalam proses bisnis, kegiatan operasional maupun menganalisa data juga menjadi keuntungan kompetitif Perseroan yang dapat dikembangkan lagi.

Dengan peluang-peluang yang telah dimanfaatkan oleh Perseroan serta prospek bisnis yang sangat menjanjikan ke depannya, Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan akan lebih baik dan meningkat di tahun mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan kinerja Perseroan dengan menerapkan GCG melalui fungsi pengawasannya secara intensif. Dewan Komisaris juga melakukan rapat secara berkala baik secara internal, maupun gabungan dengan Direksi dan unit kerja terkait untuk memberikan arahan yang komunikatif, masukan yang konstruktif, serta pertimbangan agar penerapan strategi yang sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, proses *monitoring* juga dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mengetahui perkembangan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2021, fokus penerapan GCG adalah melengkapi organ pendukung GCG sesuai struktur GCG seperti pembentukan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dan penunjukkan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi. Selain itu, Perseroan juga fokus mengembangkan piagam dan *Board Manual* yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ.

Dengan melakukan pertemuan-pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dari setiap kebijakan untuk mencapai hasil

opportunity to enlarge the Company's business scale. With the strategy that has been prepared by the Board of Directors and the participation of all parties, it is expected to strengthen the competitiveness of the Company and will create added values and sustainable performance growth.

However, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to continue implementing the prudence principle in making decisions and anticipate various risks that may arise such as potential inflation and rising raw material prices in the coming year. The Board of Commissioners strongly supports the steps of the Board of Directors in effectiveness, optimization and efficiency program as well as the development of new products that emphasizes the concept of a healthy lifestyle, which is increasingly popular nowadays. In addition, the Board of Commissioners considers technological innovations in business processes, operational activities and data analysis are also the Company's competitive advantages that can be further developed.

With the opportunities that have been seized by the Company and very promising business prospects in the future, the Board of Commissioners assesses that the Company's performance will be better and increase in the coming year.

View on the Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners continuously monitors the development of the Company's performance by implementing GCG through its supervisory function intensively. The Board of Commissioners also holds regular meetings both internally and jointly with the Board of Directors and related work units to provide communicative directions, constructive input, and considerations so that the implementation of strategies that have been running as planned and can achieve maximum results. In addition, the monitoring process is also carried out by the Board of Commissioners to determine the development of the Company's business.

In 2021, the focus of the implementation of GCG is to complete the supporting organs of GCG in accordance with the GCG structure, such as the establishment of the Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners and the appointment of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as supporting organs for the Board of Directors. In addition, the Company also focuses on developing charters and Board Manuals that can support the implementation of the duties and responsibilities of each organ.

By holding meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners monitors each policy to achieve the expected results through the

yang diharapkan melalui penerapan GCG. Dewan Komisaris bersama Direksi secara bersama-sama memastikan penerapan GCG dijalankan secara baik pada seluruh organ dan aktivitas perusahaan. Perseroan senantiasa mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai upaya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar setiap kebijakan perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG dan tidak melanggar peraturan yang ada.

Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan GCG dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan penerapan GCG dapat menjadilah satu kunci bagi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sebagai bagian dari aspek keberlanjutan dalam ESG (*Environmental, Social, dan Governance*).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Anwar Tay

Komisaris Independen: Djoni Tatan

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2021.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham, mitra kerja, kosnumen serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Besar harapan agar sinergi ini senantiasa terjalin dan Perseroan dapat mempercepat pertumbuhannya di masa mendatang untuk hari esok yang lebih baik.

implementation of GCG. The Board of Commissioners together with the Board of Directors ensure that the implementation of GCG is carried out properly in all organs and activities of the company. The Company always complies with all applicable laws and regulations as an effort to increase the trust of stakeholders. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that every company policy is in line with GCG principles and does not violate existing regulations.

The Board of Commissioners always urges the Company to continuously improve the implementation of GCG from time to time. The Board of Commissioners views that improving the implementation of GCG can be one of the keys for the Company to provide added value to stakeholders as part of the sustainability aspect of ESG (Environmental, Social, and Governance).

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there were no changes in the Board of Commissioners' members, therefore the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner: Anwar Tay

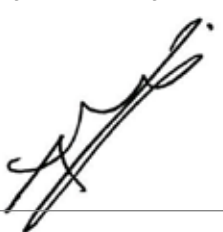
Independent Commissioner: Djoni Tatan

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express the highest appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their dedication and hard work so that the Company can achieve better performance in 2021.

We also want to express our deepest gratitude to all shareholders, business partners, consumers and all other stakeholders for the trust and support given to the Company. Hopefully this synergy will always be maintained and the Company can accelerate its growth in the future to embrace better tomorrow.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



ANWAR TAY
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

[D.1]

Pada tahun 2021, salah satu kebijakan strategis yang menjadi aksi korporasi penting Perseroan adalah menjadi perusahaan publik yang menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan.

In 2021, one of the strategic policies that became an important corporate action of the Company was to become a public company, which unlocked a new milestone for the Company.

**ALEXANDER
ANWAR**

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji serta syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang baik di tengah tantangan perekonomian yang belum sepenuhnya pulih.

Perkenankan kami atas nama Direksi untuk memaparkan laporan kinerja Perseroan tahun 2021 yang memasuki lembaran baru untuk percepatan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kondisi Ekonomi 2021

Tren pemulihan perekonomian global terus bergerak positif meskipun sempat tertahan akibat merebaknya varian Delta. Berdasarkan *world bank* setelah terkoreksi cukup besar ke level negatif 3,4%, perekonomian global perlahan pulih dan berhasil *rebound* ke level 5,5% seiring percepatan vaksinasi sehingga menurunkan jumlah kasus Covid-19 dan meningkatkan mobilitas masyarakat. Pemulihan juga terlihat pada perekonomian nasional seiring dengan penanganan laju Covid-19 yang baik dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berdasarkan data Bada Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 3,69% di tahun 2021 setelah berada di level negatif 2,07% dengan PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta, lebih tinggi dari level sebelum pandemi. Sehingga, Indonesia dapat masuk kembali dalam klasifikasi negara berpendapatan menengah atas.

PPKM sempat membatasi mobilitas masyarakat yang juga mempengaruhi rantai suplai di sektor industri makanan dan minuman sehingga perputaran penjualan terdampak oleh kondisi tersebut. Namun mengingat industri makanan minuman merupakan pokok konsumsi, maka tantangan tersebut dapat teratasi dengan baik dan permintaan masyarakat juga tetap terjaga.

Analisis Kinerja Perseroan

Di tengah kondisi yang masih dalam pemulihan dan tantangan yang masih berlanjut, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa pada Laba Neto Tahun Berjalan sebesar 56,67% atau Rp1,78 miliar dari Rp3,13 miliar di tahun 2020 menjadi Rp4,91 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan Penjualan Neto sebesar 2,50% atau Rp7,71 miliar dari Rp308,23 miliar di tahun 2020 menjadi Rp315,94 miliar di tahun 2021. *Gross Margin* dan *Operating Margin* tetap dapat bertahan dan bahkan cenderung membaik

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude for the presence of God Almighty on the blessings of all the abundance of favors and grace given, the Company could pass 2021 with very good and solid performance achievements in the midst of economic challenges that have not yet fully recovered.

Please allow us on behalf of the Board of Directors to present the Company's performance report in 2021 that enters a new chapter of sustainable growth acceleration.

Economic Condition in 2021

The trend of global economic recovery continued to move positively even though it was held back due to the spread of the Delta variant. According to the world bank, after a deep correction to the negative level of 3.4%, the global economy slowly recovered and managed to rebound to the level of 5.5% in line with the acceleration of vaccination, thereby reducing the number of Covid-19 cases and increasing the community mobility. Recovery was also seen in the national economy in line with the good handling of the Covid-19 rate speed with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). Based on data from the Indonesian Statistics, Indonesia's economic growth was recorded at 3.69% in 2021 after stayed at a negative level of 2.07% with Indonesia's GDP per capita increasing to Rp62.2 million, higher than the pre-pandemic levels. Thus, made Indonesia re-entered in the classification of upper middle-income countries.

PPKM had limited the community mobility, which also affected the supply chain in the food and beverage industry sector so that sales turnover was affected by this condition. However, considering that the food and beverage industry is a staple consumption need, these challenges can be overcome properly and public demand can be also maintained.

Analysis on the Company's Performance

In the midst of conditions that were still in recovery phase and ongoing challenges, the Company was able to record an outstanding growth in Net Profit for the Year by 56.67% or Rp1.78 billion from Rp3.13 billion in 2020 to Rp4.91 billion in 2021. This growth was mainly driven by Net Sales growth of 2.50% or Rp7.71 billion from Rp308.23 billion in 2020 to Rp315.94 billion in 2021. Gross Margin and Operating Margin remained stable and even tended to improve in 2021. The Company has also started to increase the average selling price per Kg of product since the fourth quarter of 2021

pada tahun 2021. Perseroan juga mulai menaikkan harga rata-rata penjualan per Kg produk sejak kuartal IV tahun 2021 dengan tetap mengontrol biaya dengan ketat dalam menyikapi tantangan inflasi dan kenaikan bahan baku yang mulai terjadi. Perseroan juga mengembangkan produk-produk baru yang unik dengan menekankan pada produk yang enak dan sehat dengan harga yang lebih baik lagi untuk mendorong pertumbuhan penjualan.

Pencapaian tersebut membuktikan bahwa Perseroan berhasil dalam mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya, termasuk dalam mengelola operasional dengan baik. Sehingga, Perseroan mampu menjaga kinerja dan mengontrol biaya dalam mengantisipasi tantangan eksternal yang di luar kontrol Perseroan.

Kebijakan Strategis Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, Direksi telah merumuskan dan melaksanakan beberapa kebijakan strategis dengan melihat perkembangan terkini kondisi terkini baik dari eksternal maupun internal. Dalam merumuskan kebijakan strategis, Direksi memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Setiap kebijakan strategis yang diambil juga senantiasa memperhatikan kondisi Perseroan saat ini dan prospek usaha ke depan.

Pada tahun 2021, salah satu kebijakan strategis yang menjadi aksi korporasi penting Perseroan adalah menjadi perusahaan publik yang menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan. Meskipun dihadapkan pada beragam tantangan di sepanjang tahun utamanya berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang mencatatkan jumlah kasus yang tinggi, Perseroan berhasil secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2021. Langkah strategis tersebut merupakan upaya Perseroan dalam mencapai visinya untuk membuat, memasarkan, mendistribusikan, dan menjadi *top 10* merek makanan ringan FMCG di Asia Tenggara pada tahun 2025. Dana dari penawaran umum tersebut akan digunakan untuk belanja modal antara lain pembangunan pabrik baru, pembelian dan instalasi mesing-mesin produksi serta keperluan modal kerja.

Kebijakan strategis lainnya yang dilakukan oleh Perseroan adalah terus menjalankan penerapan program efektivitas, optimalisasi dan inovasi produk yang unik, enak dan sehat. Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk mengurangi risiko paparan Covid-19 melalui penerapan *Work From Home*

while maintaining tight control over costs in response to the challenges of inflation and rising raw materials that already began. The Company also develops unique new products by emphasizing tasty and healthy products at even better prices to drive sales growth.

This achievement proves that the Company has succeeded in maintaining and even improving its performance, including in managing operations properly. Thus, the Company was able to maintain performance and control costs in anticipating the external challenges that are beyond the Company's control.

Strategic Policies in 2021

Throughout 2021, the Board of Directors has formulated and implemented several strategic policies by looking at the latest developments in the latest conditions, both external and internal. In formulating strategic policies, the Board of Directors pays attention to the interests of stakeholders and considers input from the Board of Commissioners and management. Every strategic policy taken also always pays attention to the current condition of the Company and future business prospects.

In 2021, one of the strategic policies that became an important corporate action of the Company was to become a public company, which unlocked a new milestone for the Company. Despite facing various challenges throughout the year, mainly related to the Covid-19 pandemic which recorded a high number of cases, the Company was able to officially list its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2021. This strategic action was the Company's effort to achieve its vision to create, market, distribute, and become the top 10 FMCG snack brands in Southeast Asia by 2025. The proceeds from the public offering will be used for capital expenditures including the construction of a new factory, purchase and installation of production machinery as well as working capital requirements.

Another strategic policy carried out by the Company was to continue implementing programs for effectiveness, optimization and product innovation that are unique, tasty and healthy. The Company also always pays attention to the health and safety aspects of employees by implementing strict health protocols to reduce the exposure risk to Covid-19 through the implementation of Work From Home (WFH) for

(WFH) bagi beberapa unit kerja dan memastikan karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh.

Prospek Usaha

Dengan proses pemulihan perekonomian dan kinerja sektor industri yang sedang berjalan, serta dimulainya upaya menjadikan pandemi sebagai endemi, Perseroan melihat prospek usaha sektor industri makanan dan minuman masih sangat besar. Untuk jangka menengah hingga panjang, Perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman selalu akan menjadi industri baku (*staple industry*) populer yang selalu berkembang seiring perkembangan populasi, kenaikan pendapatan per kapita (*Per Capita Income*) masyarakat dan perkembangan gaya hidup masyarakat baik di Indonesia maupun di pasar internasional. Melihat prospek tersebut, Perseroan telah menjalankan strategi efektivitas, efisiensi dan inovasi. Strategi tersebut diterapkan dalam hal penyediaan, pembelian dan seleksi bahan baku, kemasan, prosedur proses pembuatan, peningkatan kinerja Sumber Daya Manusa (SDM) hingga inovasi produk baru yang unik di pasaran didukung oleh pengembangan penjualan dengan penguatan jalur distribusi.

Di samping peluang yang masing terbuka sangat lebar, sektor industri makanan dan minuman juga menghadapi tantangan untuk jangka pendek seperti terjadinya inflasi dan kenaikan harga bahan baku, *energy* dan harga jual produk secara serentak baik di perekonomian Indonesia maupun dunia. Sehingga kemungkinan pasar akan melakukan penghematan dan seleksi pengeluaran karena adanya potensi penurunan "*relative disposable income*". Menyikapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya menghadirkan beragam produk yang unit dan menekankan konsep enak dan sehat sehingga dapat terus menarik pembeli.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dengan menjadi perusahaan terbuka, maka Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) untuk meningkatkan kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang. Penerapan GCG yang dijalankan oleh Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Pembentukan kelengkapan beberapa organ pendukung GCG dilakukan di tahun 2021 untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil telah melalui prosedur penerapan GCG sesuai fungsi dan tugas masing-masing organ. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pertemuan secara

several work units and ensuring that employees have been vaccinated at full doses.

Business Prospect

With the ongoing process of economic recovery and the performance of the industrial sector, as well as the start of efforts to make the pandemic an endemic, the Company sees the business prospect for food and beverage industry is still very large. For the medium to long term, the Company considers that the food and beverage industry will always be a popular staple industry which is always growing along with population growth, the increase in people's Per Capita Income and the development of people's lifestyles both in Indonesia and abroad. international market. Seeing this prospect, the Company has implemented a strategy of effectiveness, efficiency and innovation. This strategy is implemented in terms of supply, purchase and selection of raw materials, packaging, manufacturing process procedures, improving the performance of Human Resources (HR) to unique new product innovations in the market supported by sales development by strengthening distribution channels.

In addition to the widely open opportunities, the food and beverage industry sector also faces challenges in the short term such as inflation and rising prices for raw materials, energy and product selling prices simultaneously in both the Indonesian and global economies. So it is possible that the market will make savings and select expenditures due to the potential for a decrease in "relative disposable income". Responding to these challenges, the Company strives to deliver a variety of products that are unitary and emphasize the concept of delicious and healthy to continue attracting buyers.

Implementation of Good Corporate Governance

By becoming a public company, the Company is committed to improving the implementation of good corporate governance (GCG) to increase public trust and provide added values in the long term. The implementation of GCG carried out by the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The establishment of several GCG supporting organs carried out in 2021 to ensure that every decision taken has gone through the GCG implementation procedure according to the functions and duties of each organ. In addition, the Company has also held regular meetings between organs such as the

berkala antar organ seperti Dewan Komisaris, Direksi dan juga rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas isu-isu strategis dan memantau kemajuan penerapan strategi Perseroan di sepanjang tahun.

Ke depannya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ sehingga penerapan GCG dapat berjalan optimal dan mendorong perbaikan kinerja Perseroan. Hal tersebut tentunya dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan ke depannya.

Penerapan Aspek Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), dan kontribusi terhadap aspek lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*). Keseimbangan antara ketiga aspek tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang terdiri dari *profit*, *planet* dan *people* atau biasa disebut dengan 3P. Perseroan juga senantiasa mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (*environment, sosial and governance/ESG*).

Salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam aspek keberlanjutan adalah inovasi digital dalam memperoleh dan menganalisa data *customer* dan *potential customer*, *sales* per merk dan per SKU, konsep produk baru dari R&D, serta data historis *purchasing*. Inisiatif tersebut tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek lingkungan menuju era *paperless*, namun juga dapat memberikan kontribusi dalam aspek *people*, dalam hal ini konsumen.

Perseroan juga secara berkala memberikan dukungan seperti donasi pada beragam aktivitas kemasyarakatan, di sekitar lokasi operasional sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selain itu, Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan termasuk memastikan kesejahteraan karyawan melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, penyediaan fasilitas kesehatan mulai dari pemeriksaan masal secara berkala bagi karyawan hingga dukungan dan fasilitas bagi karyawan yang terpapar Covid-19.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan anggota Direksi, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama: Alexander Anwar
Direktur: Andrew Sanusi

Board of Commissioners, the Board of Directors as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss strategic issues and monitor the progress of the Company's strategies implementation throughout the year.

Going forward, the Company strives to improve the implementation of the duties and responsibilities of each organ so that the implementation of GCG can run optimally and will further improve the Company's performance. This of course will provide more values for all stakeholders in the future.

Implementation of Sustainability Aspect

The Company realizes the importance of maintaining a balance between financial performance (profit), and contribution to environmental (planet) and social (people) aspects. The balance between these three aspects is in accordance with the triple bottom line concept consisting of profit, planet and people or commonly known as the 3Ps. The Company also continuously manages the impact of its operational activities on the environment, social and governance (ESG).

One of the initiatives carried out by the Company in the sustainability aspect is digital innovation in obtaining and analyzing customer and potential customer data, sales per brand and per SKU, new product concepts from R&D, as well as historical purchasing data. These initiatives not only have a positive impact on the environmental aspect towards the paperless era, but can also contribute to the people aspect, in this case consumers.

The Company also regularly provides support such as donations to various community activities, around operational locations as a form of corporate social responsibility (CSR). In addition, the Company also always pays attention to the health and safety of employees, including ensuring the welfare of employees through the implementation of strict health protocols, providing health facilities ranging from periodic mass checks for employees to support and facilities for employees exposed to Covid-19.

Changes in the Composition of the Board of Directors

*In 2021, there were no changes in the Board of Directors' members, therefore the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:
President Director: Alexander Anwar
Director: Andrew Sanusi*

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan atas kinerja dan dedikasinya serta dukungan Dewan Komisaris atas arahnya dan dukungannya dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan baik.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, mitra kerja serta konsumen atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan selama ini. Dengan memasuki babak baru menjadi perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all employees for their performance and dedication as well as the support of the Board of Commissioners for their direction and support in implementing the supervisory function of the management of the Company so that the Company can pass 2021 well.

We would also like to express our deepest gratitude to all stakeholders including shareholders, business partners and consumers for their trust and support to the Company so far. By entering a new chapter of becoming a public company, the Company is committed to continue growing and deliver added values for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



ALEXANDER ANWAR
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

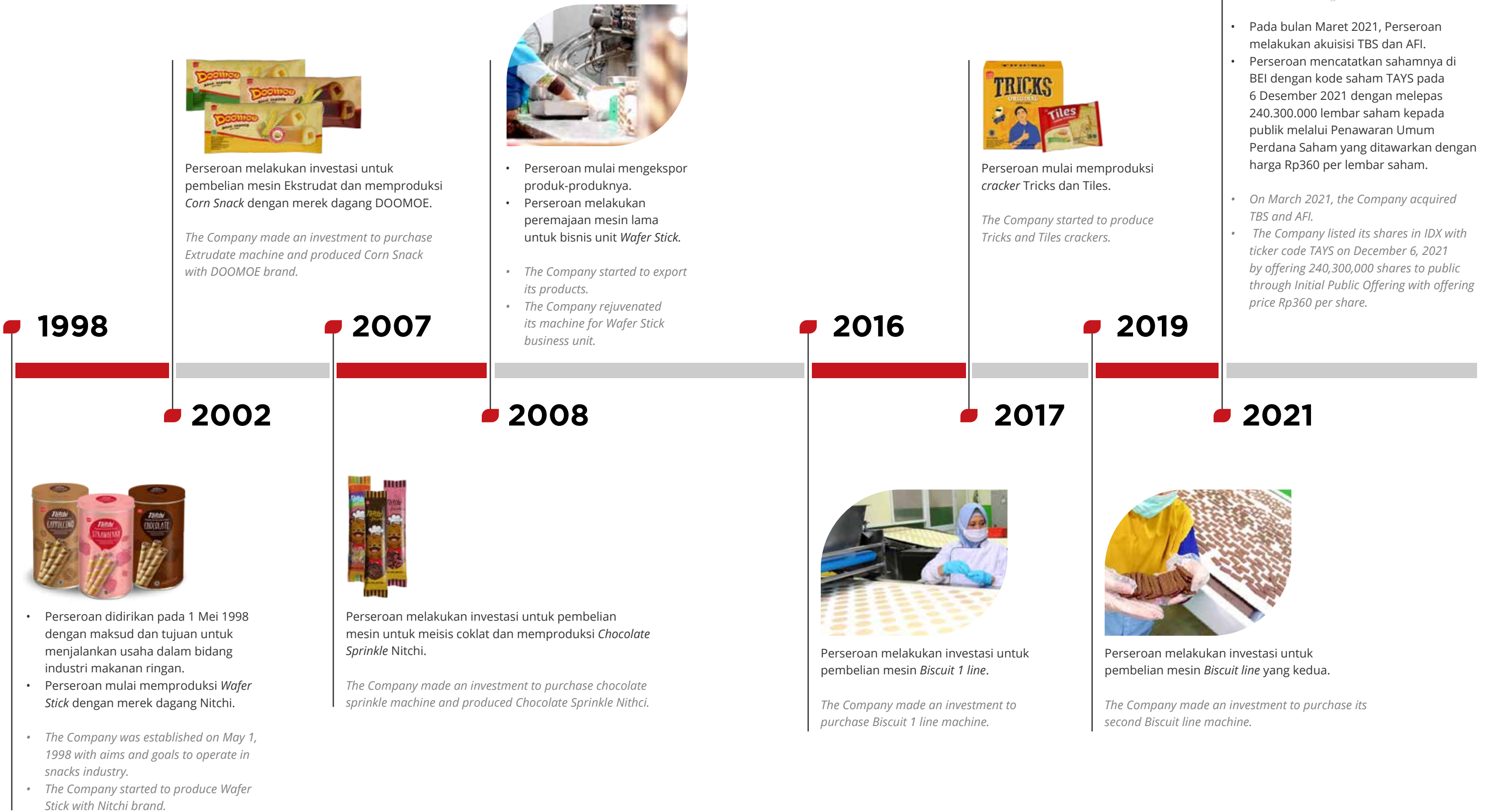
Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan <i>Type/Company Legal Entity</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Makanan Ringan <i>Snacks</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	1 Mei 1998 <i>May 1, 1998</i>
Informasi Perubahan Nama <i>Information on Name Change</i>	Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini. <i>The Company does not have any name change since its establishment date until today.</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 4 tanggal 1 Mei 1998 yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99 tanggal 19 Juli 1999. <i>Deed No. 4 dated on May 1, 1998 drawn in the presence of Trisnawati Mulia, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. C-13163.HT.01.01.TH.99 dated July 19, 1999.</i>

Skala Organisasi <i>Organization Scale</i> [C.3]	
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Per 31 Desember 2021 <i>As of December 31, 2021</i> Rp377.422.657.739
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Per 31 Desember 2021 <i>As of December 31, 2021</i> Rp243.762.211.261
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i>	218 Karyawan / <i>Employees</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Anwar Tay: 50,92% Alexander Anwar: 7,26% Lidya Anwar: 7,26% Andrew Sanusi: 5,45% Susanto: 5,43% Harno Hasjim: 1,81% Masyarakat / <i>Public</i> : 21,87%
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	TAYS
Alamat <i>Address</i> [C.2]	Jalan Parung Panjang Raya No. 68, Legok, Kemuning, Tangerang, Banten 15820 Telepon / <i>Phone</i> : 021-5470205 / 021-3802945 Situs Web / <i>Website</i> : www.taysbakers.com
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Indarto

Jejak Langkah Milestones



Visi dan Misi
Vision and Mission

[C.1]

VISI

Vision

“Untuk membuat, memasarkan, mendistribusikan, dan menjadi 10 merek makanan ringan FMCG teratas di Asia Tenggara pada tahun 2025.”

“To create, market, distribute and become Top 10 brands of FMCG snacks in South-East Asia by 2025.”

MISI

Mission

“Untuk membuat makanan ringan yang enak, yang akan memungkinkan orang untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat.”

“To make great tasting snacks, fine foods that will enable people to live a healthier lifestyle.”

Bidang Usaha dan Produk
Line of Business and Products

[C.4]

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan melalui unit bisnisnya antara lain adalah:

Products offered by the Company through its business units comprise of:



Biscuit dan Crackers



Rolled Wafer



Extruded Puff Snack

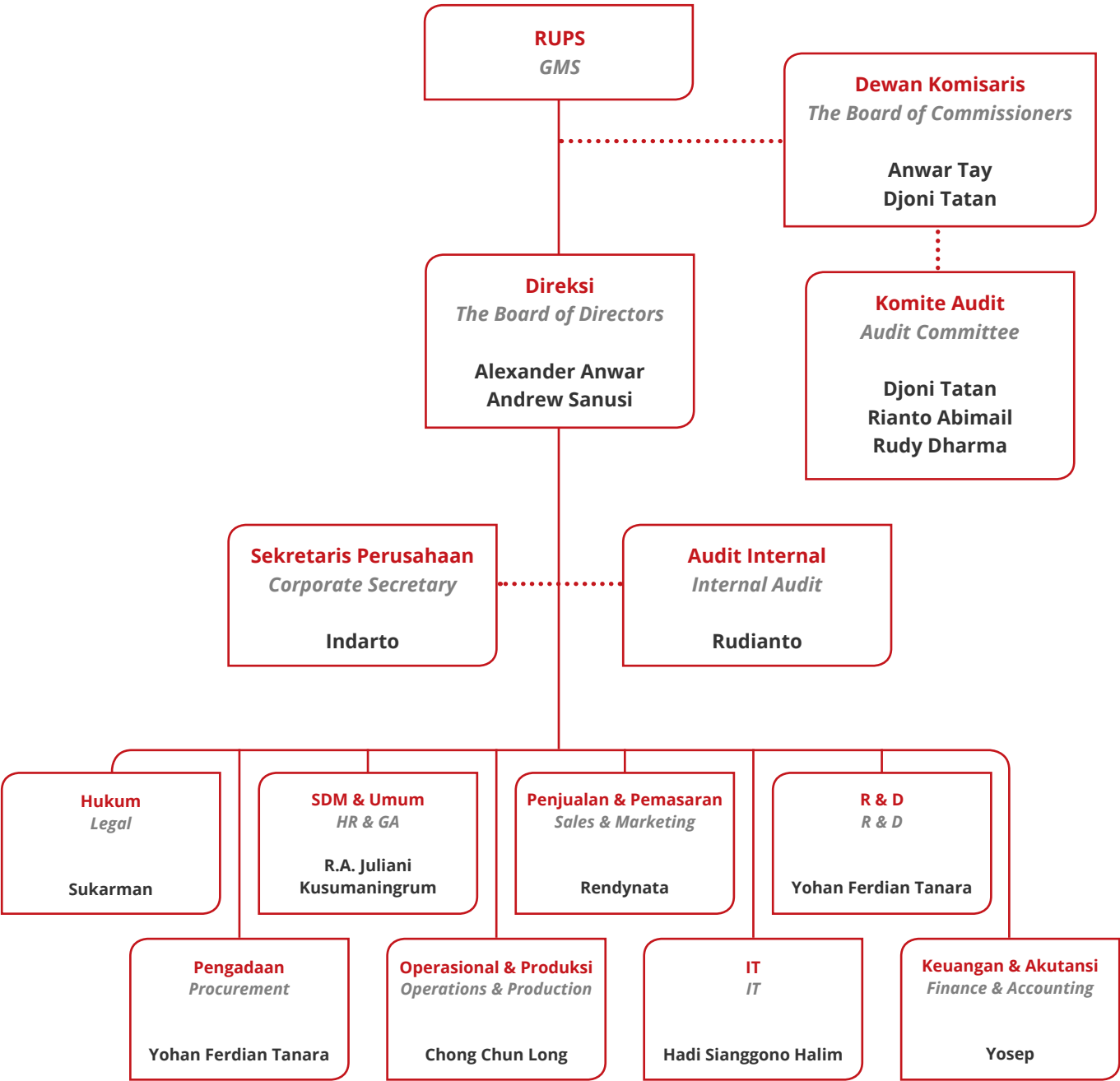


Confectionary

Struktur Organisasi
Organization Structure

Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.

In form of a chart, consisting the name and the position at least to one level below the Board of Directors.



Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Composition Of The Board Of Commissioners and The Board of Directors

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commisisoners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Anwar Tay	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Djoni Tatan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Alexander Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>
Andrew Sanusi	Direktur <i>Director</i>

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

Anwar Tay

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 66 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta Berita Acara PT Jaya Swarasa Agung No. 11 tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam <i>database</i> Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0100479 tanggal 19 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0027678.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019.	Legal Basis of Appointment <i>He has served as the Company's President Commissioner since 2019 based on the deed of Minutes of PT Jaya Swarasa Agung No. 11 dated 14 February 2019, which was made before Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights (SABH) under No. AHU-AH.01.03-0100479 dated 19 February 2019 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0027678.AH.01.11.Year 2019 dated February 19, 2019.</i>
Pendidikan Beliau menyelesaikan pendidikan di Medan pada tahun 1972.	Education <i>He completed his education in Medan in 1972.</i>
Pengalaman Kerja Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1998-2019).	Work Experience <i>Prior serving as the Company's President Commissioner, he served as the Company's President Director (1998-2019).</i>
Rangkap Jabatan Hingga akhir Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Istana Kristal Permata (sejak 1987).	Concurrent Position <i>As of the end of December 2021, he also serves as President Director of PT Istana Kristal Permata (since 1987).</i>
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.	Affiliation <i>He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.</i>

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

Djoni Tatan

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 62 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2021 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 187 tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0395240 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0111196.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari San Fransisco State University, USA pada tahun 1986.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since June 2021 based on Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung No. 187 dated June 23, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., Notary in the City of West Jakarta Administration and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH .01.03-0395240 dated June 23, 2021 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0111196.AH.01.11.Year 2021 dated June 23, 2021.

Education

He obtained his Master of Business Adminsitration degree from San Fransisco State University, USA in 1986.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi penting seperti *Vice President of Credit Administration Division* di Lippo Bank, San Fransisco, Los Angeles, USA (1986-1991), *Head of Credit Administration Division* di PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA (1991-1993), *Director of Credit and Lending Group* di PT Bank Sahid Gajah Perkasa (1993-1998), *Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group* di East West Bank, California, USA (1999-2001), *Director of Global Risk Management Solutions Group* di PricewaterhouseCoopers, Jakarta (2001-2002), *Independent risk management consultant* di PT Bank Niaga (2003-2005), *Independent risk management consultant* di PT Bank Intenrasional Indonesia (2004-2005), *Chief Operating Officer* di PT Scientek Computindo (2005-2008), *Member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors* di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2007-2019), *Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners* di PT Bank Agris (2008-2012), *Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners* di Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2012-2016), *Member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners* di PT NISP Sekuritas dan PT NISP Asset Management (Februari-Desember 2013).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai *Independent risk management consultant* (sejak 2005), *Commissioner, co-founder dan co-owner* di PT Berlin Energi (sejak 2016), *President Commissioner dan Chairman of Audit and Risk Committee* di PT Nilai Inti Sekuritas (sebelumnya PT NISP Sekuritas) (sejak 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Work Experience

Prior serving as the Company's Independent Commissioner, he hold several key positions including Vice President of Credit Administration Division of Lippo Bank, San Fransisco, Los Angeles, USA (1986-1991), Head of Credit Administration Division of PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA (1991-1993), Director of Credit and Lending Group of PT Bank Sahid Gajah Perkasa (1993-1998), Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group of East West Bank, California, USA (1999-2001), Director of Global Risk Management Solutions Group of PricewaterhouseCoopers, Jakarta (2001-2002), Independent risk management consultant of PT Bank Niaga (2003-2005), Independent risk management consultant of PT Bank Intenrasional Indonesia (2004-2005), Chief Operating Officer of PT Scientek Computindo (2005-2008), Member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Export Import Bank) (2007-2019), Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners of PT Bank Agris (2008-2012), Member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners of Indonesian Deposit Insurance Corporation (2012-2016), Member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners of PT NISP Sekuritas and PT NISP Asset Management (February-December 2013).

Concurrent Position

As of the end of December 2021, he also serves as Independent risk management consultant (since 2005), Commissioner, co-founder and co-owner of PT Berlin Energi (since 2016), President Commissioner and Chairman of Audit and Risk Committee of PT Nilai Inti Sekuritas (formerly PT NISP Sekuritas) (since 2014).

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

Alexander Anwar

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 40 years old, lives in Jakarta.



Andrew Sanusi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 41 years old, lives in Jakarta.



Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta Berita Acara PT Jaya Swarasa Agung No. 11 tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0100479 tanggal 19 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0027678.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's President Director since 2019 based on the deed of Minutes of PT Jaya Swarasa Agung No. 11 dated 14 February 2019, which was made before Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights (SABH) under No. AHU-AH.01.03-0100479 dated 19 February 2019 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0027678.AH.01.11.Year 2019 dated February 19, 2019.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Economics* dari University of Michigan, Ann Arbor pada tahun 2002.

Education

He obtained Bachelor of Science in Economics degree from University of Michigan, Ann Arbor in 2002.

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Aluno Food International, Jakarta (sejak 2010), Komisaris di PT Prima Mandiri Retail, Jakarta (sejak 2011), dan Direktur di PT Tays Bogainti Selaras, Jakarta (sejak 2014).

Work Experience & Concurrent Position

In addition to serving as the Company's President Director, he also serves as Director of PT Aluno Food International, Jakarta (since 2010), Commissioner of PT Prima Mandiri Retail, Jakarta (since 2011), and Director of PT Tays Bogainti Selaras, Jakarta (since 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2021 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 187 tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0395240 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0111196.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's Director since June 2021 based on Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung No. 187 dated June 23rd, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., Notary in the City of West Jakarta Administration and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH .01.03-0395240 dated June 23, 2021 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0111196.AH.01.11.Year 2021 dated June 23rd , 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Master Industrial Operations Engineering* dan *Master Financial Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor pada tahun 2004.

Education

He obtained Master Industrial Operations Engineering and Master Financial Engineering degree from University of Michigan, Ann Arbor in 2004.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Partner* dan *General Manager* di PT Royal Mentari, Jakarta (2007-2011).

Work Experience

Prior serving as the Company's Director, he served as the Partner and General Manager of PT Royal Mentari, Jakarta (2007-2011).

Rangkap Jabatan

Hingga akhir Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Artha Royal Banyan (sebelumnya PT Royal Banyan Andalan), Jakarta (sejak 2011) dan Komisaris di PT Tays Bogainti Selaras (sejak 2014).

Concurrent Position

As of the end of December 2021, he also serves as Director of PT Artha Royal banyak (formerly PT Royal Banyan Andalan), Jakarta (since 2011) and Commissioner of PT Tays Bogainti Selaras (since 2014).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Affiliation

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 218 karyawan, dimana 167 adalah karyawan tetap. Jumlah karyawan tetap tersebut menurun/meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 190 karyawan.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Tetap Permanent	167	190
Tidak Tetap Indefinite	51	262
Total	218	452

High qualified human resources who possess competent knowledge and skills are important assets in the Company. The strategy and long-term goals that the Company wants to achieve also depend on the ability to utilize its human resources.

Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources, by regularly conducting training both internally and externally in order to execute the business strategy and business development of the Company in the future.

Until the end of 2021, the Company had 218 employees, which 167 are permanent employees. Total permanent employees decreased/increased compared to previous year that was 190 employees.

Below is the Company's employee composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2021	2020
Manager	2	3
SPV	14	16
Leader	16	16
Staff	10	17
Operator	125	138
Total	167	190

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age Level

Tingkat Usia Age Level	2021	2020
>50 tahun / years old	3	1
44-50 tahun / years old	19	25
31-43 tahun / years old	121	134
s/d 30 tahun / years old	24	30
Total	167	190

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021	2020
Pascasarjana dan Sarjana Master's Degree and Bachelor's Degree	1	8
Diploma Diploma	1	1
Sekolah Menengah Atas atau Sederajat Senior High School or Equivalent	65	71
< Sekolah Menengah Atas < Senior High School	100	110
Total	167	190

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition Based on Gender

Gender Gender	2021	2020
Pria Male	113	134
Wanita Female	54	56
Total	167	190

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham pada Tahun 2021

Shareholders Composition in 2021

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Anwar Tay	20.750	97	559.520.000	50,92
Alexander Anwar	250	1,5	79.800.000	7,26
Lidya Anwar	250	1,5	79.800.000	7,26
Andrew Sanusi	0	0	59.860.000	5,45
Susanto	0	0	59.700.000	5,43
Harno Hasjim	0	0	19.940.000	1,81
Masyarakat Public	0	0	240.300.000	21,87
Total	21.250	100	1.098.920.000	100

Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Lebih pada Tahun 2021

Shareholders Composition with 5% Shares or More in 2021

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Anwar Tay	20.750	97	559.520.000	50,92
Alexander Anwar	-	-	79.800.000	7,26
Lidya Anwar	-	-	79.800.000	7,26
Andrew Sanusi	-	-	59.860.000	5,45
Susanto	-	-	59.700.000	5,43
Masyarakat Public	-	-	240.300.000	21,87

Komposisi Pemegang Saham dengan Saham 5% atau Kurang di Tahun 2021

Shareholders Composition with 5% Shares or Less in 2021

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Alexander Anwar	250	1,5	-	-
Lidya Anwar	250	1,5	-	-
Harno Hasjim	-	-	19.940.000	1,81

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan per 31 Desember 2021

Shareholders Composition based on Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan kurang atau sama dengan 5% Shareholders with Ownership of less or equal to 5%	5	838.680.000	76,32
Pemegang Saham dengan Kepemilikan lebih dari 5% Shareholders with Ownership of more than 5%	2.997	260.240.000	23,68

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi per 31 Desember 2021

Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as of December 31, 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	559.520.000	50,92
2	Djoni Tatan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
3	Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	79.800.000	7,26
4	Andrew Sanusi	Drektur Director	59.860.000	5,45

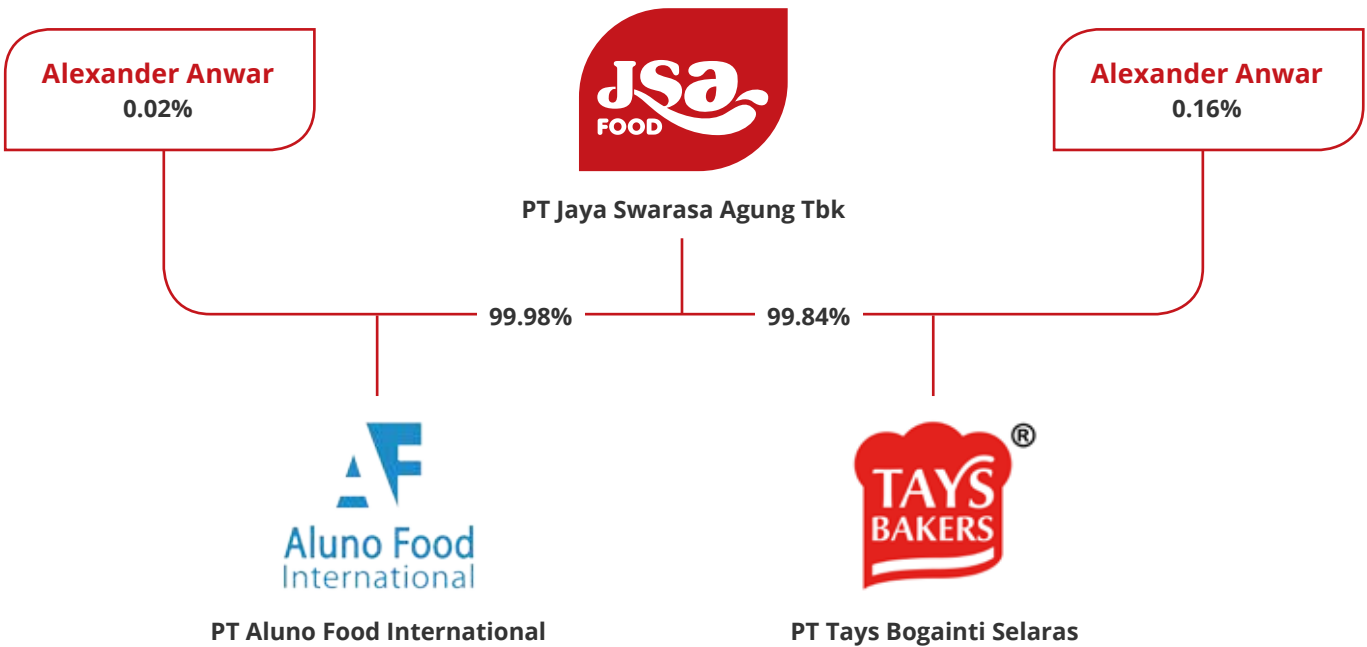
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Anwar Tay	559.520.000	50,92

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan memiliki anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Company had subsidiaries with details as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Operating Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Status
1	PT Tays Bogainti Selaras	Jakarta	2014	Perdagangan Trading	99,84	51.824.647.890	Beroperasi Operating
2	PT Aluna Food International	Jakarta	2010	Perdagangan Trading	99,98	40.745.645.016	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

Merupakan entitas anak Perseroan yang diakuisisi pada 23 Maret 2021 yang didirikan pada 25 April 2014, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usahanya antara lain dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula;
2. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
4. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Dewan Komisaris
Komisaris: Alexander Anwar

Direksi
Direktur: Andrew Sanusi

PT Aluna Food International (“AFI”)

AFI merupakan entitas anak Perseroan yang diakuisisi pada 27 Maret 2021 yang didirikan pada 7 April 2010 dan berkedudukan di Jakarta Pusat.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usahanya antara lain dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula;
2. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
3. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Dewan Komisaris
Komisaris: Lidya Anwar

Direksi
Direktur: Alexander Anwar

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

It is the Company's subsidiary that was acquired on March 23, 2021 and established on April 25, 2014, located in South Jakarta.

Business Activity

Its business activities are in:

1. *Wholesale of Sugar, Chocolate, and Confectionery;*
2. *Wholesale of Other Food and Beverages;*
3. *Wholesale of Telecommunication Equipment;*
4. *Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment.*

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021

*Board of Commissioners
Commissioner: Alexander Anwar*

*Board of Directors
Director: Andrew Sanusi*

PT Aluna Food International (“AFI”)

It is the Company's subsidiary that was acquired on March 27, 2021 and established on April 7, 2010, located in Central Jakarta.

Business Activity

Its business activities are in:

1. *Wholesale of Sugar, Chocolate, and Confectionery;*
2. *Wholesale of Other Food and Beverages;*
3. *Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts.*

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021

*Board of Commissioners
Commissioner: Lidya Anwar*

*Board of Directors
Director: Alexander Anwar*

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TAYS dalam rangka mengakses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnisnya. Sebanyak 240.300.000 lembar saham ditawarkan kepada publik dengan dengan harga penawaran sebesar Rp360 per saham.

On December 5, 2021, the Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code TAYS in order to access the capital needed to develop its business. A total of 240,300,000 shares were offered to public with offering price of Rp360 per share.

Tanggal Date	Keterangan Description
30 November – 2 Desember 2021 <i>November 30 – December 2, 2021</i>	Masa Penawaran Umum <i>Offering Period</i>
2 Desember 2021 <i>December 2, 2021</i>	Penjatahan Saham <i>Allotment Period</i>
3 Desember 2021 <i>December 3, 2021</i>	Distribusi Saham Secara Elektronik <i>Electronic Share Distribution</i>
6 Desember 2021 <i>December 6, 2021</i>	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Trading</i>

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Until the end of 2021, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this report.

Suspensi Saham Perseroan

Suspension of the Company’s Shares

Sepanjang tahun 2021, tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Throughout 2021, the Company's shares were not suspended, therefore information related to this matter could not be presented in this report.

Dividen Saham

Share Dividend

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

Until the end of 2021, the Company has not distributed dividend to its shareholders. This was not against the provisions as stipulated in Articles of Association and shareholders' resolution.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961	Jasa admistrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2021. <i>Administration service for the Company's shareholders data for 2021 fiscal year.</i>
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Anwar & Rekan Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/RW.1, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2021. Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa audit. <i>Audit service of the Company's financial statements for 2021 fiscal year.</i> <i>The Public Accounting Firm did not provide other services than the audit service.</i>
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT.4/RW.7, Krukut, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140	Jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk periode penugasan 2021. <i>Notarial service for the Company's General Meeting of Shareholders for 2021 fiscal year.</i>
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para Pemegang Saham Perseroan untuk periode penugasan 2021. <i>Depository and settlement service for transactions related to capital market and the Company's shareholders data for 2021 fiscal year.</i>

Situs Web Perseroan

Company Website

Situsweb Perseroan dapat diakses di laman www.taysbakers.com. Situs web ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi dan hal-hal mengenai perkembangan Perseroan selama informasi tersebut dapat dan layak diketahui oleh publik. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dasar sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website can be accessed through www.taysbakers.com. The website is part of the Company's commitment to improve information transparency principles to all stakeholders. The Company published information and matters related to the Company's development as long as the information can and is eligible to be known by public. The website is provided in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company's website has fulfilled the basic requirements as ruled in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding to Website of Issuer or Public Company.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[C.5]

Perseroan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan.

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perseroan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Nama Entitas Entity Name	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Sifat Keikutsertaan Types of Membership
1	PT Jaya Swarasa Agung, Tbk	Asosiasi Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI)	Anggota Member

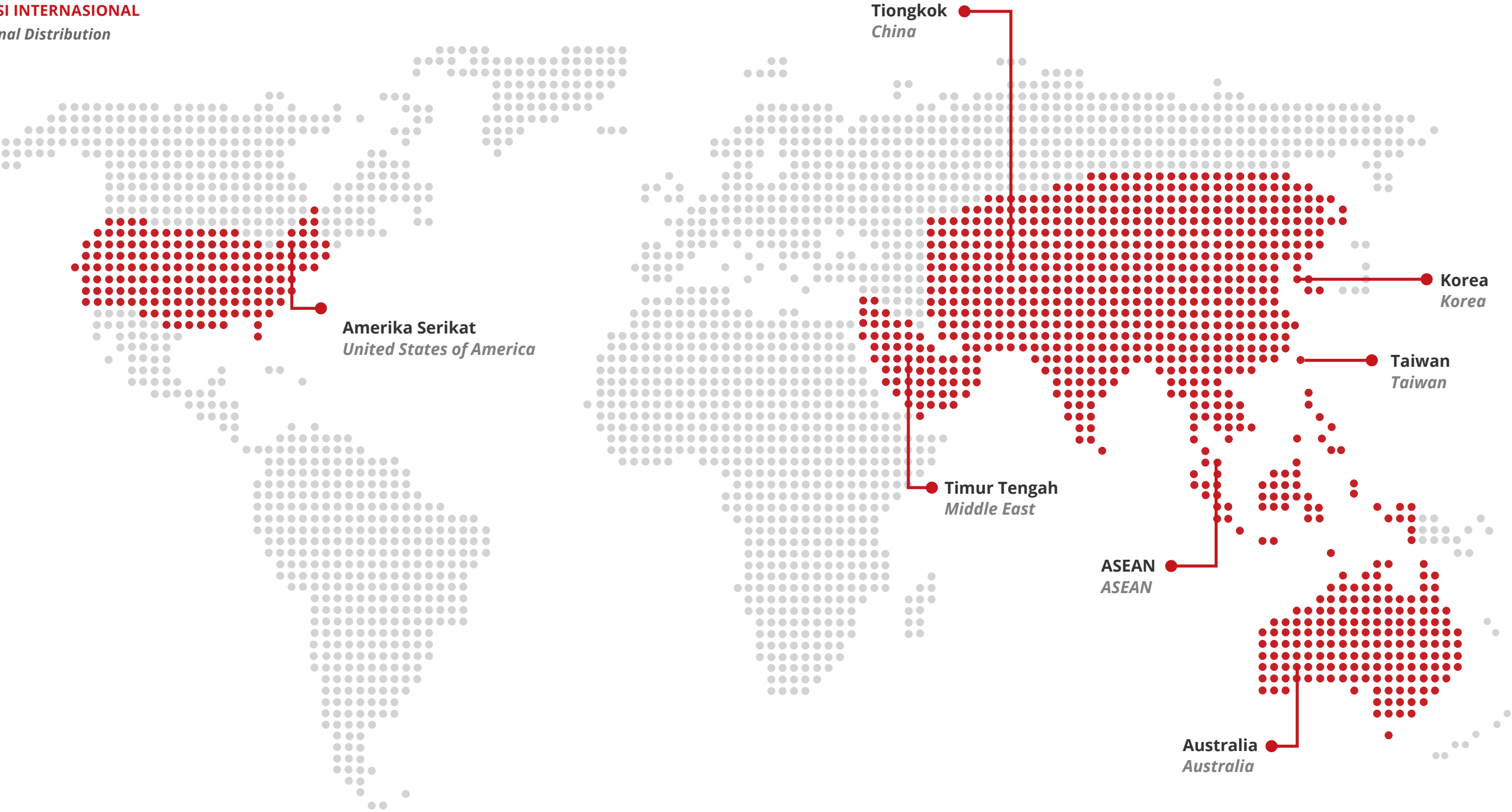
Peta Wilayah Operasi

Map Of Operations Area

[C.3]

DISTRIBUSI INTERNASIONAL

International Distribution





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and Analysis*

Tinjauan Perekonomian Economic Review

Menjelang akhir tahun 2021, kasus COVID-19 global kembali mengalami kenaikan pasca dibukanya kembali mobilitas di berbagai negara. Selain itu, munculnya Omicron sebagai *variant of concern (VOC)* baru juga menambah tantangan terhadap pengendalian pandemi.

Namun penanganan COVID-19 yang cukup baik dan program vaksinasi yang terus berjalan masih mampu menekan laju penularan COVID-19. Kondisi tersebut mendorong proses pemulihan perekonomian global yang mulai terlihat pada triwulan IV tahun 2020. Perekonomian dunia menunjukkan perbaikan setelah mengalami tekanan karena pandemi COVID-19 dalam dua tahun belakang. *Outlook* pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 diperkirakan sekitar 5,7% yang mencerminkan *rebound* yang cukup kuat dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2020 yang berkontraksi 3,1%.

Sejalan dengan perbaikan perekonomian global, perekonomian Indonesia juga mulai menunjukkan proses pemulihan. Upaya pengendalian pandemi COVID-19 yang dilakukan pemerintah bersama seluruh pihak termasuk masyarakat telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 3,69% (yoy) di tahun 2021. PDB per kapita Indonesia tercatat meningkat menjadi Rp62,2 juta, bahkan lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yakni sebesar Rp59,3 juta di tahun 2019 yang berhasil membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas.

Towards the end of 2021, global COVID-19 cases have increased again after the reopening of mobility in some countries. In addition, the emergence of Omicron as a new variant of concern (VOC) also added to the challenges of controlling the pandemic.

However, good handling of COVID-19 and ongoing vaccination programs were still able to suppress the rate of transmission of COVID-19. These conditions had driven the process of global economic recovery, which began to be seen in the fourth quarter of 2020. The world economy showed improvement after experiencing pressure due to the COVID-19 pandemic in the past two years. The global economic growth outlook for 2021 was estimated at around 5.7% which reflected a fairly strong rebound compared to the achievement in 2020 which contracted 3.1%.

In line with the improvement in the global economy, the Indonesian economy is also starting to show a recovery process. Efforts to control the COVID-19 pandemic carried out by the government together with all parties including the community have succeeded in driving Indonesia's economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. Indonesia's GDP per capita increased to Rp62.2 million, even higher than the GDP per capita before the pandemic, which was Rp59.3 million in 2019, which has brought Indonesia back into the classification of upper middle-income countries.

Tinjauan Industri Industry Review

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp775,1 triliun pada 2021. Nilai tersebut tumbuh 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar Rp755,91 triliun.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari 9 sub sektor industri pengolahan nonmigas yang membukukan pertumbuhan pada 2021. Tumbuhnya PDB industri makanan dan minuman selaras dengan tumbuhnya pengeluaran konsumsi masyarakat untuk kebutuhan makanan dan minuman (selain restoran) sebesar 1,44% pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya.

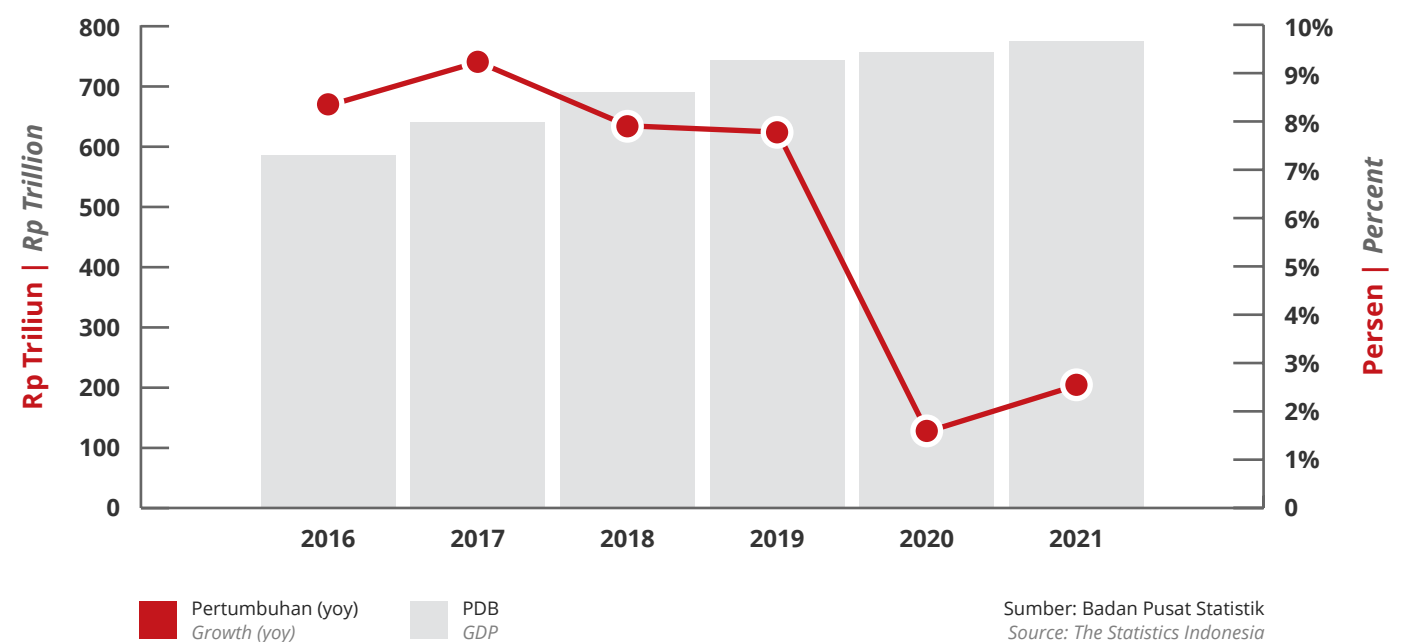
Di tengah tantangan pandemi COVID-19, industri mamin masih mencatatkan pertumbuhan positif pada 2020 dan 2021. Meski demikian, pertumbuhan industri mamin memang melambat dibandingkan masa normal dimana pertumbuhan industri ini selalu berada di atas 7% sebelum terjadinya pandemi COVID-19.

The Statistics Indonesia (BPS) noted that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) for the food and beverage industry (mamin) was Rp. 775.1 trillion in 2021. This value grew 2.54% compared to the previous year (yoy) which was amounting to Rp755.91 trillion.

The food and beverage industry is one of 9 sub-sectors of the non-oil and gas processing industry that will record growth in 2021. The growth of the GDP of the food and beverage industry is in line with the growth in public consumption expenditure for food and beverage needs (other than restaurants) by 1.44% in 2021 compared to the previous year.

In the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic, the food and beverage industry still recorded positive growth in 2020 and 2021. However, the food and beverage industry growth did slow compared to normal times where the industry's growth was always above 7% before the COVID-19 pandemic.

Perkembangan PDB Makanan & Minuman (2016-2021) GDP Progress of Food & Beverage Industry (2016-2021)



Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *in Rupiah, unless otherwise stated*

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	315.940.242.985	308.228.612.302
Biscuit and Crackers <i>Biscuit and Crackers</i>	192.537.127.713,94	167.149.488.698,09
Rolled Wafer <i>Rolled Wafer</i>	102.040.288.268,13	117.927.581.682,18
Extruded Puff Snack <i>Extruded Puff Snack</i>	7.525.557.165,01	8.974.888.447,47
Confectionary <i>Confectionary</i>	13.837.269.837,92	14.176.653.474,26
% dari Total Penjualan <i>% dari Total Sales</i>		
Biscuit and Crackers <i>Biscuit and Crackers</i>	60,94	54,23
Rolled Wafer <i>Rolled Wafer</i>	32,30	38,26
Extruded Puff Snack <i>Extruded Puff Snack</i>	2,38	2,91
Confectionary <i>Confectionary</i>	4,38	4,60

Biscuit and Crackers

Pada bisnis *biscuit* and *crackers*, Perseroan memiliki 2 (dua) produk yakni:

- Tricks**
Snack kentang dengan varian rasa Asia yang khas membuat Tricks menjadi favorit semua kalangan. Tersedia dengan varian rasa Original, Asian BBQ, Kimchi serta Rendang dan dibuat dari kentang asli dan dibumbui dengan rempah khas Asia. *Snack* ini enak dan mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang pas dan dapat dinikmati bersama.
- Tiles**
Cracker kentang dengan varian rasa yang menggugah selera. Tiles hadir dengan rasa *Cheese*, *Garlic*, dan *Seaweed*. Dibuat dari kentang pilihan dan diolah dengan cara dipanggang bukan digoreng. Sehingga menjadi makanan ringan yang *diet friendly*.

Biscuit and Crackers

In biscuit and crackers business, the Company has 2 (two) products, namely:

- Tricks**
Potato snacks with authentic Asian flavor variant make Tricks a favorite of all. Available with variety of Original, Asian BBQ, Kimchi and Rendang flavors and made from real potatoes and seasoned with Asian spices. This snack is delicious and easy to carry everywhere because of its size that fits and can be enjoyed together.
- Tiles**
Potato cracker with an appetizing flavor variant. Tiles comes in Cheese, Garlic, and Seaweed flavors. Made from selected potatoes and processed by roasting, not frying. So it becomes a diet friendly snack.

Rolled Wafer

Pada bisnis *rolled wafer*, Perseroan memiliki 3 (tiga) produk yakni:

- Wasuka**
Wafer roll yang terbuat dari bahan premium dengan tekstur renyah. Tersedia dalam beragam varian rasa *filling* krim dari *vanilla*, *strawberry*, *cheese* dan *cappuccino* dan juga ukuran mini.
- Nitchi**
Wafer stick kualitas premium dengan *filling* krim varian rasa *chocolate*, *strawberry* dan *cappuccino*, serta varian terbaru rasa *matcha*.
- Chizku**
Wafer Roll dengan *filling* krim keju yang melimpah.

Extruded Puff Snack

Pada bisnis *rolled wafer*, Perseroan memiliki 1 (satu) produk yakni:

- Doomoe**
Snack stick panjang yang memiliki berbagai rasa dari jagung bakar, cokelat, kelapa bakar, dan kopi.

Confectionary

Pada bisnis *confectionary*, Perseroan memiliki 2 (dua) produk yakni:

- Nitchi Sprinkle**
Coklat meses dengan kualitas premium dan rasa yang manis yang tersedia dalam varian coklat, *strawberry* dan *rainbow*. Meses ini sangat cocok untuk bahan roti dan *topping* aneka makanan seperti donat, roti bakar, dan lainnya.
- Nitchi Paste**
Pasta coklat yang terbuat dari coklat berkualitas dan susu krim dalam format pasta coklat.

Pada tahun 2021, unit bisnis yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan neto Perseroan berasal dari unit bisnis *Biscuit and Crackers* dengan penjualan sebesar Rp192,54 miliar atau berkontribusi 60,94%, diikuti oleh unit bisnis *Rolled Wafer* dengan kontribusi 32,30%, *Confectionary* dengan kontribusi 4,38% dan *Extruded Puff Snack* dengan kontribusi 2,38%. Penjualan unit bisnis *Biscuit and Crackers* berhasil meningkat 8,24% dari Rp167,15 miliar di tahun 2020 menjadi Rp192,54 miliar di tahun 2021.

Rolled Wafer

In rolled wafer business, the Company has 3 (three) products, namely:

- Wasuka**
Wafer roll made of premium ingredients with a crunchy texture. Available in various flavors of cream filling from vanilla, strawberry, cheese and cappuccino as well as mini sizes.
- Nitchi**
Premium quality wafer sticks with cream filling of chocolate, strawberry and cappuccino flavors, as well as the latest matcha flavor variant.
- Chizku**
Wafer Roll with generous cream cheese filling.

Extruded Puff Snack

In rolled wafer business, the Company has 1 (one) product, namely:

- Doomoe**
Long stick snacks that have a variety of flavors from roasted corn, chocolate, roasted coconut, and coffee.

Confectionary

In confectionary business, the Company has 2 (two) products, namely:

- Nitchi Sprinkle**
Chocolate meses with premium quality and sweet taste available in chocolate, strawberry and rainbow variants. Meses is very suitable for bread ingredients and toppings of various foods such as donuts, toast, and others.
- Nitchi Paste**
Chocolate paste made from quality chocolate and milk cream in a chocolate paste format.

In 2021, the business unit that contributed the largest to the Company's net sales came from Buscuit and Crackers business unit with sales of Rp192.54 billion or contributing 60.94%, followed by Rolled Wafer business unit with 32.30% contribution, Confectionary with 4.38% contribution and Extruded Puff Snack with 2.38% contribution. Sales of Biscuit and Crackers business unit managed to increase by 8.24% from Rp167.15 billion in 2020 to Rp192.54 billion in 2021.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan

Statement Of Financial Position

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	237.731.476.164	202.356.784.632	35.374.691.532	17,48
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	139.691.181.575	79.720.333.623	59.970.847.952	75,23
Jumlah Aset Total Assets	377.422.657.739	282.077.118.255	95.345.539.484	33,80
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	221.386.799.508	225.979.859.380	(4.593.059.872)	(2,03)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	22.375.411.753	30.872.105.799	(8.496.694.046)	(27,52)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	243.762.211.261	256.851.965.179	(13.089.753.918)	(5,10)
Jumlah Ekuitas Total Equity	133.660.446.478	25.225.153.076	108.435.293.402	429,87
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	377.422.657.739	282.077.118.255	95.345.539.484	33,80

Jumlah Aset

Pada tahun 2021, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan 33,80% atau Rp95,35 miliar dari Rp282,08 miliar di tahun 2020 menjadi Rp377,42 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 17,48% atau Rp35,37 miliar dari Rp202,36 miliar di tahun 2020 menjadi Rp237,73 miliar. Peningkatan tersebut

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2020 and December 31, 2021, which has been audited by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

Total Assets

In 2021, total assets of the Company increased by 33.80% or Rp95.35 billion from Rp282.08 billion in 2020 to Rp377.42 billion. The increase occurred due to an increase in current assets and non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2021 increased by 17.48% or Rp35.37 billion from Rp202.36 billion in 2020 to Rp237.73 billion. The incease was mainly due to an increase in inventories

utamaanya terjadi karena peningkatan pada persediaan di tahun 2021 yang menjadi salah satu komponen terbesar dalam aset lancar serta kas dan bank.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset tidak lancar sebesar 75,23% atau Rp59,97 miliar dari Rp79,72 miliar di tahun 2020 menjadi Rp139,69 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya terjadi karena adanya uang muka pembelian aset tetap dan peningkatan aset tetap di tahun 2021.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp243,76 miliar atau turun 5,10% atau Rp13,09 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp256,85 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek dan panjang di tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp221,39 miliar, turun 2,03% atau Rp8,50 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp225,98 miliar. Penurunan utamanya terjadi karena penurunan utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp22,38 miliar di tahun 2021, turun 27,52% atau Rp8,50 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp30,87 miliar. Penurunan utamanya berasal dari utang bank.

Jumlah Ekuitas

Perseroan mencatatkan peningkatan ekuitas sebesar 429,87% atau Rp108,44 miliar dari Rp25,23 miliar di tahun 2020 menjadi Rp133,66 miliar di tahun 2021 seiring adanya tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Perseroan melepas sahamnya kepada publik.

in 2021 as one of the biggest components in current assets as well as cash on hand and in banks.

Non-current Assets

The Company recorded non-current assets growth of 75.23% or Rp59.97 billion from Rp79.72 billion in 2020 to Rp139.9 billion in 2021. The increase was mainly caused by the increase in advance for purchase of fixed assets and increase in fixed assets in 2021.

Total Liabilities

In 2021, total liabilities of the Company was Rp243.76 billion or decreased by 5.10% or Rp13.09 billion from Rp256.85 billion in previous year. The decrease was caused by a decrease in current and non-current liabilities in 2021.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2021 was Rp221.39 billion, decreased by 2.03% or Rp8.50 billion from Rp225.98 billion in 2020. The decrease was mainly caused by the decrease in short-term bank loans.

Non-current Liabilities

The Company recorded non-current liabilities of Rp22.38 billion in 2021, decreased by 27.52% or Rp8.50 billion from Rp30.87 billion in previous year. The decrease was mainly from the bank loans.

Total Equity

The Company recorded an increase in equity by 429.87% or Rp108.44 billion from Rp25.23 billion in 2020 to Rp133.66 billion in 2021 in line with the increase in issued and fully paid capital when the Company offered its shares to public.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi

Profit And Loss Statement

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Neto Net Sales	315.940.242.985	308.228.612.302	7.711.630.683	2,50
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(241.026.143.506)	(232.587.012.518)	(8.439.130.988)	(3,63)
Laba Bruto Gross Profit	74.914.099.479	75.641.599.784	(727.500.305)	(0,96)
Laba Usaha Operating Profit	20.374.373.600	20.126.374.236	247.999.364	1,23
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Years	4.911.439.431	3.134.922.988	1.776.516.443	56,67
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak Net Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	1.225.537.560	(902.335.875)	2.127.873.435	235,82
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	6.136.976.991	2.232.587.113	3.904.389.878	174,88

Pendapatan Neto

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penjualan netto sebesar Rp315,94 miliar, meningkat 2,50% atau Rp7,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp308,23 miliar. Penjualan *Biscuit and Crackers* memberikan kontribusi terbesar pada pertumbuhan penjualan di tahun 2021.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 3,63% atau Rp8,44 miliar dari Rp232,59 miliar di tahun 2020 menjadi Rp241,03 miliar di tahun 2021 seiring meningkatnya bahan baku yang digunakan di tahun 2021.

Net Revenues

In 2021, the Company recorded net sales amounted to Rp315.94 billion, increased by 2.50% or Rp7.71 billion compared to 2020 that was Rp308.23 billion. The sales of Biscuit and Crackers provided the highest contribution to the sales growth in 2021.

Cost of Goods Sold

In 2021, the Company recorded an increase in cost of goods sold by 3.63% or Rp8.44 billion from Rp232.59 billion in 2020 to Rp241.03 billion in 2021 as a result of an increase in raw material used in 2021.

Laba Bruto

Didorong oleh peningkatan pada beban pokok penjualan di tahun 2021, Perseroan mencatatkan penurunan pada laba bruto sebesar 0,96% atau Rp727,50 juta dari Rp75,64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp74,91 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tercatat meningkat 1,23% atau Rp248,00 juta di tahun 2021 menjadi Rp29,37 miliar dari Rp20,13 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan penghasilan usaha lain-lain netto yang merupakan pemulihan penurunan nilai piutang di tahun 2021 menjadi Rp3,49 miliar.

Laba Neto Tahun Berjalan

Sejalan dengan peningkatan pada laba usaha, pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba netto tahun berjalan sebesar Rp4,91miliar dari Rp3,13 miliar di tahun 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain netto setelah pajak sebesar Rp1,23 miliar dari rugi komprehensif lain netto setelah pajak sebesar Rp902,34 juta di tahun 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6,14 miliar, tumbuh 174,88% atau Rp3,90 miliar dari Rp2,23 miliar di tahun 2020.

Gross Profit

Driven by the increase in cost of goods sold in 2021, the Company recorded a decrease in gross profit by 0.96% or Rp727.50 million from Rp75.64 billion in 2020 to Rp74.91 billion.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by 1.23% or Rp248.00 million in 2021 to Rp29.37 billion from Rp20.13 billion in 2020. The increase was driven by the increase in other net operating income which was impairment of account receivables in 2021 to Rp3.49 billion.

Net Profit for the Year

In line with the increase in operating profit, in 2021, the Company recorded net profit for the year amounted to Rp4.91 billion from Rp3.13 billion in 2020.

Net Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax

In 2021, the Company recorded net other comprehensive income net of tax amounted to Rp1.23 billion from net other comprehensive loss net of tax amounted to Rp902.34 million in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Company recorded total comprehensive income for the year amounted to Rp6.14 billion, grew by 174.88% or Rp3.90 billion from Rp2.23 billion in 2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used In) Operating Activities	(25.304.768.656)	70.625.692.163	(95.930.460.819)	(135,83)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities	(63.358.549.836)	(69.057.967.107)	5.699.417.271	(8,25)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities	114.540.455.542	(5.629.182.935)	120.169.638.477	2.134,14
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	25.877.137.050	(4.061.457.879)	29.938.594.929	737,14
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on hand and in Banks at the Beginning of the Years	4.330.853.382	8.392.311.261	(4.061.457.879)	(48,39)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on hand and in Banks at the End of the Year	30.207.990.432	4.330.853.382	25.877.137.050	597,51

Perseroan mencatatkan arus kas bersih pada tahun 2021 sebesar Rp30,21 miliar, meningkat 597,51% atau Rp25,88 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,33 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring meningkatnya kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan karena Perseroan mencatatkan sahamnya ke publik di tahun 2021.

Peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dari Rp166,07 miliar di tahun 2020 menjadi Rp233,78 miliar di tahun 2021 meningkatkan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi menjadi Rp25,30 miliar di tahun 2021.

Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi dan hasil penjualan aset tetap menurunkan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi menjadi Rp63,36 miliar di tahun 2021 dari Rp69,06 miliar di tahun 2020. Sementara arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat meningkat menjadi Rp114,54 miliar di tahun 2021, sejalan dengan IPO yang dilakukan oleh Perseroan.

The Company recorded net cash flow in 2021 of Rp30.21 billion, increased by 597.51% or Rp25.88 billion compared to previous year that was Rp4.33 billion. The increase was due to an increase in net cash flows provided by financing activities due to the Company listed its shares to public in 2021.

The increase in cash paid to suppliers from Rp166.07 billion in 2020 to Rp233.78 billion in 2021 has increased the cash used in operating activities to Rp25.30 billion in 2021.

A decrease in other receivables related parties and proceeds from sales of fixed assets has decreased the cash used in investing activities to Rp63.36 billion in 2021 from RP69.06 billion in 2020. While cash flows from financing activities was recorded increased to Rp114.54 billion in 2021, due to the IPO conducted by the Company.

Kemampuan Membayar Hutang

Ability to Pay Debt

Perseroan berupaya menjaga rasio solvabilitas atau kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas netto dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Pada tahun 2021, rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,82 kali dibandingkan 10,18 kali di tahun 2020. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,65 kali pada tahun 2021 dibandingkan 0.91 kali pada tahun 2020.

The Company strives to maintain the solvency ratio or the ability to meet all of its liabilities as reflected in the comparison between total liabilities and net equity as well as the ratio between total liabilities and total assets. In 2021, the ratio of total liabilities to equity was recorded at 1.82 times compared to 10.18 times in 2020. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.65 times in 2021 compared to 0.91 times in 2020.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Ability to Pay Debt

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan kolektibilitas piutang, yaitu 30 hari.

To accommodate the liquidity, the Company internally strives to ensure the smoothness between payment and cash flow. Also, the Company has determined a policy on collectability of account receivables, namely 30 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas yang terlihat pada rasio pengungkit, Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity as shown in the gearing ratio, Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Struktur Modal

Capital Structure

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Rasio pengungkit pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,60 dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 10,01.

The gearing ratio in 2021 was 1.60 compared to in 2020 that was 10.01.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Investment Of Capital Goods

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have material commitments for investment of capital goods.

Investasi Barang Modal Tahun 2021

Investment Of Capital Goods In 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have investment of capital goods.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts After The Reporting Period

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance (“PMK”) No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022.

masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid.

Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman Perusahaan

Berdasarkan surat No. 021/SK/AKM/COMMREG2/IV/2022 pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan sementara fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Extention of Bank Loan Facility The Company

Based on letter No. 021/SK/AKM/COMMREG2/IV/2022 dated on April 1, 2022, the Company has approval of extended temporary credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk until May 1, 2022.

Entitas Anak

Berdasarkan surat No. 020/SK/AKM/COMMREG2/IV/2022 pada tanggal 1 April 2022, TBS dan AFI mendapat persetujuan perpanjangan sementara fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Subsidiaries

Based on letter No. 020/SK/AKM/COMMREG2/IV/2022 dated on April 1, 2022, TBS dan AFI has approval of extended temporary credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk until May 1, 2022.

Prospek Usaha

Business Prospect

Secara Makro ekonomi jangka pendek, prospek usaha di industri makanan dan minuman dipengaruhi oleh faktor daya beli masyarakat, jumlah *supplier* pembuat makanan dan minuman dan tentunya faktor kompetitif antar *supplier*. Walaupun daya beli masyarakat Indonesia masih tergolong kuat, dengan adanya Pandemi COVID-19, ekonomi dan usaha di berbagai industri nusantara cukup terpengaruh. Spesifik di Industri Makanan dan minuman, pengaruh Pandemi pada perputaran penjualan juga bisa di rasakan tetapi masih terkontrol, tergolong minimal dan akan segera berakhir dengan adanya program vaksinasi masal yang didorong pemerintah. Untuk jangka menengah sampai panjang, Perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman selalu akan menjadi industri baku (*staple industry*) populer yang selalu berkembang seiring perkembangan populasi, kenaikan pendapatan per kapita (*Per Capita Income*) masyarakat dan perkembangan gaya hidup masyarakat baik nasional maupun internasional.

In short-term macroeconomics, business prospects in the food and beverage industry are influenced by factors of people's purchasing power, the number of suppliers of food and beverage manufacturers and of course competitive factors between suppliers. Although the purchasing power of the Indonesian people is still relatively strong, with the COVID-19 pandemic, the economy and businesses in various industries in the archipelago have been quite affected. Specifically in the Food and Beverage Industry, the impact of the Pandemic on sales turnover can also be felt but it is still under control, is relatively minimal and will end soon with the government-driven mass vaccination program. For the medium to long term, the Company considers that the food and beverage industry will always be a popular staple industry that always develops along with population growth, the increase in the people's Per Capita Income and the development of people's lifestyles, both nationally and internationally.

Prospek Usaha

Business Prospect

Melihat dan menilai kondisi tersebut diatas. Perseroan telah menjalankan strategi efektifitas, efisiensi dan inovasi. Strategi ini di terapkan dalam hal penyediaan, pembelian dan seleksi bahan baku, kemasan, prosedur proses pembuatan, peningkatan kinerja sumber daya manusia hingga inovasi produk baru yang unik di pasaran dan didukung pengembangan penjualan dengan cara penguatan jalur distribusi.

Pemerintah RI menargetkan pertumbuhan ekonomi pada 2022 sebesar 5,8% *year on year* (yoy). Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun depan didorong faktor utama investasi dan ekspor. Demikian juga Perseroan berencana akan menambah *plant* barunya di daerah Sumedang untuk menambah kapasitas terpasang untuk produksi *Biscuit* dan *Cracker* guna memenuhi permintaan pasar Lokal dan juga Ekspor. Pembangunan tersebut akan dilaksanakan pada periode tahun akhir 2021 dan diperkirakan selesai akhir 2022. Perseroan pada saat ini bergerak di 4 (empat) *Business Unit* yaitu: *Biscuit* dan *Cracker*, *Wafer Roll*, Coklat Meises dan *Snack Puff*. Dalam target tahunan nya Perseroan berniat mengejar beberapa market baru dengan *growth* yang tinggi yaitu dengan cara berinovasi di produk yang sehat tapi lezat.

Perkembangan Riset (*Research and Development*) menjadi salah satu pilar perkembangan Perseroan yang akan di fokuskan di inovasi di kategori makanan ringan sehat yang dapat dikonsumsi sektor masyarakat. Perseroan percaya selama Perseroan memproduksi dan mendistribusikan produknya dengan dukungan Teknologi dan data maka pertumbuhan usaha akan stabil dan memuaskan. Penggunaan teknologi akan sangat membantu dan kritikal dalam menganalisa prospek usaha dan bahkan akan menjadi masa depan essensial di industri ini.

Seeing and assessing the conditions mentioned above, the Company has implemented a strategy of effectiveness, efficiency and innovation. This strategy is implemented in terms of supplying, purchasing and selecting raw materials, packaging, manufacturing process procedures, improving the performance of human resources to new product innovations that are unique in the market and supported by sales development by strengthening distribution channels.

The Indonesian government targets economic growth in 2022 of 5.8% year on year (yoy). With projections for economic growth next year, the main factors are investment and exports. Likewise, the Company plans to add a new plant in the Sumedang area to increase the installed capacity for Biscuit and Cracker production to meet local and export market demands. The construction will be carried out at the end of 2021 and is estimated to be completed by the end of 2022. The Company is currently engaged in 4 (four) Business Units, namely: Biscuits and Crackers, Wafer Rolls, Chocolate Meises and Snack Puffs. In its annual target, the Company intends to pursue several new markets with high growth, namely by innovating in healthy but delicious products.

Research and Development is one of the pillars of the Company's development which will focus on innovation in the category of healthy snacks that can be consumed by the public sector. The Company believes that as long as the Company produces and distributes its products with the support of technology and data, business growth will be stable and satisfactory. The use of technology will be very helpful and critical in analyzing business prospects and will even become an essential future in this industry.

Perbandingan Antara Proyeksi 2021 dengan Pencapaiannya

Comparison Between the 2021 Projection with its Achievements

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dan mencapai target kinerja di setiap tahun. Di tengah kondisi pandemi yang masih berjalan, pencapaian target Perseroan patut diapresiasi utamanya pencapaian realisasi laba netto tahun berjalan yang melebihi target hingga 204,13%. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai keseluruhan targetnya.

The Company always strives to improve its performance and achieve the performance target every year. In the midst of the ongoing pandemic, the Company's target achievement should be appreciated especially the achievement of net profit for the year achievement that exceeded the target up to 204.13%. Going forward, the Company is committed to keep improving its performance to be able to achieve all of its targets.

Uraian Description	Target 2021 Target in 2021	Realisasi 2021 Realization in 2021	Pencapaian Achievement (%)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	413.504.068.534	377.422.657.739	91,27
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	277.620.283.440	243.762.211.261	87,80
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	135.883.785.094	133.660.446.478	98,36
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	338.551.680.707	315.940.242.985	93,32
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Years</i>	2.406.020.195	4.911.439.431	204,13

Proyeksi 2022

Projection in 2022

Memasuki tahun 2022, Perseroan telah membuat proyeksi kinerja sebagai berikut:

Entering the year 2022, the Company has set performance projection as follows:

Uraian Description	Proyeksi 2022 Projection in 2022
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	466.165.875.551
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	301.364.247.625
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	164.801.627.926
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	471.933.750.263
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit (loss) for the Years</i>	29.079.988.658

Pemasaran Marketing

Dalam memasarkan produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

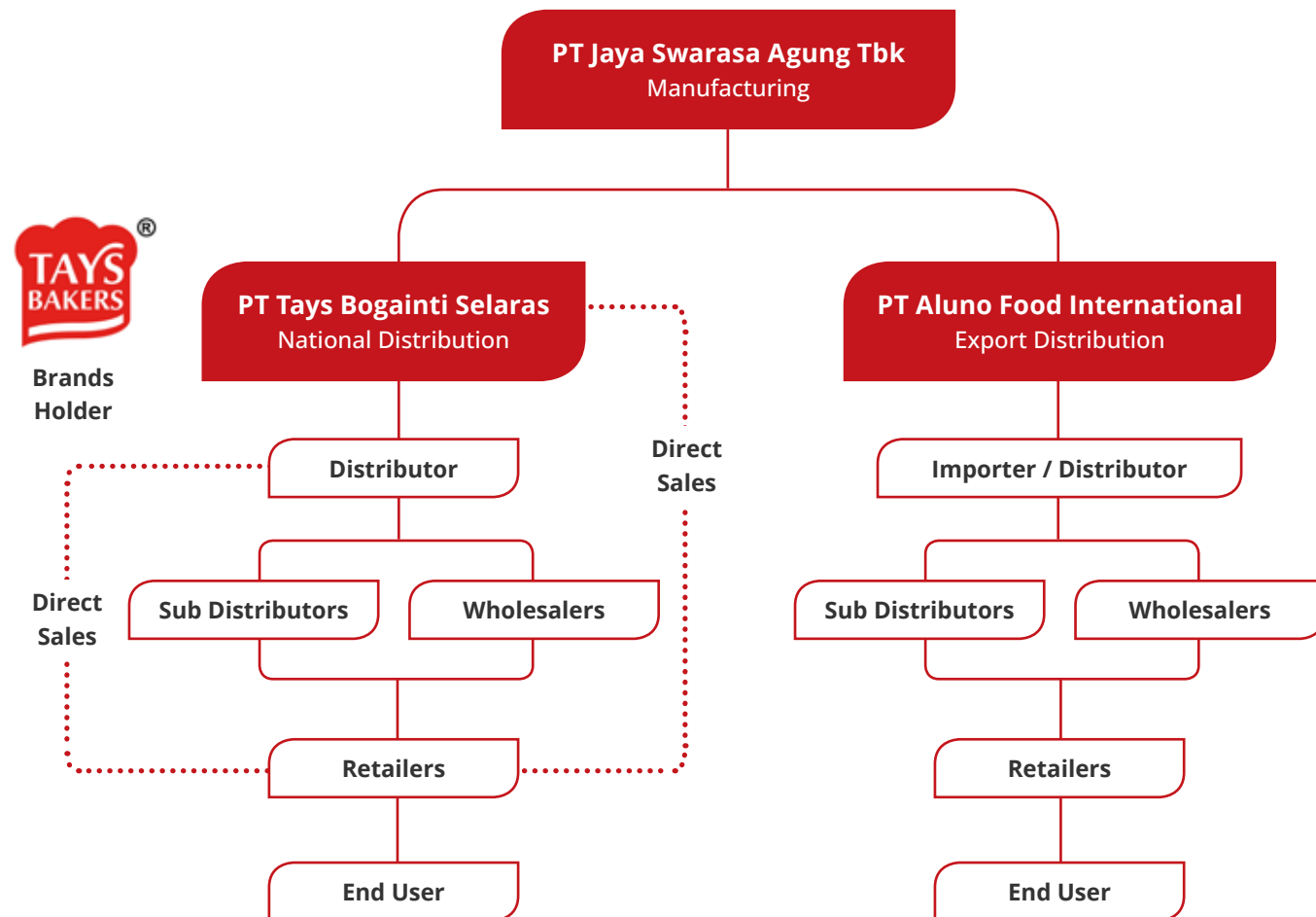
1. Distribusi dan Trade Promo di Pasar Tradisional (Traditional Market)
2. Distribusi dan Promosi di Pasar Modern (Modern Market)
3. e-Commerce dan Online Ads
4. Social Media Campaign via website, Facebook, Instagram
5. Influencer Marketing

Adapun skema pemetaan penjualan perseroan baik lokal maupun internasional yang selama ini telah dijalankan dapat di lihat melalui gambar dibawah berikut:

In marketing its products, the Company carries out several marketing strategies as follows:

1. Distribution and Trade Promos in Traditional Markets (Traditional Markets)
2. Distribution and Promotion in the Modern Market
3. e-Commerce and Online Ads
4. Social Media Campaign via website, facebook, Instagram
5. Influencer Marketing

The mapping scheme of the company's sales both locally and internationally that has been carried out so far can be seen in the image below:



Dalam hal penjualan, Perseroan mengklasifikasikan dalam 3 posisi penjualan yaitu:

In terms of sales, the Company classifies into 3 sales positions, namely:



Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payment

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana

In accordance with Indonesian laws and regulations, the decision regarding the payment of the final dividend every year must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders following a recommendation from the Company's Board of Directors, which will then depend on income, operational and financial conditions, liquidity conditions, spending plans capital, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors. The Company can declare a final dividend every year if the Company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, as determined by the annual general meeting of shareholders,

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

must be allocated to the reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-in capital although there is no set timeframe for reaching this funding level. Unless otherwise specified in the annual general meeting of shareholders, the remaining net profit (after deducting the allocation of reserve funds) may be distributed to shareholders as the final dividend value.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends can be made if the total net worth of the Company does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Law on PT. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds From Initial Public Offering

Berikut adalah laporan penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dimana seluruh dana hasil penawaran umum ini telah direalisasikan penggunaannya sesuai Prospektus.

Below is the report on the proceeds use from Initial Public Offering (IPO) which all proceeds from this public offering had been realized accordance to Prospectus.

Dalam Rupiah | in Rupiah

Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Amount of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Fund Proceeds Plan			Realisasi Penggunaan Dana (Per 31 Desember 2021) Realization of Fund Proceeds (As of December 31, 2021)			Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Amount of Public Offering Proceeds		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Value	Pembangunan Pabrik Baru Perseroan Development of the Company's New Plant	Pembelian dan Instalasi Mesin Produksi Perseroan Purchase and Installation of the Company's Production Machine	Pembelian Bahan Baku Produksi Purchase of Production Raw Materials	Jumlah Total	Pembangunan Pabrik Baru Perseroan Development of the Company's New Plant	Pembelian dan Instalasi Mesin Produksi Perseroan Purchase and Installation of the Company's Production Machine	Pembelian Bahan Baku Produksi Purchase of Production Raw Materials	Jumlah Total	
06 Desember 2021 December 6, 2021			86.508.000.000	6.580.711.940	79.927.288.060	42.913.600.000	30.601.200.000	6.412.488.060	79.927.288.060	42.913.600.000	3.500.000.000	6.412.488.060	52.826.088.060	27.101.200.000

Informasi Material

Material Information

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2021, the Company will not invest, expand, divest, merge/consolidate, acquire, or restructure debt/capital.

Namun dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya. Seluruh transaksi dilakukan atas persetujuan Direksi dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga telah melakukan fungsi pengawasan atas transaksi tersebut.

However, in its business activities, the Company conducts transactions with related parties. The transactions are carried out in accordance with adequate procedures and in accordance with general business practices. All transactions are carried out with the approval of the Board of Directors in compliance with the arms-length principle and the Board of Commissioners and the Audit Committee have also performed supervisory functions on these transactions.

Berikut adalah sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

Below is the nature of transaction and relationship with related parties:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Anwar Tay	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
Alexander Anwar	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>

Informasi rincian terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan ini.

Detailed information related to transactions with related parties can be seen in the Financial Statements attached to this Report.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Regulations That Significantly Affected the Company

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2021. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Accounting Policy Changes to Financial Statements

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal:

The Company adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for applcation effective:

Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments*
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets*
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement*
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Arrangements*
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021*



05

**Tata Kelola
Perusahaan**

Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* (“GCG”) pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan.

In carrying out its business activities, the Company always pays attention to and adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance (“GCG”) is basically created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company’s healthy performance through work ethics and good work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits for stakeholders.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran.

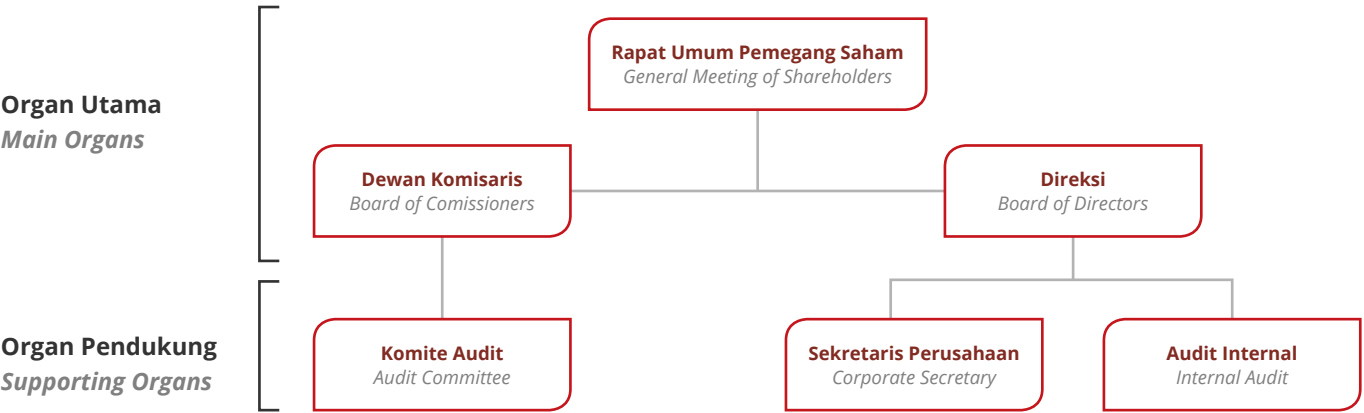
Management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from third parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance. Matters relating to Good Corporate Governance (GCG) are carried out by the Company through the application of the principles in GCG including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Tranparansi <i>Transparency</i>	Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. <i>The Company gives easement of access to complete, accurate and timely information to the Stakeholders and carries out the process of decision-making and openness in disclosing material and relevant information concerning the Company.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perseroan. Akuntabilitas dalam Perseroan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>The clarity in functions, structure, system and responsibilities of the Company’s components. Accountability within the Company is applied by encouraging all individuals and/or organs of the Company to comprehend their responsibilities, authorities, rights and obligations so that the management of the Company will transpire effectively.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kepatuhan proses bisnis terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran. <i>The Company invariably monitors its business process compliance with the prevailing law and regulation as a form of violation deterrence.</i>

Prinsip GCG GCG Principle	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Kemandirian <i>Independency</i>	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the prevailing law and regulation and sound corporate principles.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Guarantee that every Shareholder and Stakeholder receives fair and equal treatment and is able to exercise their rights according to the prevailing law and regulation.</i>

Struktur GCG

GCG Structure



Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung.

The Company’s corporate governance structure consists of the main and supporting organs.

Organ Utama

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Main Organs

- *General Meeting of Shareholders*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*

Organ Pendukung

- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Internal Audit

Supporting Organs

- *Audit Committee*
- *Corporate Secretary*
- *Internal Audit*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Perseroan sebagai perusahaan publik wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu pada Peraturan OJK Nomor: 32/POJK 04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola dan dengan posisinya tersebut, RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS luar biasa) dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS Tahun 2021

Perseroan menjadi perusahaan publik pada 6 Desember 2021, sehingga di sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan pengambilan keputusan secara sirkuler sebanyak 7 (tujuh) kali yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengambilan keputusan pemegang saham di tahun 2021 tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan penghitungan suara mengingat pengambilan keputusan dilakukan secara sirkuler.

Berikut keputusan pemegang saham sirkuler di tahun 2021:

Keputusan	Decision
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 159 tanggal 23 Maret 2021	<i>Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 159 March 23, 2021</i>
1. Meningkatkan modal dasar perseroan dari semula sebesar Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 114.600.000.000,00 (seratus empat belas miliar enam ratus juta rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 21.250.000.000,00 (dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp 39.946.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh enam juta rupiah)	1. <i>Increase in the authorized capital of the company from the original Rp. 25,000,000,000.00 (twenty five billion rupiah) to Rp. 114,600,000,000.00 (one hundred and fourteen billion and six hundred million rupiah) with issued and paid-up capital of Rp. 21,250. 000,000.00 (twenty one billion two hundred fifty million rupiah) to Rp 39,946,000,000.00 (thirty nine billion nine hundred forty six million rupiah)</i>

As a Public Listed Company, the Company is required to hold GMS which the execution must refer to the POJK No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Listed Company and the Article of Association. The General Meeting of Shareholders (GMS) plays a role as the highest organ in the governance structure and with this position, the GMS has authorities that the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS took important decisions based on the company's interests, by complying the Article of Association and prevailing laws. According to the Company's Article of Association, GMS comprises:

1. *AGMS must be held no later than 6 months after the fiscal period ends.*
2. *Other GMS (hereinafter shall refer to EGMS) can be held at any time based on the requirements for the Company's interest.*

RUPS in 2021

The Company became a public company on December 6, 2021, so that throughout 2021, the Company carried out circular decision-making 7 (seven) times, which did not conflict with the provisions of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Shareholders' decision making in 2021 does not use an independent party to count votes considering that decision making is carried out in circularly.

Below is the circular shareholders' decisions in 2021:

Keputusan	Decision
2. Menyetujui pengubahan nilai nominal saham dalam Perseroan semula sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 100,00 (seratus rupiah)	2. <i>Approved the change of the nominal value of shares in the Company from Rp. 1,000,000.00 (one million rupiah) to Rp. 100.00 (one hundred rupiah).</i>
3. Menyetujui pengubahan pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor	3. <i>Approved the amendment of article 4 paragraph 1 and article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in authorized capital, issued and paid-up capital</i>
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 194 tanggal 27 Maret 2021	<i>Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 194 March 27, 2021</i>
1. Menyetujui pengalihan saham dalam perseroan dengan cara menjual 3.370.000 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh ribu) saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh Nyonya SUTINI HASYIM kepada Tuan HARNO HASJIM	1. <i>Approved the shares in the company by selling 3,370,000 (three million hundred seventy thousand) shares in the company owned by Mrs. SUTINI HASYIM to Mr. HARNO HASJIM</i>
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam Akta ini, baik sebagian maupun seluruhnya, memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data berkaitan dengan keputusan ini pada instansi yang berwenang, dll	2. <i>Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company either jointly or individually with the right of substitution to state the decisions in this Deed, either partially or wholly, requesting approval and/or submitting notification of changes to the Articles of Association and/or changes in data related to this decision to the authorized agency. unique, etc</i>
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 81 tanggal 19 Mei 2021	<i>Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 81 May 19, 2021</i>
1. Meningkatkan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari semula sebesar Rp 39.946.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh enam juta rupiah) menjadi Rp 42.931.000.000,00 (empat puluh dua miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta rupiah)	1. <i>An increase in the paid-up and issued capital of the Company from Rp 39,946,000,000.00 (thirty nine billion nine hundred forty six million rupiah) to Rp 42,931,000,000.00 (forty two billion nine hundred thirty one million rupiah)</i>
2. Menyetujui pengubahan nilai nominal saham dalam Perseroan semula sebesar Rp 100,00 (seratus rupiah) menjadi sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah)	2. <i>Approved the change of the nominal value of shares in the Company from Rp. 100.00 (one hundred rupiah) to Rp. 50.00 (fifty rupiah).</i>
3. Menyetujui pengubahan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan	3. <i>Approved the amendment of Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association in connection with the increase in the authorized, issued and paid-up capital of the Company</i>
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 186 tanggal 23 Juni 2021	<i>Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 186 June 23, 2021</i>
1. Menyetujui untuk memberikan dispensasi sehubungan dengan keterlambatan diadakannya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 sampai dengan tahun buku 2019	1. <i>Approved to grant dispensation in connection with the delay in holding the Company's Annual GMS for the 2016 to 2019 financial year</i>
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 sampai dengan tahun buku 2020 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2016 sampai dengan tahun buku 2020, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut	2. <i>Approve and ratify the 2016 Annual Report for the fiscal year 2020, then provide full settlement and responsibility (acquit et decharge) for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out, as long as these actions are carried out in the Report the year</i>
3. Menyetujui penggunaan saldo laba perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	3. <i>Approved the use of the company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2020</i>
4. Memutuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan (Tuan Alexander Anwar), baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan ini	4. <i>Decided to give authority and power to the Board of Directors of the Company (Mr. Alexander Anwar), either jointly or individually with the right of substitution, to take any necessary actions in connection with this decision.</i>
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 187 tanggal 23 Juni 2021	<i>Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung, Tbk No. 187 June 23, 2021</i>
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebt pada Bursa Efek Indonesia	1. <i>Approved the Company's plan to conduct a public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Keputusan	Decision
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung Tbk 3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham simpanan / portepel Perseroan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 240.300.000 (dua ratus empat puluh juta tiga ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah) 4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif 5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) selama masa jabatannya dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) terhitung sejak tanggal keputusan ini sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: 6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 , POJK 15/2020, POJK 16/2020, dan POJK 33/2014, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan 7. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal 8. Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini.	2. <i>Approved the change in the status of the Company from a Closed to a Public Company and approved the change in the name of the Company to a Limited Liability Company PT Jaya Swarasa Agung Tbk</i> 3. <i>Approved to issue the Company's deposit/portfolio shares and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 240,300,000 (two hundred forty million three hundred thousand) new shares with a nominal value each share of Rp 50.00 (fifty rupiah)</i> 4. <i>Approved to list all the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the Capital Market public, as well as the shares owned by the Company's shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the shares Company shares in Collective Custody</i> 5. <i>Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting release and discharge (acquit et decharge) during their term of office and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS as of the date of this decision so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:</i> 6. <i>Approved changes to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 , POJK 15/2020, POJK 16/2020, and POJK 33/2014, including changing the aims and objectives as well as the Company's business activities so as to reflect the existence of activities main business and supporting business activities of the Company</i> 7. <i>Approved to authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market</i> 8. <i>Approved to delegate authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to carry out all actions deemed necessary to implement this Decree.</i>
Akta PKPS No. 219 tanggal 24 Nov 2021 1. Menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan Perseroan sehingga para Pemegang Saham dengan ini menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 AD Perseroan 2. Menetapkan Tuan Anwar Tay sebagai Pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal 3. Memberikan kuasa kepada Direksi (Alexander Anwar), baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan ini	<i>PKPS Deed No. 219 Nov 24, 2021</i> 1. <i>Agree to change the purposes and objectives of the Company so that the Shareholders hereby agree to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association</i> 2. <i>To appoint Mr. Anwar Tay as the Company's Controller based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector</i> 2. <i>Granted power of attorney to the Board of Directors (Alexander Anwar), both jointly and individually with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with this decision</i>
Akta PKPS No. 322 tanggal 30 Des 2021 1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan / portepel Perseroan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 240.300.000 (dua ratus empat puluh juta tiga ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah) 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi (Alexander Anwar), baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan ini	<i>PKPS Deed No. 322 on 30 Dec 2021</i> 1. <i>Approved to issue shares in the Company's deposit / portfolio and offer / sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public for a maximum of 240,300,000 (two hundred and forty million three hundred thousand) new shares with a nominal value of each -each share of Rp 50.00 (fifty rupiah)</i> 2. <i>Agreed to grant power of attorney to the Board of Directors (Alexander Anwar), either jointly or individually with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with this decision</i>

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Pemegang Saham Perseroan telah mengambil keputusan secara sirkuler dimana keseluruhan keputusan telah dilaksanakan sepenuhnya.

GMS in Previous Year

In 2020, the Company's Shareholders had made decisions circularly and all decisions have been fully implemented.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

The Board of Commissioners is the Company's governance organ who is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama satu periode yang terdiri dari lima tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by GMS for a five-year period and can be reappointed. The position of Board of Commissioners' members will expire if their term ends, due to resignation, no longer meeting the prevailing laws and regulations, death, or dismissal pursuant to GMS resolution.

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021:

Composition of The Board of Commissioners

The Company has a President Commissioner, and an Independent Commissioner. This has complied with the requirements for compliance with OJK Regulation No. 33/2014, namely having Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position
Anwar Tay	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Djoni Tatan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dikarenakan Susunan Dewan Komisaris saat ini, baru diangkat pada bulan Juni 2021, sedangkan kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company in carrying out its duties and authorities as follows:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Obligation to carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. Establish an Audit Committee and may form other committees.
5. Obligation to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.

Meeting of The Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Commissioners meeting has only been held 3 (three) times, because the current composition of the Board of Commissioners has only been appointed in June 2021, while in the future the Board of Commissioners will hold meetings in accordance with OJK Regulation No. 33/2014.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Djoni Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

1. Penentuan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris setelah pembentukan
2. Pembentukan Komite Audit
3. Persetujuan beberapa notulen rapat
4. Update informasi terkait progres IPO
5. Update kinerja Perseroan
6. Isu-isu strategis lainnya

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan RUPS secara sirkuler, dimana tidak ada kehadiran Dewan Komisaris.

Dokumen sirkuler dalam hal ini berupa surat persetujuan keputusan yang ditandatangani oleh para pemegang saham Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan karena masih fokus Perseroan pada proses go public dan karena pandemi yang masih berlanjut.

Attendance Level of The Board of Commissioners' Meeting

The level of attendance of the Board of Commissioners' meetings in 2021 can be seen in the table below:

Agenda of The Board of Commissioners' Meeting

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

1. Determination of the implementation of the duties of the Board of Commissioners after the establishment
2. Establishment of the Audit Committee
3. Approval of several minutes of meeting
4. Update information regarding the progress of the IPO
5. Update the Company's performance
6. Other strategic issues

Attendance of The Board of Commissioners in GMS

During 2021, the Company has conducted circular GMS, which there was no attendance of the Board of Commissioners.

The circular document in this case is the resolutions approval letter signed by the Company's shareholders.

Board of Commissioners' Training

Throughout 2021, the Board of Commissioners has not participated in any training programs :since the focus of the Company was still on go public process and due to the ongoing pandemic.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021
Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria Penilaian

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukan kinerja yang baik sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Duties Implementation of the Board of Commissioners
Throughout 2021, the Board of Commissioners has implemented duties as follows:

1. *The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice or direction to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners holds meetings to establish committees to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*

Performance Assessment of The Board of Commissioners

Assessment Procedure

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Assessment Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. *Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution to the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*

Performance Assessment of The Board of Commissioners' Committees

In 2021, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have showed good performance in accordance with its duties and responsibilities.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG sesuai ketentuan yang tercantum di Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tidak lagi memenuhi persyaratan dalam perundang-undangan yang berlaku, meninggal dunia dalam masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan. Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2021:

Nama Name	Jabatan Position
Alexander Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>
Andrew Sanusi	Direktur <i>Director</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors is a GCG organ who has collegial responsibility to carry out the management of the Company as well as the implementation of GCG according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Company's Article of Association, the Board of Directors is appointed and dismissed based on the GMS resolution. The position of the Board of Directors due to the end of the tenure, resignation according to the Company's Article of Association, incapability in meeting requirements in prevailing laws, demise within the tenure and dismissal based on the GMS resolution.

Composition of The Board of Directors

The Company has a President Director and a Director who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021:

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. *Manage and is responsible for the management of the Company or Public Company for the benefit of the Company or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Company or Public Company stipulated in the articles of association.*
2. *Organize the annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and the articles of association.*
3. *Evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.*

Direksi

Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Task Division of The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan pengurusan Perseroan dan mensupervisi langsung Divisi Pengadaan, Operasional & Produksi, Penjualan & Pemasaran, dan R & D, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Responsible for the Company's overall management and directly supervises the Procurement, Operational & Production, Sales & Marketing, and R & D Divisions, as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary
Andrew Sanusi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan keuangan Perseroan serta mensupervisi langsung Divisi Keuangan & Akuntansi, Legal, SDM & Umum, IT dan Operasional & Produksi. Responsible for the Company's operations and financial as well as directly supervises Financial & Accounting, Legal, HR & GA, IT, and Operations & Production Divisions

Rapat Direksi

Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dikarenakan Susunan Direksi saat ini, baru diangkat pada bulan Juni 2021. Kedepannya Direksi akan melaksanakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 dimana Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

Meeting of The Board of Directors

The Board of Directors' meeting has only been held 6 (six) times, because the current composition of the Board of Directors has only been appointed in June 2021. In the future, the Board of Directors will hold meetings in accordance with OJK Regulation No. 33/2014 where the Company's Board of Directors is required to hold a board of directors meeting at least 1 (one) time every month. Following are the details of the Board of Directors Meeting:

Attendance Level of The Board of Directors' Meeting

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The level of attendance of the Board of Directors' meetings in 2021 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Andrew Sanusi	Direktur Director	6	6	100%

Agenda Rapat Direksi

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

- Update informasi terkait proges IPO
- Kinerja Penjualan Semester Pertama
- Laporan Keuangan Semester Pertama
- Update status IPO terkait dokumen yang diperlukan regulator yaitu IDX dan OJK
- Rencana fund raising dan book building
- Laporan Keuangan Triwulanan
- Finalisasi prospektus untuk persiapan IPO
- Perencanaan penggunaan dana dari dari IPO

Agenda of the Board of Directors' Meeting

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

- Update information regarding the IPO progress
- First Semester Sales Performance
- First Semester Financial Report
- Update IPO status related to documents required by regulators, namely IDX and OJK
- Fund raising and book building plans
- Quarterly Financial Report
- Finalization of prospectus for IPO preparation
- Planning the proceeds use of fund from the IPO

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, rapat Dewan Komisaris dan Direksi baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi saat ini, baru diangkat pada bulan Juni 2021.

Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors meeting has only been held 1 (one) time, because the current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has only been appointed in June 2021.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Attendance Level of The Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

The level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors' meetings in 2021 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Djoni Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Andrew Sanusi	Direktur Director	1	1	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Pada Agenda Rapat, beberapa pembahasan utama meliputi:

- Update status IPO terkait dokumen yang diperlukan regulator yaitu IDX dan OJK
- Rencana fund raising dan book building
- Perencanaan penggunaan dana dari dari IPO

Agenda of The Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

In the Meeting Agenda, number of key discussion comprises:

- Update IPO status related to documents required by regulators, namely IDX and OJK
- Fund raising and book building plans
- Planning the proceeds use of fund from the IPO

Direksi

Board of Directors

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan RUPS secara sirkuler, dimana tidak ada kehadiran Direksi.

Dokumen sirkuler dalam hal ini berupa surat persetujuan keputusan yang ditandatangani oleh para pemegang saham Perseroan.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi belum mengikuti pelatihan karena masih fokus Perseroan pada proses *go public* dan karena pandemi yang masih berlanjut.

Penilaian Kinerja Organ Penunjang di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi, namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ penunjang. Pada tahun 2021, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Attendance of The Board of Directors in GMS

During 2021, the Company has conducted circular GMS, which there was no attendance of the Board of Directors.

The circular document in this case is the resolutions approval letter signed by the Company's shareholders.

Board Of Directors' Training

Throughout 2021, the Board of Directors has not participated in any training programs since the focus of the Company was still on go public process and due to the ongoing pandemic.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organ

Until the end of 2021, the Board of Directors does not have a committee under the Board of Directors, however, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organ. In 2021, the Board of Directors considers that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan melakukan *self-assessment* secara komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan praktik GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penilaian ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Assessment Procedure

In order to develop and improve the quality of GCG practice implementation, the Company implemented a comprehensive self-assessment towards the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during fiscal year. Aside of supervising and evaluating the ongoing GCG practice implementation, this assessment is also purposed to strengthen the implementation of sustainable corporate governance, including corrective actions taken in order to achieve greater results. This assessment is conducted regularly every year.

Kriteria Penilaian

Kriteria dalam melakukan penilaian antara lain adalah pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah kehadiran dalam rapat, penerapan GCG dan pelaporan internal, penerapan fungsi kepatuhan, dan penerapan serta fungsi pengawasan atas rencana strategis Perseroan.

Assessment Criteria

The criteria in conducting the assessment include, among others, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the number of attendance at meetings, the implementation of GCG and internal reporting, the implementation of the compliance function, and the implementation and supervisory function of the Company's strategic plans.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners

Preparation of the structure, policies, and amount of Remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 takes into account the following matters:

1. *The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;*
2. *Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and The balance of benefits between fixed and variable.*

Besaran remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah).

The amount of remuneration allocated by the Company for the Board of Commissioners in 2021 is Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah).

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Besaran remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Direksi di tahun 2021 adalah sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Directors

The procedure for determining and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is that the Board of Commissioners conducts a Board of Commissioners meeting attended by the majority of the members of the Board of Commissioners and one of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The results of the meeting of the Board of Commissioners regarding the remuneration are stated in the minutes of the meeting and documented by the Company.

The amount of remuneration allocated by the Company for the Board of Directors in 2021 is Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah).

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Procedure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam kebijakan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang kosong, maka proses nominasi dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi, kemudian calon-calon pengganti Dewan Komisaris dan Direksi akan dikelompokan dan akan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada user untuk selanjutnya diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelum disetujui dan ditunjuk.

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in the nomination policy in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations. If there is any vacant position in the Board of Commissioners and Board of Directors, then the nomination process is conducted by identifying the executive officers who have potential, then the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be grouped and will be recommended by the Board of Commissioners to the user to be further proposed in the General Meeting of Shareholders before the approval and appointment.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan.

Di tahun 2021, Perseroan baru melaksanakan 1 (satu) kali rapat gabungan karena susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru diangkat pada bulan Juni 2021. Kedepannya Perseroan akan melaksanakan rapat gabungan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a periodic meeting once in 4 (four) months.

In 2021, the Company only held 1 (one) joint meeting because the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was only appointed in June 2021. In the future, the Company will hold a joint meeting in accordance with OJK Regulation No. 33/2014.

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan

Tingkat kehadiran Rapat Gabungan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Attendance Level of The Joint Meeting

The level of attendance of the Joint Meeting in 2021 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anwar Tay	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Djoni Tatan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Alexander Anwar	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Andrew Sanusi	Direktur Director	1	1	100%

Komite Audit

Audit Comittee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Piagam Komite Audit telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2021.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;

The Company has established an Audit Committee, which is appointed as stipulated in OJK Regulation No. 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

This committee is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners as well as identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has made an Audit Committee Charter, which is a work guideline for the Audit Committee. The Audit Committee Charter has been issued based on the Decree of the Board of Commissioners on June 24, 2021.

Duties And Authorities Of Audit Committee

Duties of the Audit Committee are:

- Make an annual activity plan that is approved by the Company's Board of Commissioners;*
- Review the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
- Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
- Conduct a review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all findings of the internal auditors;*
- Review and report to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;*
- Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;*
- Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;*
- Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;*
- Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant on the services provided;*
- Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;*
- Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan*
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.*

Wewenang Komite Audit adalah:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

- Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;*
- Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function performed by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and*
 - Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

Authorities of the Audit Committee are:

- Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;*
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).*

Susunan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Djoni Tatan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2026
Rianto Abimail	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2026
Rudy Dharma	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2026

Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Djoni Tatan
Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021. Profil beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Rianto Abimail
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2014.

Saat ini beliau *Founding Partner* Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi, Azwir & Abimail sejak 2012.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Manager* di KAP Drs. Teguh Pribadi dan Rekan (1999-2006), *Manager* di Colombia dan KSA Group (2006-2007), serta *Tax Manager* di PT SMART Tbk dan Group (2008-2012).

Rudy Dharma
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Usia 61 tahun.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Meraih gelar *B.Esc in Civil Engineering* dari The University of Western Ontario, London, Ontario, Canada tahun 1985.

Saat ini beliau menjadi sebagai Direktur di PT Bintang Bangun Lestari sejak 2016.

Profile of Audit Committee

Djoni Tatan
Audit Committee Chairman

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021. His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this report.

Rianto Abimail
Audit Committee Member

Indonesian citizen, 45 years old.

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

Earned Master of Accounting from University of Indonesia in 2014.

Currently, he is the Founding Partner of the Public Accounting Firm of Gatot Permadi, Azwir & Abimail since 2012.

Previously he served as Manager of Public Accounting Firm Drs. Teguh Pribadi and Partner (1999-2006), Manager of Colombia and KSA Group (2006-2007), and Tax manager of PT SMART Tbk and Group (2008-2012).

Rudy Dharma
Audit Committee Member

Indonesian citizen, 61 years old.

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

Earned B.Esc in Civil Engineering from The University of Western Ontario, London, Ontario, Canada in 1985.

Currently he serves as Director of PT Bintang Bangun Lestari since 2016.

Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting di PT Bank Prima Express (d/h Bank Tani Nasional) sejak 1986 hingga 2002 dengan posisi terakhir sebagai *Head of International Division, Senior Vice President*. Kemudian beliau pernah menjabat sebagai *Head of Trade Finance and Remittance Services* di PT Bank Permata Tbk (2002-2005), *Independent Commissioner* di PT Andhi Chandra Automotive Product Tbk (22003-2005), Direktur di PT Posco IJPC (2005-2011), dan Direktur di Tokyo Radiator Selamat Sempurna (2012-2016).

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi, latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit

Statement on the Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Djoni Tatan	Rianto Abimail	Rudy Dharma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi <i>Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Having no share ownership relationship in the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Not serving as a political party official, a local government official</i>	✓	✓	✓

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada bulan Juni 2021, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Previously he served several key positions in PT Bank Prima Express (previously known as Bank Tani Nasional) since 1986 to 2002 with the last position as Head of International Division, Senior Vice President. The he served as Head of Trade Finance and Remittance Services of PT Bank Permata Tbk (2002-2005), Independent Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Product Tbk (22003-2005), Director of PT Posco IJPC (2005-2011), and Director of Tokyo Radiator Selamat Sempurna (2012-2016).

Independence of Audit Committee

Audit committee is independent and the overall members are independent parties coming from external companies and have the commitment as well high integrity, background and competence of the members of Audit Committee who have the aptitude and expertise according to their work field.

Pernyataan tentang Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Statement on the Implementation of the Audit Committee

Aspek Pelaksanaan Tugas <i>Duties Implementation Aspect</i>	Djoni Tatan	Rianto Abimail	Rudy Dharma
Tidak melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit <i>Not carrying out duties as members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit <i>Not carrying out duties as members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit <i>Not carrying out duties as members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit <i>Not carrying out duties as members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit <i>Not carrying out duties as members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓

Meetings and Duties Implementation of Audit Committee

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and is attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Due to the new effective appointment in June 2021, the meeting of members of the Audit Committee and the implementation of the activities of the Audit Committee has not been held.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Until the end of 2021, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee but the nomination and remuneration functions have been carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Indarto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dalam membantu tugas Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

In connection with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/2014, then based on the Decree of the Board of Directors No. 009/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021, the Company has appointed Indarto as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary in assisting the duties of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
Duties and responsibilities of the Corporate Secretary which refers to OJK Regulation No. 35/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of the Company or Public Company, among others as follows:

- Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;*
- Follow the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;*
- As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;*
- Maintain good relations between the Company and the mass media;*
- Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;*
- Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;*

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

- Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;*
- Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Indarto

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bunda Mulia tahun 2012.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Administration Department Head* di PT KIA Mobil Indonesia (2005-2008), *Corporate Controller Manager* di PT SOS Indonesia (2009-2013), *Finance Accounting Manager* di PT Tambang Damai (2013), *Finance Manager* di PT SOS Indonesia (2013-2017), *Finance Accounting Manager* di PT MMS Group Indonesia (2018), serta *Finance Manager* di PT Aluno Food International dan *Finance Controller* di PT Tays Bogainti Selaras (2018-2021).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah belum mengikuti pelatihan karena masih fokus Perseroan pada proses *go public* dan karena pandemi yang masih berlanjut.

Profile Of Corporate Secretary

Indarto

Corporate Secretary

Indonesian citizen, 40 years old.

Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 009/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

Earned Master of Management from University of bunda Mulia in 2012.

Previously he served as *Administration Department Head of PT KIA Mobil Indonesia (2005-2008), Corporate Controller Manager of PT SOS Indonesia (2009-2013), Finance Accounting Manager of PT Tambang Damai (2013), Finance Manager of PT SOS Indonesia (2013-2017), Finance Accounting Manager of PT MMS Group Indonesia (2018), as well as Finance Manager of PT Aluno Food International and Finance Controller of PT Tays Bogainti Selaras (2018-2021).*

Corporate Secretary Training

Throughout 2021, the Corporate Secretary has not participated in any training programs since the focus of the Company was still on *go public* process and due to the ongoing pandemic.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan
2. Menginformasikan peraturan perundang-undangan pasar modal yang terbaru
3. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi kepada regulator
4. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk Penawaran Umum Perdana Saham kepada regulator
5. Mempersiapkan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham
6. Mempersiapkan penyelenggaraan *public expose*
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik
8. Mengkoordinasikan dan menuliskan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi
9. Membantu menyusun kebijakan-kebijakan Dewan Komisaris yang lebih berimbang bagi para pemegang saham minoritas
10. Membantu Komite Audit dalam penunjukan auditor eksternal sebelum IPO
11. Memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat
12. Menyusun prospektus Perseroan
13. Menyusun laporan tahunan Perseroan

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has implemented its duties as follows:

1. Establish Corporate Secretary Division
2. Inform the latest capital market laws and regulations
3. Report and disclose information to regulators
4. Prepare the necessary documents for the Initial Public Offering of Shares to the regulator
5. Prepare the implementation of the Initial Public Offering of Shares
6. Prepare for holding public exposes
7. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the application of the principles of good corporate governance
8. Coordinate and write the minutes of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
9. Assist in formulating policies of the Board of Commissioners that are more balanced for minority shareholders
10. Assist Audit Committee in the appointment of external auditor before IPO
11. Ensure the availability of appropriate and accurate information
12. Prepare the Company's prospectus
13. Prepare the Company's annual report

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan mengangkat Kepala Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 007/DIR-JSA/VI/2021 yang mengatur tugas, tanggung jawab dan kewenangan audit internal Perseroan. Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is assigned to compile and carry out annual internal audits as well as other matters relating to financial reports and internal control in accordance with its duties and responsibilities. In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 008/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021, the Company has established an Internal Audit Unit and appointed the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company has established Internal Audit Charter in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 007/DIR-JSA/VI/2021, that stipulates the duties, responsibilities and authorities of the Company's internal audit. The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/2015 regarding the establishment and guidelines for the preparation of an internal audit charter.

Duties, Responsibilities And Authorities of Internal Audit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
- e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- g. Cooperate with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
- i. Conduct special inspection if needed.

Audit Internal

Internal Audit

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan rutin dengan Komite Audit selaku organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu yang pengendalian internal dan manajemen risiko.

Unit Audit Internal Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota.

Profil Audit Internal

Rudianto

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara tahun 2003.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Financial Controller* PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2004-2008), *Admin Area Supervisor* PT Arista Mitra Lestari (2008-2009), *Accounting Manager* PT Triusaha Mitraraharja (Garuda Food) (2009-2011), *Accounting & Tax Manager* PT SOS Indonesia (2011-2013), *Accounting Manager* PT Sumber Cahaya Mas (2014), *Logistic* PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group)

Authorities of the Internal Audit Unit:

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

Structure of The Internal Audit

Internal Audit Unit is an independent work unit directly responsables for the Directors. Internal Audit Unit holds routine meetings with the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners to discuss matters related to internal control and risk management.

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chairman and concurrently member.

Profile of The Internal Audit

Rudianto

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 40 years old.

He was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 008/DIR-JSA/VI/2021 dated June 24, 2021.

He earned his Bachelor of Accounting Computing from Bina Nusantara University in 2003.

Previously he served as Financial Controller of PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2004-2008), Admin Area Supervisor of PT Arista Mitra Lestari (2008-2009), Accounting Manager of PT Triusaha Mitraraharja (Garuda Food) (2009-2011), Accounting & Tax Manager of PT SOS Indonesia (2011-2013), Accounting Manager of PT Sumber Cahaya Mas (2014), Logistic of PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group) (2014-2019),

(2014-2019), *Finance & Accounting Manager* PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2019), *General Manager Accounting* PT Supernova Flexibel Packaging (2019-2020), dan *Senior Finance & Accounting Manager* PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2020-2021).

Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Internal Audit sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya dan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Dikarenakan baru efektif menjabat pada bulan Juni 2021, rapat Audit Internal dan pelaksanaan kegiatan Audit Internal belum diselenggarakan. Kedepannya, rapat Audit Internal akan dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Pada tahun 2021, Audit internal Perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Finance & Accounting Manager of PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2019), General Manager Accounting of PT Supernova Flexibel Packaging (2019-2020), and Senior Finance & Accounting Manager of PT Jaya Swarasa Agung Tbk (2020-2021).

Qualification and Certification of Internal Audit

The Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter as a reference in the implementation of its duties and has .the required qualification and certification in implementing its duties and responsibilities.

Meetings and Duties Implementation of The Internal Audit

Due to the new effective appointment in June 2021, Internal Audit meetings and the implementation of Internal Audit activities have not been held. In the future, Internal Audit meetings will be held periodically attended by the Chairman and/or members together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

In addition, the Company's internal audit also periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. In 2021, the Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menunjuk orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Evaluasi dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal yang selanjutnya hasil tersebut akan dieskalasi ke Direksi. Direksi menilai sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan cukup. Namun Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus agar lebih optimal.

Financial and operational control is carried out through supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit unit tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also appoints people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

Evaluation and Adequacy of The Internal Control System

Evaluation of internal control system within the Company is carried out by the Internal Audit Unit which the results will be escalated to the Board of Directors. The Board of Directors considers that internal control system conducted by the Company has been running well and adequate. However, the Company will continue to develop, evaluate, and improve continuously to be more optimal.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan Pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi, baik risiko operasional maupun risiko strategis berperan penting untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan. Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistim manajemen risiko pada Perseroan.

Di bawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

Risiko-Risiko Utama

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Overview of the Company's risk management system The implementation of an integrated risk management system, both operational risk and strategic risk, plays an important role in increasing certainty in achieving the Company's objectives. Reducing potential risks effectively is one of the objectives of implementing a risk management system in the Company.

Under the coordination of the Board of Directors, the company's managers make a grouping of the risks that may have to be faced by the Company. Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are drawn up to avoid or minimize the impact of a risk.

The Company's ability to face business competition is influenced by the Company's ability to identify and take advantage of opportunities that exist in the Company's operations. Therefore, the ability to overcome the possibility and existence of risks as well as the ability to take advantage of opportunities are important in the risk management system so that the Company is always able to provide consistent, competitive, profitable and responsible growth.

Key Risks

In carrying out its business, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, including:

Manajemen Risiko

Risk Management

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Persaingan usaha pada industri makanan olahan itu cukup ketat, banyaknya produsen yang terus mengeluarkan produk baru dan melakukan berbagai kegiatan promosi terus terjadi. Risiko ini dapat menyebabkan ketidakpastian bagi target penjualan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan mengelola risiko persaingan usaha ini seperti sebuah tantangan yaitu dengan menjadi lebih kreatif, inovatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan dan produknya. Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan akan menciptakan produk baru, unik dan memiliki nilai lebih dari produk yang telah beredar di pasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga akan terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan. <i>Business competition in the processed food industry is quite tight, many producers continue to issue new products and carry out various promotional activities. This risk can cause uncertainty for sales targets which in turn can affect the Company's performance.</i> <i>The Company manages this business competition risk like a challenge, namely by being more creative, innovative and critical in evaluating the advantages and disadvantages of the Company and its products. While continuing to maintain product quality, the Company will create new, unique products and have more value than products already circulating in the market, so as to attract consumers to continue to choose the Company's products. In addition, the Company will also continue to try to expand the market share of the Company's products.</i>
2	Risiko Fluktuasi Volume Penjualan <i>Risk of Sales Volume Fluctuation</i>	Pada umumnya, volume penjualan Perseroan sepanjang tahun berpotensi untuk berfluktuasi. Umumnya, musim liburan adalah puncak dari permintaan produk Perseroan dan akan mengalami penurunan saat sudah melewati masa liburan. Perseroan mengelola risiko ini dengan cara selalu melakukan penyesuaian jadwal produksi dan inventaris dengan permintaan yang ada dan juga memperhatikan kecukupan dari bahan baku Perseroan baik saat <i>high season</i> maupun <i>low season</i>. <i>In general, the Company's sales volume throughout the year has the potential to fluctuate. Generally, the holiday season is the peak of demand for the Company's products and will decrease when the holiday period is over.</i> <i>The Company manages this risk by always adjusting the production schedule and inventory to the existing demand and also paying attention to the adequacy of the Company's raw materials both during high season and low season.</i>
3	Risiko Kelancaran Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi <i>Risk of Smooth Supply of Raw Materials and Production Capacity</i>	Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan pemanfaatan kapasitas produksiyang menyebabkan efisiensi maksimal tidak tercapai, sehingga dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Untuk mengantisipasi terganggunya pasokan bahan baku, Perseroan memiliki <i>divisi supply chain</i> yang mengambil data musim (<i>seasonality</i>), data historis serta estimasi kemungkinan gangguan pasokan secara manual untuk menentukan tingkat persediaan bahan baku yang tepat divisi ini dipimpin langsung oleh Direktur Perseroan sehingga keputusan dapan di ambil secara cepat dan tepat waktu mengantisipasi kemungkinan <i>problem</i>. Perseroan juga selalu diatur untuk memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kelangkaan bahan baku pada saat-saat/musim tertentu. <i>Natural disasters, crop failures, disruption of transportation routes and similar incidents that disrupt the supply of raw materials can lead to the utilization of production capacity which causes maximum efficiency not to be achieved, thereby reducing the Company's operational and financial performance.</i> <i>To anticipate disruptions in the supply of raw materials, the Company has a supply chain division that takes seasonality data, historical data and estimates of possible supply disruptions manually to determine the appropriate level of raw material inventory. This division is led directly by the Company's Director so that decisions can be taken independently quickly and timely anticipate possible problems. The Company is also always regulated to have adequate inventory levels to minimize the impact that may be caused by the scarcity of raw materials at certain times/seasons.</i>

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
4	Risiko Kebijakan Upah Minimum Pemerintah <i>Government Minimum Wage Policy Risk</i>	Kenaikan upah minimum kota/kabupaten berdampak langsung terhadap kenaikan biaya operasional Perseroan. Namun dalam hal makro kenaikan upah minimum menimbulkan dampak kenaikan perkapita pendapatan masyarakat sehingga secara <i>general</i> dapat memberikan dampak positif pada pendapatan Perseroan. Selama ini, Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pegawai yang bekerja. Perseroan akan mentaati dan mematuhi setiap Undang-Undang yang berhubungan dengan Ketenagakerjaan dan membayar upah sesuai dengan upah minimum regional. <i>The increase in the city/district minimum wage has a direct impact on the increase in the Company's operational costs. However, in macro terms, the increase in the minimum wage has an impact on the increase in per capita income of the community so that in general it can have a positive impact on the Company's income.</i> <i>So far, the Company has always maintained a good relationship with all employees who work. The Company will comply with and comply with any Laws related to Manpower and pay wages in accordance with the regional minimum wage.</i>
5	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar <i>Risk of Exchange Rate Fluctuation</i>	Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimpor atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan. Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan <i>export</i> sehingga terbentuk <i>natural hedging</i> di antara pembelian bahan baku berbasis dollar vs penjualan <i>export</i> berbasis dollar juga. <i>The instability of the foreign exchange rate against the Rupiah currency can have an impact of uncertainty on production costs and in determining the selling price of products. This is due to the existence of imported production raw materials or production raw materials purchased in the local market but following the international market price. Thus, if there is a significant change in foreign currency exchange rates, this may affect the Company's costs.</i> <i>The Company manages the risk of instability that may occur, by maximizing the use of raw materials originating from within the country and continuing to increase export sales so that natural hedging is formed between the purchase of dollar-based raw materials vs. dollar-based export sales as well.</i>
6	Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional <i>Risk of Other Country Provisions or International Regulations</i>	Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Untuk menanggulangi risiko ini, Perseroan dengan divisi <i>export</i> nya selalu mengupdate kondisi <i>sales</i> di setiap negara <i>export</i> dan juga selalu mengupdate data, hukum serta ketentuan (<i>rules and regulation</i>) di negara <i>customer</i> agar segala perubahan ketentuan/hukum ini dapat diantisipasi secepatnya. Demikian juga Perseroan menerapkan prinsip efisiensi dalam segala bidang agar dapat memberlakukan harga jual yang kompetitif sehingga <i>repeat customer</i> selalu bisa dipertahankan guna mengembangkan pendapatan. <i>As a company that has sold its products to all continents, political, economic and regulatory conditions imposed in a country can affect the Company's performance. To overcome this risk, the Company and its export division always update sales conditions in each export country and also always update data, laws and regulations in the customer's country so that all changes to these provisions/laws can be anticipated as soon as possible. Likewise, the Company applies the principle of efficiency in all fields in order to enforce competitive selling prices so that repeat customers can always be maintained in order to grow revenue.</i>

Manajemen Risiko
Risk Management

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
7	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Risiko perubahan kebijakan pemerintah RI merupakan salah satu risiko di luar kendali Perseroan. Namun jika terjadi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang berdampak pada operasional Perseroan, maka manajemen Perseroan akan mengantisipasi dengan strategi-strategi usaha yang fleksibel. Selama ini, Perseroan selalu memperhatikan segala kebijakan Pemerintah yang berkaitan langsung dengan Perseroan. <i>The risk of changes in the Indonesian government's policies is one of the risks beyond the control of the Company. However, if there is a change in government policies or regulations that have an impact on the Company's operations, the Company's management will anticipate it with flexible business strategies. So far, the Company has always paid attention to all Government policies that are directly related to the Company.</i>
8	Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum Risks Related to Lawsuits	Perseroan mengantisipasi hal-hal seperti ini dengan mempunyai tim legal yang berkompeten di bidangnya, berpengalaman di industri ini, yang dapat melaksanakan dan meluncurkan kegiatan kepatuhan (<i>compliance</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan juga Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>The Company anticipates things like this by having a legal team that is competent in their field, experienced in this industry, who can carry out and launch compliance activities in accordance with the laws and regulations set by the Government and also the Company implements Good Corporate Governance.</i>
9	Risiko Kelesuan Pasar Akibat Krisis Pandemi Berkepanjangan Risk of Market Sluggishness Due to Prolonged Pandemic Crisis	Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan merupakan hal yang sebelumnya tidak dapat diduga banyak pihak. Dengan adanya pandemi ini, Perseroan memperoleh banyak pembelajaran dan pada akhirnya melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan. Kedepannya Perseroan akan selalu melihat perkembangan dari pandemi yang ada dan manajemen akan melakukan penyesuaian-penyesuaian pada lini bisnis dan pemasaran sehingga tidak terlalu mempengaruhi pendapatan Perseroan. <i>The prolonged COVID-19 pandemic is something that many parties could not predict before. With this pandemic, the Company learned a lot and in the end made the necessary adjustments. In the future, the Company will always monitor developments from the existing pandemic and management will make adjustments to the business and marketing lines so that it does not affect the Company's revenue too much.</i>

Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem
Manajemen Risiko

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan. Efektivitas manajemen risiko dilakukan dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Selanjutnya akan dilakukan asesmen guna mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang. Selama periode 2021, Direksi menilai Sistem Manajemen Risiko cukup berjalan dengan baik.

Evaluation of Risk Management System
Effectiveness and Adequacy

The Company through relevant units actively conducts evaluation process on risks throughout the current year. The effectiveness of risk management conducted is evaluated based on the magnitude of handling/mitigation to reduce risks. Subsequently, it will be followed by an assessment to obtain information on the shortcoming of the overall implementation of risk management which the results will be used as the basis of improvement in the future. The Board of Directors considers that the Risk Management System was properly implemented in 2021.

Perkara Hukum
Legal Issues

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2021.

The Company and its subsidiaries including its serving members of Board of Directors and Commissioners are not in the midst of any legal cases in 2021.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2021.

There were no administrative sanctions imposed on the Company in 2021.

Kode Etik
Code Of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi panduan dalam menerapkan praktik bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik tersebut menjabarkan visi, misi dan tata nilai Perseroan yang diinterpretasikan ke dalam perilaku standar etika dalam kegiatan sehari-hari seluruh karyawan.

The Company has a Code of Ethics that serves as a guide in implementing business practices based on the principles of good corporate governance. The Code of Ethics describes the vision, mission and values of the Company which are interpreted into ethical standard behavior in the daily activities of all employees.

Isi Kode Etik

Kode Etik adalah aturan, tata cara dan pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan karyawan. Penerapan kode etik akan melindungi karyawan dari perbuatan yang tidak profesional yang akan merugikan Perseroan dan karyawan. Perseroan memiliki Kode Etik yang wajib ditaati seluruh karyawannya. Seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan Kode Etik Perseroan.

Contents of Code of Conduct

Code of Ethics is the rules, procedures and ethical guidelines in carrying out an activity or work that has been mutually agreed upon between the Company and employees. The implementation of the code of ethics will protect employees from unprofessional actions that will harm the Company and employees. The Company has a Code of Ethics that all employees must adhere to. All employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed an integrity pact as a form of commitment in implementing the Company's Code of Ethics.

Kode Etik

Code Of Conduct

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga menerapkan upaya penegakan dan sanksi apabila terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Perseroan berlaku untuk seluruh pejabat yakni Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan termasuk karyawan tetap maupun tidak tetap.

Diessmination of Code of Conduct

The Company regularly disseminates the code of ethics to all employees so that they can apply it in their daily activities. The Company also implements enforcement efforts and sanctions if there are employees who violate the code of ethics. Violation of the code of ethics can result in warnings to termination of employment.

Enforcement of Code of Conduct

The Company's code of conduct applies to all officers, namely the Board of Commissioners and Directors, as well as all employees of the Company, including permanent and non-permanent employees.

Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Tahun 2021

Selama 2021, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran.

Sanksi dan Tindak Lanjut

Pada 2021, Perseroan tidak memberikan sanksi dan tidak menindaklanjuti pelaporan dikarenakan tidak adanya laporan pelanggaran yang diterima.

and applicable regulations. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as comply with the applicable laws and regulations.

Total Complaints in 2021

In 2021, the Company did not receive any report of alleged violation.

Sanctions and Follow-Ups

In 2021, the Company did not impose sanction and a follow-up report because it did not receive any report of violation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang belum dibuat dalam kebijakan terpisah namun telah diterapkan secara optimal sebagai bagian dari penerapan kode etik sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya segala bentuk pelanggaran kode etik dan kecurangan serta menindaklanjutinya dengan tanggung jawab penuh jika kemudian ditemukan adanya pelanggaran melalui WBS sesuai dengan PKB pasal 33.

Berdasarkan PKB, bagi pekerja yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib perusahaan, pelanggaran hukum atau akibat dari tindakannya itu telah menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, maka dapat dikenakan sanksi sampai dilaksanakan sesuai UU No. 2 tahun 2004 yaitu Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini adalah sebuah mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar

The Company implements an optimal Whistleblowing System (WBS) that has not made in separate policy however has been implemented optimally as part of code of conduct implementation in accordance with Collective Work Agreement (PKB). The Company strives to prevent all forms of violations of code of conduct and fraud and follows up with full responsibility in the event that a violation of code of conduct or fraud is later found through WBS in accordance with PKB article 33.

Based on the PKB, for workers who violate company rules, law violations or the consequences of their actions have caused losses to the company, they can be subject to sanctions until they are implemented in accordance with Law no. 2 of 2004, namely the Settlement of Industrial Relations Disputes. The Company is committed to creating a clean and responsible work environment. To that end, the Company implements a Whistleblowing System. This system is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest,

Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam Kode Etik. Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam memberantas korupsi. Untuk itu, kebijakan anti korupsi wajib diterapkan oleh seluruh karyawan. Tujuan dari penerapan Kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian, baik material maupun imaterial, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan, dan etika Perseroan terhadap hukum dan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja, dan instansi pemerintah.

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Code of Ethics. The Company is also committed to supporting government programs in eradicating corruption. For this reason, an anti-corruption policy must be implemented by all employees. The purpose of implementing this Policy is to prevent losses, both material and immaterial, to improve compliance with regulations, discipline and ethics of the Company towards the law and in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, business partners, and government agencies.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Employees or Management Share Ownership

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*).

As of the end of 2021, the Company did not have an Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Share Ownership Information Disclosure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan beberapa informasi material sebagaimana yang disyaratkan oleh OJK seperti pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan berkaitan dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan dengan melakukan pelaporan sendiri ataupun pelaporan melalui kuasa sebagaimana berikut:

1. Pelaporan Sendiri

- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pelaporan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

2. Pelaporan melalui Kuasa

Pelaporan yang dilakukan melalui Kuasa wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

The Company has an information disclosure policy related to some material information as required by OJK including the information disclosure related to share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors. The policy related to share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors can be done through self reporting and reporting through proxy as follows:

1. Self Reporting

- Board of Directors and Board of Commissioners members shall report the current ownership and every change in shares ownership to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.*
- Board of Directors and Board of Commissioners members shall submit the report to OJK no later than 10 (ten) days since the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.*

2. Reporting through Proxy

Reporting through a Proxy shall be submitted to OJK no later than 5 (five) days since the occurrence of the shares ownership or every change in shares ownership of the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau *people, planet, dan profit* (3P) dalam mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*). Penerapan tata kelola keberlanjutan masih menjadi bagian dari penerapan GCG sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola keberlanjutan akan dapat memberikan nilai jangka panjang terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan juga mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

In accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies, the Company is committed to implementing sustainable governance by paying attention to economic, environmental and social aspects or people, planet, and profit (3Ps) in managing the impact of its business activities in accordance with ESG (Environmental, Social, and Governance). The implementation of sustainable governance is still part of the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company believes that the implementation of sustainable governance will be able to provide long-term value to the Company's business continuity and also encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[E.1]

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan difokuskan pada beberapa aspek termasuk lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Masing-masing aspek tersebut dikelola oleh beberapa divisi dengan Sekretaris Perusahaan menjadi divisi utama yang membawahi inisiatif keberlanjutan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan

[E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usahanya. Dalam memetakan risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Sustainable Governance Structure

[E.1]

The implementation of the Company's sustainability initiatives as part of the implementation of sustainable governance is focused on several aspects including the environment, employment, and community development. Each of these aspects is managed by several divisions with the Corporate Secretary being the main division in charge of sustainability initiatives and reporting directly to the President Director.

Assessment Of Risk On Implementing Sustainability Aspect

[E.3]

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks that can affect the sustainability of its business. In mapping these risks, the Company has implemented a risk management system that is comprehensive and integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Sebagaimana dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan ini, Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang terintegrasi, baik risiko operasional maupun risiko strategis untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial agar dapat meningkatkan kontribusinya dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Tantangan Penerapan Aspek Keberlanjutan

[E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
Lingkungan Environment	Kebijakan terkait standar pengelolaan lingkungan. Policy related to environmental management standard.	Pemberian sanksi atau denda apabila tidak memenuhi ketentuan. Imposing sanctions or fines if does not comply with prevailing provisions.	Perseroan senantiasa memenuhi aturan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. The Company always complies with regulations related to environmental aspects.

As explained in the Good Corporate Governance chapter in this report, the Company has an integrated risk management system, both operational risk and strategic risk to increase certainty in achieving the Company's goals.

Under the coordination of the Board of Directors, the company's managers make a grouping of the risks that may have to be faced by the Company. Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are drawn up to avoid or minimize the impact of a risk.

The Company considers that the risk of implementing the sustainability aspect is still under control. The Company is committed to increasing various initiatives related to environmental and social aspects in order to increase its contribution to environmental management and community empowerment.

Challenges Of Implementing Sustainability Aspect

[E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges which are then mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are then identified and managed so as not to give negative impact to the Company

Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company	Upaya Perseroan The Company's Efforts
Sosial Social	1. Aspek kesehatan dan keselamatan karyawan 2. Meningkatkan kontribusi pengembangan masyarakat 1. Employee health and safety aspects 2. Increase the contribution of community development	1. Tingkat produktivitas yang terjaga 2. Memberikan citra positif Perseroan 1. Maintained productivity level 2. Provide a positive image of the Company	1. Aspek kesehatan dan keselamatan karyawan masih menjadi prioritas Perseroan. Untuk itu Perseroan memberikan fasilitas kesehatan, menerapkan protokol kesehatan dan menerapkan kebijakan K3. 2. Turut serta dalam berkontribusi pada program pengembangan masyarakat sekitar wilayah operasional 1. Employee health and safety is still a priority for the Company. For this reason, the Company provides health facilities, implements health protocols and implements K3 policies. 2. Participate in contributing to community development programs around operational areas
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and new rules.	Pemberian sanksi atau denda apabila tidak memenuhi ketentuan. Imposing sanctions or fines if does not comply with prevailing provisions.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

[E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
2. Emergency Drill
3. Simulasi Tanggap Darurat

Competency Development Related To Sustainability Aspect

[E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

1. Occupational Health and Safety (K3)
2. Emergency Drill
3. Emergency Response Simulation

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan

[E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2021. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

Stakeholders Engagement

[E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, the public, customers, and business partners.

This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2021. The Company is committed to continuing to involve every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to Company data.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annually
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually
	Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement	Triwulanan Quarterly
	Konferensi Pers Press Conference	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Rapat bersama Analis Analyst Meeting	Sebagaimana Diperlukan As Required
Pelanggan Customers	Customer Gathering Customer Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Layanan Purna Jual After Sales Service	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	Sebagaimana Diperlukan As Required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities	Sebagaimana Diperlukan As Required



06

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

[A.1]

Penerapan strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada keseimbangan *triple bottom line* yang terdiri dari *people*, *planet* dan *profit* (3P) demi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek ESG (*environmental, social, governance*). Salah satu inisiatif keberlanjutan Perseroan adalah inovasi teknologi dalam memperoleh dan menganalisa data *customer* dan *potential customer*, *sales* per merk dan per SKU, konsep produk baru dari R&D, serta data historis *purchasing*. Inisiatif tersebut tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek lingkungan menuju era *paperless*, namun juga dapat memberikan kontribusi dalam aspek *people*, dalam hal ini konsumen. Perseroan dapat menganalisa data-data yang berkaitan dengan konsumen dan produk yang dikembangkan sehingga dapat menghasilkan produk yang enak dan sehat.

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

[F.1]

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan strategis yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan mensosialisasikannya ke seluruh level organisasi. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan visi Perseroan yaitu untuk membuat, memasarkan, mendistribusikan, dan menjadi 10 merek makanan ringan FMCG teratas di Asia Tenggara pada tahun 2025 dan misi Perseroan yaitu untuk membuat makanan ringan yang enak, yang akan memungkinkan orang untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat.

[A.1]

The implementation of the Company's sustainability strategy is based on the balance of the triple bottom line consisting of people, planet and profit (3P) for the long term sustainability of the Company's business. In addition, the Company also continuously strives to manage the impact of its operational activities on ESG (environmental, social, governance) aspects. One of the Company's sustainability initiatives is technological innovation in obtaining and analyzing customer and potential customer data, sales per brand and per SKU, new product concepts from R&D, as well as historical purchasing data. These initiatives not only have a positive impact on the environmental aspect towards the paperless era, but can also contribute to the people aspect, in this case consumers. The Company can analyze data related to consumers and products developed so that they can produce delicious and healthy products.

[F.1]

The Company seeks to build a culture of sustainability through strategic policies related to sustainability aspects and disseminates it to all levels of the organization. The Company's sustainability culture is built on the Company's vision to create, market, distribute and become Top 10 brands of FMCG snacks in South-East Asia by 2025 and the Company's mission to make great tasting snacks, fine foods that will enable people to live a healthier lifestyle.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Sebagai perusahaan yang menggeluti bidang industri produk makanan ringan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Topik Material

- Target dan Perkembangan Kami
- Kinerja Keuangan
- Inovasi Teknologi

As a company engaged in the snack food product industry, the Company always seeks to improve its performance to deliver values to all of its stakeholders.

Material Topic

- Our Target and Progress
- Financial Performance
- Technology Innovation

Target dan Perkembangan Kami

Our Target and Progress

[F.3]

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2021 dan target kami ke depan terkait aspek keberlanjutan.

[F.3]

Below are our progress throughout 2021 and our target in the future related to sustainability aspect.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2021 Progress in 2021	Target Targets	Status Status
Ekonomi Economy	Pada tahun 2021, penjualan neto Perseroan mencapai sebesar Rp315,94 miliar atau 120,84% dari yang ditargetkan sebesar Rp261,45 miliar. Pencapaian ini perlu diapresiasi di tengah kondisi ekonomi dan industri yang menantang. <i>In 2021, the Company's net revenues reached Rp315.94 billion or 120.84% of the targeted Rp261.45 billion. This achievement needs to be appreciated amidst challenging economic and industrial conditions. Corporate Secretary</i>	Target pendapatan di tahun 2021 adalah sebesar Rp261,45 miliar. <i>Revenue target in 2021 is Rp261,45 billion.</i>	Melebihi target Exceeded target
Lingkungan Environment	Untuk mengelola limbah sisa produksi, Perseroan telah melakukan pengelolaan melalui <i>wastewater treatment plant (WWTP)</i> dan juga menggunakan jasa pihak ketiga. <i>To manage the production waste, the Company has conducted waste management through wastewater treatment plant (WWTP) and also used third party services.</i>	Melakukan pengelolaan limbah sisa produksi dengan baik. <i>Manage the production waste very well.</i>	Sesuai target On track

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2021 Progress in 2021	Target Targets	Status Status
Sosial Social	Perseroan telah memastikan pengendalian mutu dan keamanan produk serta telah melakukan <i>Quality Control</i> sebelum produk didistribusikan.	Memastikan mutu dan keamanan produknya.	Sesuai target On track
	<i>The Company has ensured quality control and product safety as well as conducted Quality Control before distributing the products.</i>	<i>Ensure the quality and safety of its products.</i>	
	Pada tahun 2021, Perseroan mensosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat sekitar dan karyawan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.	Memberikan sosialisasi penerapan protokol kesehatan yang ketat.	Sesuai target On track
Tata Kelola Governance	<i>In 2021, the Company will disseminate health protocols to surrounding communities and employees reduce the spread of Covid-19.</i>	<i>Provide socialization of the implementation of strict health protocols.</i>	
	Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima denda atas keterlambatan dalam pelaporan maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Perseroan berupaya memenuhi aspek kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku.	Sesuai target On track
	<i>In 2021, the Company did not receive any sanction on late submission or non-compliance to the prevailing rules and regulations.</i>	<i>The Company seeks to ensure the compliance aspect on related prevailing rules and regulations.</i>	

Kinerja Keuangan

[F.2]

Terkait kinerja ekonomi Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan target dan realisasi sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

Statement Of Financial Position

Dalam Rupiah | in Rupiah

Keterangan Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization
Aset Assets	413.504.068.534	377.422.657.739
Penjualan Neto Net Sales	261.447.552.352	315.940.242.985

Financial Performance

[F.2]

Regarding the Company's economic performance, in 2021, the Company recorded the following targets and realization:

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp315.940 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp260.750 juta sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar negatif Rp55.191 juta.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Economic Value

[F.3]

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Penjualan Neto Net Sales	315.940.242.985	308.228.612.302	296.375.241.677
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value	315.940.242.985	308.228.612.302	296.375.241.677
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(241.026.143.506)	(232.587.012.518)	(237.379.479.830)
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	(17.583.808.576)	(17.455.342.710)	(6.942.809.178)
Pembayaran Pajak Penghasilan Tax Income Payment	(1.992.503.875)	(1.184.341.960)	(491.820.563)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Investment for Community Development Program	(147.100.000)	(147.100.000)	(147.100.000)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value	(260.749.555.957)	(251.373.797.188)	(244.961.209.571)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Retained Economic Value	55.190.687.028	56.854.815.114	51.414.032.106

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Inovasi Teknologi

Salah satu keunggulan kompetitif Perseroan adalah investasi di bidang teknologi yang telah dijalankan oleh Perseroan. Hal tersebut memungkinkan Perseroan dalam pengumpulan dan pemakaian data sebagai bahan utama pengambil keputusan sehingga keputusan dapat di buat ringkas, cepat dan tepat sasaran.

Beberapa contoh pemakaian data dan teknologi :

- Data *customer*, dan populasi di setiap daerah di Indonesia di jadikan basis evaluasi titik-titik distribusi yang sudah ada, masih kurang, dan yang perlu dikembangkan.
- Data *Sales* per merk dan per SKU dianalisa untuk mendapatkan konsep produk yang lebih baru dan digemari oleh *customer*. Konsep Produk baru dari *R&D* pun dikumpulkan data-data nya dalam “*Blind test*” internal untuk menentukan rasa yang tepat untuk produk tersebut.
- Data-data dengan *customer* yang lain pun menjadi dasar penentuan otomatis berdasarkan algoritme untuk *TOP (Term of Payment)* dan *CL (Credit Limit)* dan sekaligus menjadi monitor yang kuat guna mengurangi wan-prestasi (*non payments*).
- Data Historis *Purchasing* di gunakan untuk mengurangi pembelian bahan baku yang berlebih maupun pembelian pada saat harga tinggi.

Technology Innovation

One of the Company's competitive advantages is investment in technology that has been carried out by the Company. This allows the Company to collect and use data as the main material for decision making so that decisions can be made concisely, quickly and on target.

Some examples of the use of data and technology:

- *Customer and population data in every region in Indonesia are used as the basis for evaluating distribution points that already exist, are still lacking, and need to be developed.*
- *Sales data per brand and per SKU are analyzed to get newer product concepts and are favored by customers. The new product concept from R&D is also collected data in an internal “Blind test” to determine the right taste for the product.*
- *Data with other customers also becomes the basis for automatic determination based on algorithms for TOP (Term of Payment) and CL (Credit Limit) and at the same time becomes a strong monitor to reduce defaults (non-payments).*
- *Purchasing Historical Data is used to reduce purchases of excess raw materials or purchases when prices are high.*

Aspek Lingkungan
Environment Aspect

Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional dan mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan melalui serangkaian kegiatan. Pada tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp146.600.000 untuk melakukan kegiatan dalam aspek lingkungan.

[F.4]

Topik Material

- Pengelolaan Limbah
- Energi
- Material
- Air

Pengelolaan Limbah Produksi

[F.14]

Perseroan mengelola limbah sisa produksi dengan melakukan penanggulangan secara non teknis dan teknis. Penanggulangan non teknis yaitu usaha untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara melaksanakan persyaratan undang-undang yang dapat merencanakan, mengatur, dan mengawasi segala macam bentuk kegiatan industri sehingga tidak terjadi pencemaran. Sedangkan penanggulangan secara teknis misalnya dengan mengelola limbah atau menambah alat bantu yang dapat mengurangi pencemaran.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga (*professional*) dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari hasil sisa produksi, dan untuk dijadikan pupuk hewani yang bisa digunakan oleh para peternak lele atau sapi.

Perseroan terus berupaya agar dapat mengelolah limbah makanan dengan cerdas dan bijak, sehingga mempercil kemungkinan merusak lingkungan yang akan sangat berdampak negatif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar daerah oeprasional Perseroan.

The Company always participates in preserving the environment around its operational areas and managing the impact of its operational activities on the environment through a series of activities. In 2021, the Company has disbursed cost amounted to Rp146,600,000 for acitivities in environment aspect.

[F.4]

Material Topic

- Waste Managemnet
- Energy
- Material
- Water

Production Waste Management

[F.14]

The Company manages the remaining production waste by carrying out non-technical and technical countermeasures. Non-technical countermeasures are efforts to reduce environmental pollution by implementing legal requirements that can plan, regulate, and supervise all kinds of industrial activities so that pollution does not occur. Meanwhile, technical countermeasures are for example by managing waste or adding tools that can reduce pollution.

In addition, the Company cooperates with third parties (professionals) in the reuse of solid waste generated from the rest of the production, and to be used as animal fertilizer that can be used by catfish or cattle breeders.

The Company continues to strive to be able to manage food waste intelligently and wisely, thereby minimizing the possibility of damaging the environment which will have a very negative impact on the people who live around the Company's operational areas.

Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Jumlah Sampah dan Limbah

[F.13]

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan jumlah limbah cair 3.210 m³, limbah B3 dari sludge 7.800 kg dan oli bekas mesin 200 liter, serta limbah non-B3 65 m³. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Total Trash and Waste

[F.13]

In 2021, the Company recorded a total of liquid waste amounted 3,210 m³, hazardous waste from sludge amounted to 7,800 kg and used machine oil amounted to 200 liter, as well as non-hazardous waste amounted to 65 m³. The Company ensures that waste management is in accordance with applicable regulations.

Tabel Jumlah dan Pengelolaan Limbah Tahun 2021

Table of Total and Disposal Method of Waste in 2021

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk Waste Category by Type			
Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021
Cair Liquid	Limbah cair produksi Production liquid waste	Wastewater Treatment Plant (WWTP)	3.210 m³
	Sludge	Wastewater Treatment Plant (WWTP)	7.800 kg
B3 Hazardous	Oli bekas mesin Used machine oil	Pihak ketiga Third party	200 liter
Non-B3 Non-Hazardous	Sampah plastik, kertas dan lainnya Plastic, paper waste and others	Pihak ketiga Third party	65 m³

Tumpahan

[F.15]

Pada tahun 2021, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

Spill

[F.15]

In 2021, there were no spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

Energi

Jumlah Pemakaian Energi

[F.6]

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik yang nihil dari 16.476,48 GJ di tahun 2020 sementara penggunaan BBM sebesar 35,87 GJ di tahun 2021 dari 30,98 liter GJ di tahun 2020. Dengan penggunaan tersebut, intensitas energi adalah sebesar 1,14 GJ/Rp penjualan di tahun 2021.

Energy

Total and Intensity of Energy Use

[F.6]

In 2021, the Company recorded the use of electricity amounted to zero from 16,476.48 GJ in 2020 meanwhile the use of fuel of 35.87 GJ in 2021 from 30.98 GJ in 2020. With that usage, the energy intensity was 1.14 GJ/Rp sales in 2021.

Tabel Pemakaian Energi

Table of Energy Use

Energi Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM Fuel	Liter	1.048.89	905.77	1.150.66
	Gigajoules	35,87	30,98	39,35
Listrik Electricity	Kwh	-	4.576.800	2.306.064
	Gigajoules	-	16.476,48	8.301,83
Jumlah Total	Gigajoules	35,87	16.507,46	8.341,18
Intensitas Pemakaian Energi/Rp Penjualan Intensity of Energy Use/Rp Sales	Gigajoules/Rp	1,14	5,36	2,81

Catatan | Note

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Upaya Efisiensi Energi

[F.7]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi khususnya listrik secara efisien, Perseroan terus melakukan upaya untuk mengurangi penggunaan energi listrik pada peralatan pendukung saat *line* produksi berjalan mengingat Perseroan memiliki 2 *line* produksi dalam 1 gedung. Contohnya, pada saat 1 *line* produksi sedang berjalan, maka penggunaan energi listrik pada peralatan pendukung seperti *Air Conditioner* (AC) dan peralatan lainnya harus dinyalakan hanya setengahnya.

Material

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan

[F.5]

Dalam proses produksinya, Perseroan memastikan penggunaan bahan baku utama yang berkualitas dan premium, sehingga dapat menghasilkan produk-produk unggulan yang bernutrisi dan aman untuk dikonsumsi. Produk Perseroan merupakan makanan ringan yang enak dan sehat. Tricks *crisp* dan Tiles *potato crackers* merupakan makanan ringan yang sehat karena rendah kalori. Proses pembuatannya dipanggang dan tidak menggoreng membuat makanan ringan tersebut sangat *diet-friendly*.

Energy Efficiency Effort

[F.7]

As part to use energy efficiently especially electricity, the Company carries out activities to reduce the use of electricity energy on supporting equipments when the production lines are on since the Company has 2 lines of production in 1 building. For example, when 1 production line is on, then the use of electricity energy on supporting equipment such as Air Conditioner (AC) and other equipments must be on only half.

Material

The Use Of Environmentally Friendly Material

[F.5]

In the production process, the Company ensures the use of quality and premium main raw materials, so that it can produce superior products that are nutritious and safe for consumption. The Company's products are delicious and healthy snacks. Tricks crisp and Tiles potato crackers are healthy snacks because they are low in calories. The process of making it baked and not frying makes the snack very diet-friendly.

Selain dari aspek produk, Perseroan juga berupaya untuk mengelola penggunaan kertas dan konsumsi air minum sehingga lebih ramah lingkungan dari aspek operasional. Dalam menggunakan kertas, Perseroan menekankan seluruh karyawan untuk selalu befikir sebelum mencetak dan mengupayakan menggunakan kertas bekas untuk beberapa dokumen yang tidak material. Untuk air minum, Perseroan tidak menggunakan botol sekali pakai dan telah menggunakan ais minum isi ulang, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah.

Berikut adalah data penggunaan kertas dan konsumsi air minum dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Energi Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Kertas <i>Paper Use</i>	Rim	95	90	92
Konsumsi Air Minum <i>Drinking Water Consumption</i>	Galon	3.024	2.760	2.465

Apart from the product aspect, the Company also strives to manage the use of paper and consumption of drinking water so that it is more environmentally friendly from the operational aspect. In using paper, the Company emphasizes all employees to always think before printing and strive to use waste paper for some immaterial documents. For drinking water, the Company does not use single-use bottles and has used refillable drinking water, so as to reduce the amount of waste.

Below is the data of paper use and drinking water consumption for the last 3 (three) years:

Air

Efisiensi Penggunaan Air

[F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Perusahaan terus menghimbau seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya.

Water

Efficient Use of Water

[F.8]

In its operational activities in the head office, the Company uses water that is supplied from PDAM. The Company continuously urges all employees to use water efficiently according to their needs.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Energi Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
Air PDAM <i>PDAM Water</i>	m ³	29.609	33.929	21.817

Aspek Sosial

Social Aspect

Pemangku kepentingan utama dalam aspek sosial terbagi menjadi karyawan, masyarakat, dan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan dan memberikan nilai kepada pemangku kepentingan dalam aspek sosial sehingga terjadi sinergi yang kuat untuk mendorong keberlanjutan usaha Perseroan.

Topik Material

- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

The main stakeholders in the social aspect are divided into employees, communities, and customers. The Company is committed to continuously creating and providing value to stakeholders in the social aspect so that there is a strong synergy to encourage the sustainability of the Company's business.

Material Topic

- Employment
- Society
- Products and Services

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[F.18]

Perseroan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja mulai dari proses rekrutmen, program kesejahteraan karyawan hingga program pengembangan kompetensi. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan tanpa adanya diskriminasi dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga tidak memandang ras, suku, agama, budaya dalam memberikan program kesejahteraan dan pengembangan kompetensi.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

[F.22]

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan Perseroan. Pada tahun 2021, selain dikarenakan pandemi yang masih berlanjut, Perseroan masih memfokuskan upayanya untuk melakukan *go public* sehingga, pemberian pelatihan akan dilakukan pada tahun mendatang.

Employment

Equal Work Opportunity

[F.18]

The Company complies with applicable laws and regulations, including in the aspect of employment. The Company ensures to provide equality in employment opportunities starting from the recruitment process, employee welfare programs to competency development programs. In the recruitment process, the Company prioritizes the principle of equality without discrimination by taking into account the required qualifications. The Company also does not consider race, ethnicity, religion, culture in providing welfare programs and competency development.

HR Training and Development

[F.22]

The Company has a high commitment in providing training and competency development to improve the professionalism of the Company's employees. In 2021, in addition to the continued pandemic, the Company still focusing its effort to conduct go public, therefore the trainings will be conducted in the coming year.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memastikan keamanan sarana dan keselamatan kerja dengan menerapkan sertifikasi ISO 22000 : 2018. Selain itu Perseroan juga menerapkan SNI biskuit & Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) pada *manufacturing facilities* Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[F.21]

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan *target zero accident*. Untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan Kerja, Perseroan selalu melaksanakan kegiatan K3 yang merupakan rangkaian kegiatan yang biasanya bersifat reguler. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah:

- Pelatihan terkait K3
- Emergency Drill
- Emergency Door
- Simulasi Tanggap Darurat

Decent And Safe Work Environment

[F.21]

The Company is committed to creating safe working conditions and workplaces for all employees. Implementation of the best practices of occupational safety, security and health, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker. The Company continues to strive to increase employee safety awareness with reference to applicable regulations regarding occupational safety and health.

The Company ensures safety of facilities and work safety by implementing ISO 22000: 2018 certification. In addition, the Company also applies SNI Biscuits & Halal Assurance System (HAS 23000) at the Company's manufacturing facilities.

Occupational Health and Safety

[F.21]

The Company is also committed to carrying out occupational health and safety (K3) programs with a target of zero accidents. The Company guarantees Health and Safety in the Work environment by carrying out OHS activities which are a series of activities that are usually of a regular nature. Those activities including as follows:

- K3 related trainings
- Emergency Drill
- Emergency Door
- Emergency Response Simulation

Aspek Sosial

Social Aspect

Sementara itu, terkait penanggulangan COVID-19, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Test *Rapid* dan *Swab* secara rutin
2. Cek Suhu sebelum memasuki area kantor
3. Mewajibkan mencuci tangan sebelum memasuki area kantor
4. Mewajibkan menggunakan masker
5. Menghimbau karyawan untuk tidak ke luar kota selain urusan pekerjaan
6. Menghimbau untuk tidak berkerumun di area kantor
7. Menggunakan opsi meeting virtual untuk mengurangi penyebaran covid-19
8. Memastikan seluruh karyawan sudah vaksinasi penuh

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[F.19]

Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan. Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja terutama aspek tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Upah Minimum Regional

[F.20]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sistem imbal jasa yang sepadan di industri makanan.

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan adalah sebesar Rp4.230.792, sama dengan UMR provinsi Kabupaten Banten yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Meanwhile, regarding the prevention of COVID-19, the Company has carried out a series of activities to ensure the health and safety of all employees. These activities include:

1. *Routine Rapid and Swab Test*
2. *Check the temperature before entering the office area*
3. *Require washing hands before entering the office area*
4. *Requires wearing a mask*
5. *We urge employees not to go out of town other than work*
6. *Urge the employees not to crowd in the office area*
7. *Use the virtual meeting option to reduce the spread of covid-19*
8. *Ensure all employees are fully vaccinated*

Child Labor and Forced Labor

[F.19]

The Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor, especially the child labor and forced labor aspects.

Regional Minimum Wage

[F.20]

The Company is committed to providing a commensurate wage system in the food industry.

In terms of remuneration, the Company always provides rewards for employee services in accordance with the Provincial Regional Minimum Wage (UMR). The compensation for permanent employee services for the lowest class in head office was Rp4,230,792, which was same with the provincial Banten Regency minimum wage set by the Government.

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Tunjangan Hari Raya;
- Santunan kedukaan;
- Penggantian biaya pengobatan bagi pegawai;
- Cuti tahunan.

Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[F.23]

Bagi Perseroan, masyarakat adalah subjek bukan objek. Masyarakat sekitar adalah salah satu *shareholder* utama mengingat Perseroan melakukan kegiatan ekonomi di wilayah masyarakat. Perseroan berupaya memberikan kontribusi sosial berhubungan dengan nilai perusahaan yang sangat penting dalam mendapatkan talenta terbaik dan potensi *customer*. Perseroan menempatkan karyawannya sebagai subject pertama dalam penerapan program tanggung jawab sosial karena di sana masyarakat lokal juga menjadi bagian dari operasional bisnis. Saat ini lebih dari 50% karyawan lokal sekitar bekerja di Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

[F.25]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

The Company views the importance of HR welfare as an important part of strategic steps that can be taken in an effort to achieve the Company's vision and mission. In order to improve HR welfare, the Company provides various forms of allowances and facilities, including:

- *Manpower insurance through BPJS Health and Employment which includes work accident insurance, pension insurance, death insurance;*
- *Holiday allowance;*
- *Compensation for grief;*
- *Reimbursement of medical expenses for employees;*
- *Annual leave.*

Society

Impact Of Operations To Surrounding Communities

[F.23]

For the Company, society is a subject not an object. The surrounding community is one of the main shareholders considering that the Company carries out economic activities in the community area. The Company strives to make social contributions related to corporate values which are very important in obtaining the best talents and potential customers. The Company places its employees as the first subject in the implementation of social responsibility programs because local communities are also part of the business operations. Currently, more than 50% of local employees work in the Company.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

[F.25]

Throughout 2021, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia, especially those who live around the operational area.

Aspek Sosial
Social Aspect

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2021
Table of CSR Activities in 2021

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
1.	Pengembangan Masyarakat Community Development	SDGs No. 11 – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana / Fund Allocation: Rp500.000 Periode Pelaksanaan / Implementation Period: 2021
2.	Santunan Karyawan Employee Donation	SDGs No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Alokasi Dana / Fund Allocation: Rp300.000 Per karyawan / Per employee Periode Pelaksanaan / Implementation Period: 2021
3.	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	SDGs No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	Alokasi Dana / Fund Allocation: Rp146.600.000 Periode Pelaksanaan / Implementation Period: 2021



Pelaporan Pengaduan

[F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui email, surat maupun website Perseroan dengan detail sebagai berikut:

Jalan Parung Panjang Raya No. 68,
Legok, Kemuning, Tangerang,
Banten 15820
Telepon / Phone: 021-5470205 / 021-3802945
Situs Web / Website: www.taysbakers.com

Complaint Reporting

[F.24]

The Company has provided a means for external stakeholders such as the communities to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out by email, letter or the Company's website with detail as follows:

Produk dan Jasa

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk
Kepada Pelanggan

[F.17]

Kepuasan pelanggan adalah hal utama bagi Perseroan sehingga komitmen untuk memberikan layanan terbaik dan kualitas produk yang bermutu tinggi merupakan hal yang prioritas dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif. Perseroan memberikan layanan atas produknya secara setara sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk

[F.26]

Perseroan sangat memperhatikan kebutuhan dan keinginan dari customer. Perseroan memiliki kemampuan R&D untuk menciptakan produk-produk terbaru yang unik serta inovatif serta sehat untuk konsumen seperti contohnya salah satu blockbuster produk baru Perseroan bermerk TRICKS yang dalam pengolahannya tidak digoreng serta memiliki kalori

Products and Services

Commitment in Providing Services on Products
to Customers

[F.17]

Customer satisfaction is the main thing for the Company so that the commitment to provide the best service and high quality products is a priority and is one of the competitive advantages. The Company provides services for their products equally according to the quality standards that have been set.

Inovasi dan Pengembangan Produk

[F.26]

The Company is very concerned about the needs and desires of customers. The Company has the R&D capability to create new products that are unique and innovative as well as healthy for consumers, for example, one of the Company's new product blockbusters with the TRICKS brand, which is not fried in processing and has calories of less than 100 cal per sachet, and

Aspek Sosial

Social Aspect

kurang dari 100 cal setiap *sachet* kemasannya, dan memiliki rasa otentik Asia. Produk ini menjawab permintaan pasar untuk produk enak dan sehat.

Sambil terus mempertahankan kualitas dan rasa produk, Perseroan bersaing dengan menekankan keunggulan dan inovasi serta menciptakan produk baru yang unik sehingga Perseroan dapat tetap menarik konsumen untuk terus memilih produk Perseroan. Perseroan akan terus meluncurkan beberapa produk baru yang lebih sehat untuk memenuhi permintaan masyarakat yang semakin sadar akan kebutuhan kesehatan.

Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk

[F.27]

Perseroan terus berupaya untuk memastikan pengendalian mutu dan keamanan produknya dengan memiliki beberapa sertifikat sebagai berikut:

No.	Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	ISO 22000 : 2018	Standar Food Safety Management System <i>Food Safety Management System Standard</i>
2.	Sertifikat Halal LPPOM MUI <i>Halal LPPOM MUI Certificate</i>	Sertifikat dari Majelis Ulama Indonesia <i>Certificate from majelis Ulama Indonesia</i>
3.	SNI (SPPT-SNI) SNI 2973:2011	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI <i>Certificate of SNI Sign Use on Product</i>

has an authentic Asian taste. This product answers the market demand for delicious and healthy products.

While continuing to maintain product quality and taste, the Company competes by emphasizing excellence and innovation as well as creating unique new products so that the Company can continue to attract consumers to continue to choose the Company's products. The Company will continue to launch several new, healthier products to meet the demands of people who are increasingly aware of their health needs.

Quality Control and Product Safety

[F.27]

The Company continues to strive to ensure quality control and product safety by having several certificates as follows:

Dampak Produk

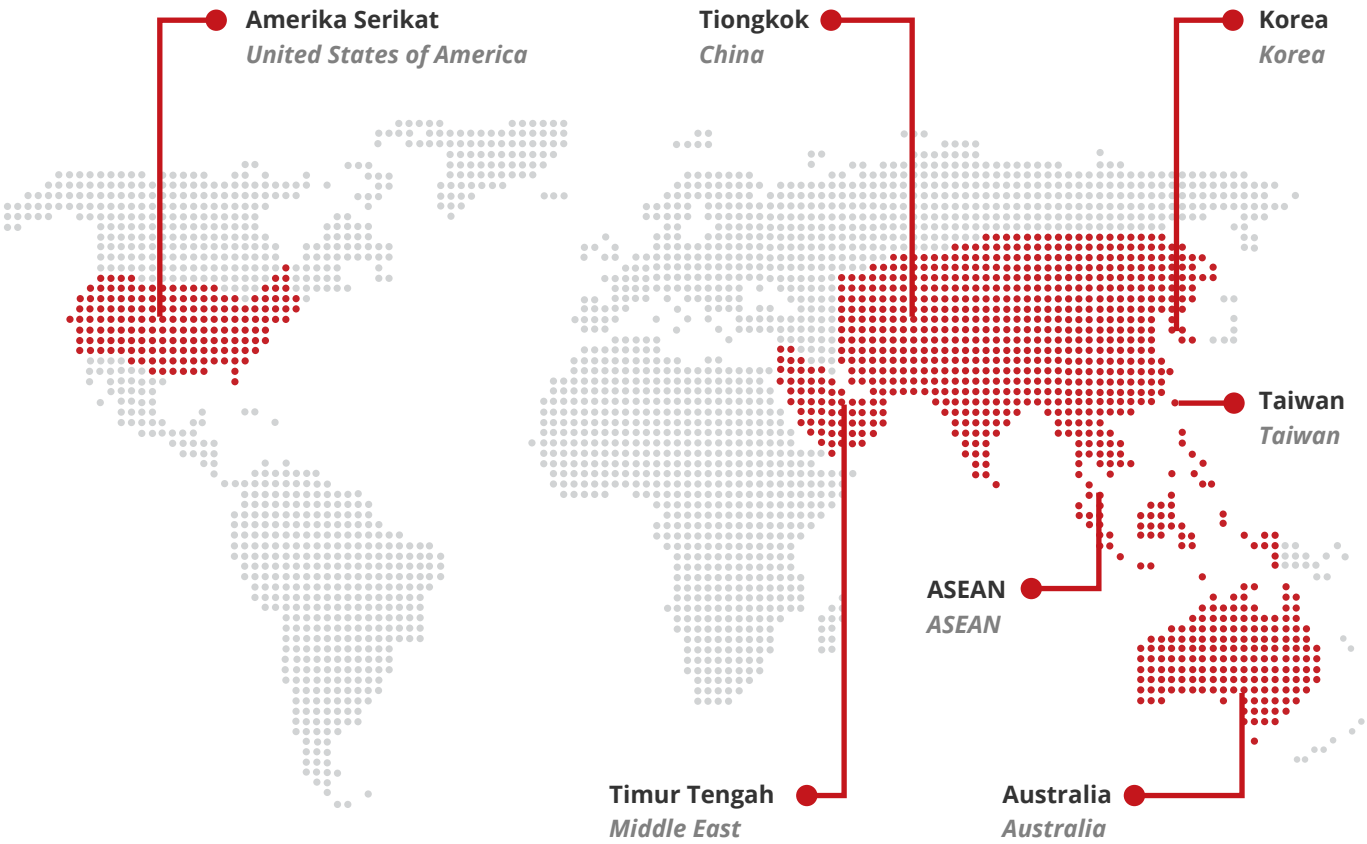
[F.28]

Perseroan telah menyalurkan produk ke beberapa wilayah baik di pasar domestik maupun internasional. Perseroan saat ini memiliki jaringan distribusi yang cukup luas dimulai dari Asia Tenggara, Korea, Hongkong dan Taiwan, Australia, Amerika Serikat dan Timur Tengah.

Impact of Product

[F.28]

The Company has distributed products to several regions, both in the domestic and international markets. The Company currently has a fairly extensive distribution network starting from Southeast Asia, Korea, Hong Kong and Taiwan, Australia, the United States and the Middle East.



Jumlah Produk Ditarik Kembali

[F.29]

Pada tahun 2021, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

Number of Product Withdrawal

[F.29]

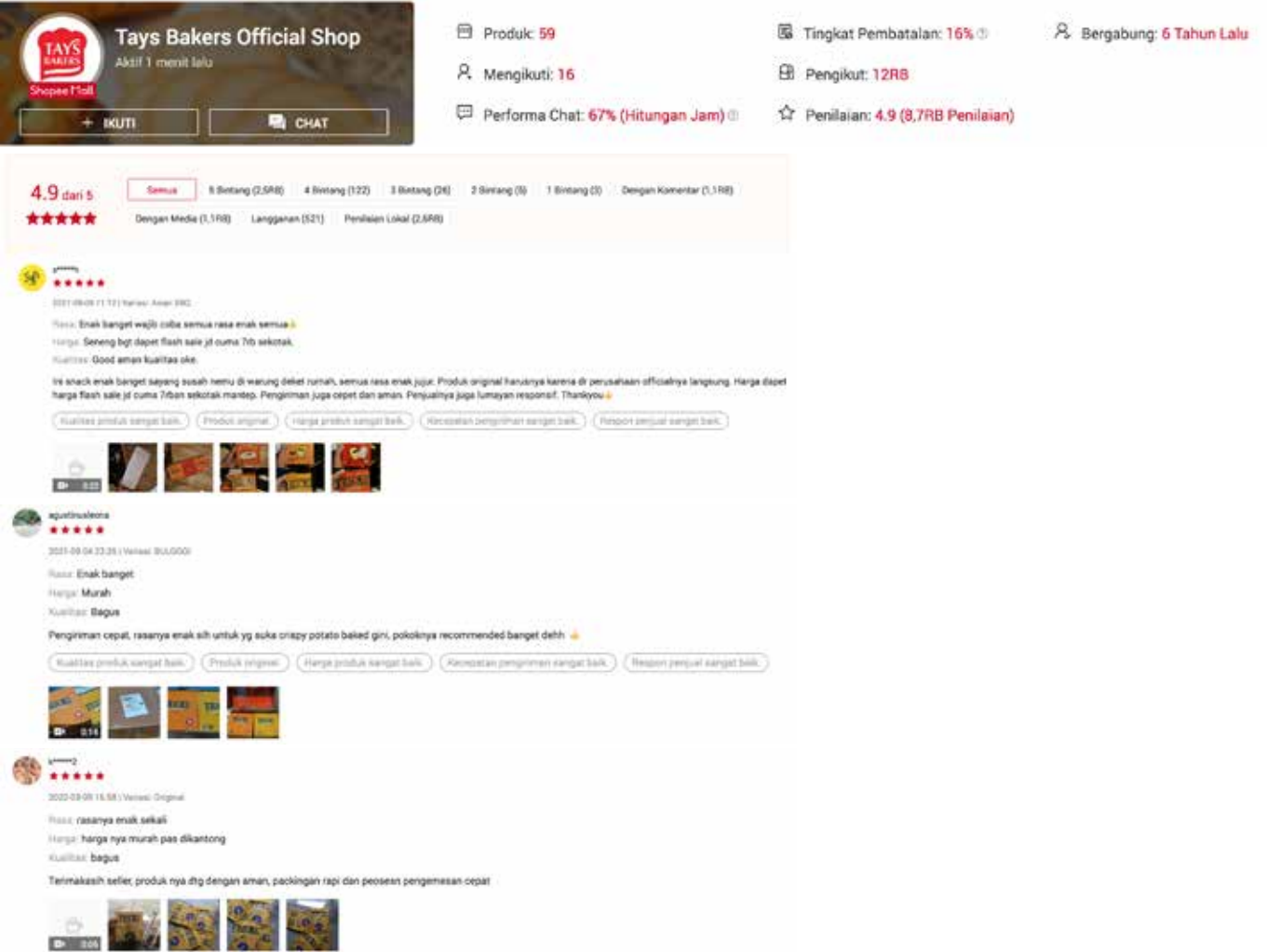
In 2021, there were no products withdrawal.

Aspek Sosial
Social Aspect

Kepuasan Pelanggan

[F.30]

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki jaringan distribusi pada beberapa *online marketplace* untuk menjangkau konsumen secara langsung. Melalui *online marketplace* tersebut, Perseroan juga dapat mengukur tingkat kepuasan pelanggan secara langsung. Pada salah satu *online marketplace*, Perseroan memiliki penilaian 4,9 dari 8,7 ribu ulasan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan Perseroan dapat menjaga tingkat kepuasan para pelanggannya.



Customer Satisfaction

[F.30]

To increase customer satisfaction, the Company has a distribution network in several online marketplaces to reach consumers directly. Through the online marketplace, the Company can also measure the level of customer satisfaction directly. In one of the online marketplaces, the Company has a rating of 4.9 out of 8.7 thousand reviews. This shows that the Company as a whole can maintain the level of satisfaction of its customers.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT Jaya Swarasa Agung Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2021 Sustainability Report of PT Jaya Swarasa Agung Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Rekanan
Partners
- ☐ Media Massa
Mass Media
- ☐ Pegawai
Employee
- ☐ Pemerintah atau Regulator
Government or Regulator
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

- | | Ya
Yes | Tidak
No |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda.
This report is useful to you. | ☐ | ☐ |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan.
This report describe Company's performance in sustainability development. | ☐ | ☐ |

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Jaya Swarasa Agung Tbk (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Jaya Swarasa Agung Tbk (Score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian <i>Employment</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah <i>Costumer's Privacy</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain <i>Others</i>	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
Kantor Pusat & Pabrik
Jalan Parung Panjang No. 68,
Kp. Bungaok RT001/RW003,
Desa Kemuning, Kecamatan Legok,
Kabupaten Tangerang, Banten 15820
Telp: 021-5470205 / 021-3802945
Email: corsec@taysbakers.com
www.taysbakers.com

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Index List

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	122
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environment Performance Review</i>	13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Review</i>	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission and Values</i>	36
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	33
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	33
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activities</i>	36
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	53
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organization Changes</i>	14
Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Sustainability Finance Implementation Responsibility</i>	115
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competencies Development for Sustainability on Members of the Board Of Directors</i>	117
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>	115
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	118
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance</i>	116

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index List

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>	122
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses</i>	124
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On Going Projects</i>	123
Kinerja Lingkungan Environment Performance		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost Incurred</i>	127
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>A Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, For Example The Use of Recycled Materials</i>	130
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used;</i>	129
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources</i>	130
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	131
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas That are Near or in Conservation Area</i>	Tidak Berhubungan <i>Not Related</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to Conserve Biodiversity</i>	Tidak Berhubungan <i>Not Related</i>

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	Tidak Berhubungan <i>Not Related</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievenemts Made</i>	Tidak Berhubungan <i>Not Related</i>
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Number and Intensity of Emissions by Type</i>	128
F.14	Mekanisme Pengolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluents Management Mechanisms</i>	127
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill That Happens (If Any)</i>	128
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number and Content of Environmental Complaints That Were Received and Solved</i>	Tidak Berhubungan <i>Not Related</i>
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	137
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	132
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	134
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>	134
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	133
F.22	Pelatihan dan Pengemb angan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	132
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>The Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	135
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	137
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	135

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development</i>	137
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah <i>Products/services that have been evaluated for safety for Customers</i>	138
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	139
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Withdrawn Back</i>	139
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	140
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification From an Independent Part (If Any)</i>	Tidak Tersedia <i>Not Available</i>
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting</i>	147
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	141
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>	Tidak Tersedia <i>Not Available</i>
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	143

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Terintegrasi

The Board Of Commissioners’ And The Board Of Directors’ Statement About Integrated Report Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Swarasa Agung Tbk menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Terintegrasi tahun 2021.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jaya Swarasa Agung Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statements presented in the Company's 2021 Integrated Report.

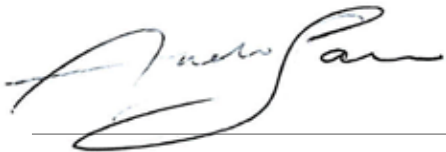
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

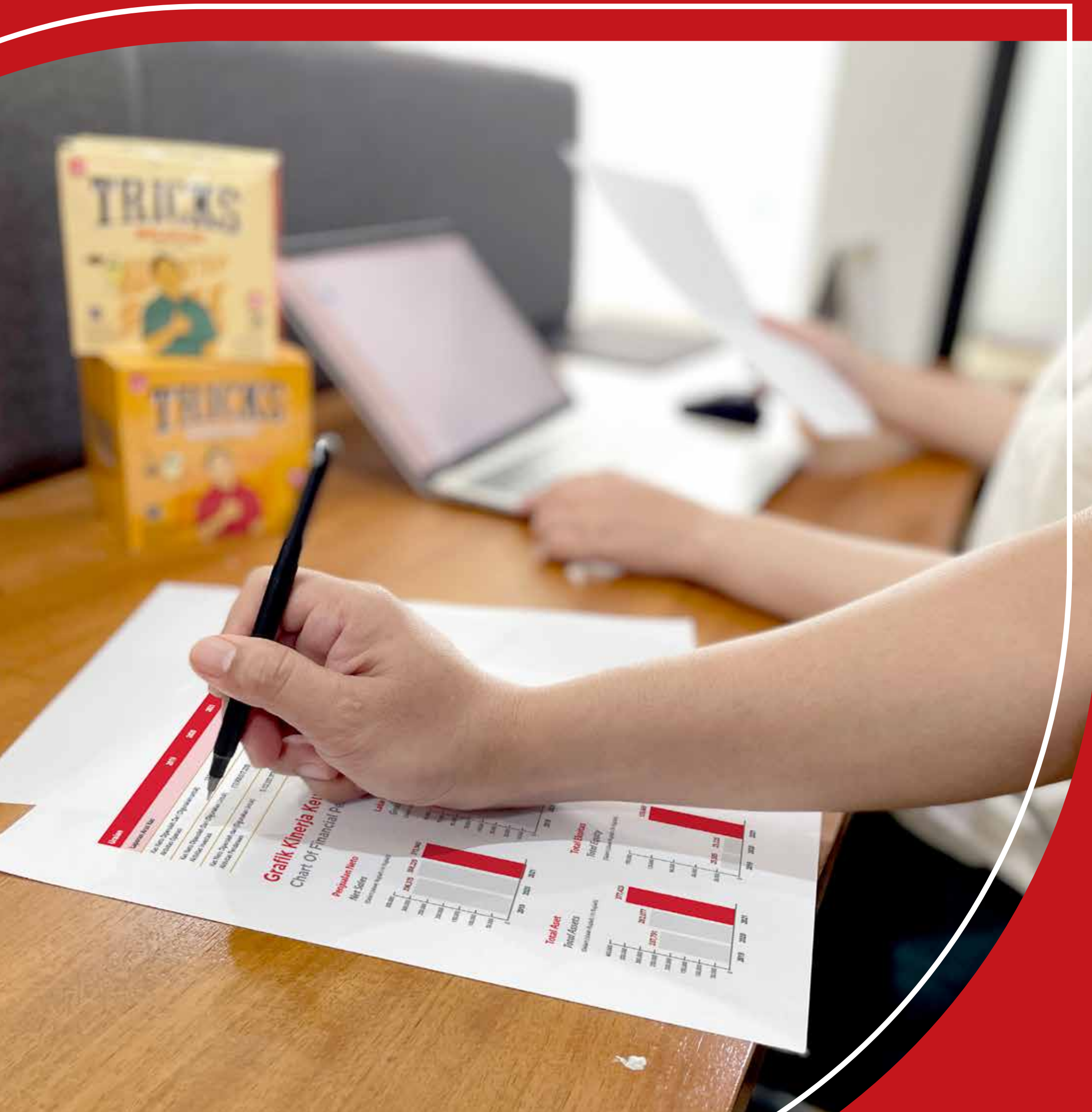

ANWAR TAY
Komisaris Utama
President Commissioner


DJONI TATAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS


ALEXANDER ANWAR
Direktur Utama
President Director


ANDREW SANUSI
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Report



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 Nomor 7, Rukun Tetangga 014,
Rukun Warga 007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021 – 3802945 Ext. 102
: Direktur Utama

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang – 15820
: Kedoya Albasia Raya BXI/10, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga
004, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta
Barat
: 021 – 3802945 Ext. 145
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jawa Swarasa Agung Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Jawa Swarasa Agung Tbk and Its Subsidiaries' ("the Group") consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2022 / April 12, 2022


Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director




Andrew Sanusi
Direktur / Director

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2021 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00159/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00159/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

12 April 2022 / April 12, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)			
	Catatan / Notes	2021	2020	2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,5,34,35	30.207.990.432	4.330.853.382	8.392.311.261	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,6,34,35	75.821.174.198	79.110.056.696	94.649.878.589	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,34,35				Other receivables
Pihak ketiga		97.512.098	142.623.698	10.000.000	Third parties
Pihak berelasi	33	-	43.450.417.761	197.931.353	Related parties
Persediaan - neto	2,8	74.215.998.605	44.421.614.344	41.446.892.714	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	20a	12.596.779.516	12.564.496.551	11.918.056.302	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2,9	44.792.021.315	18.336.722.200	1.435.115.816	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		237.731.476.164	202.356.784.632	158.050.186.035	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	3.551.179.140	3.809.898.875	2.593.000.015	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,10	85.930.492.282	75.129.160.814	75.474.428.059	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2,9	49.687.281.481	-	-	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	2,11	83.681.854	342.727.116	264.565.504	Intangible assets - net
Investasi saham	2,24	-	-	991.000.000	Investment in shares
Uang jaminan	2,12,34,35	438.546.818	438.546.818	418.146.818	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		139.691.181.575	79.720.333.623	79.741.140.396	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		377.422.657.739	282.077.118.255	237.791.326.431	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)			
	Catatan / Notes	2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,34,35	132.866.058.603	130.718.587.240	133.306.648.586	Short-term bank loans
Utang usaha	2,14,34,35	66.287.455.046	73.852.368.662	25.552.312.074	Trade payables
Utang lain-lain	2,15,34,35	4.000.000.000	4.000.000.000	2.000.000.000	Other payables
Utang pajak	20b	2.868.662.178	1.944.329.131	2.081.001.036	Taxes payable
Beban akrual	2,16,34,35	1.413.649.505	3.590.612.111	665.881.597	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,17	5.623.619.417	1.432.973.956	3.411.474.109	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2	-	-	2.828.000.000	Customer deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	17.851.978	135.841.932	440.612.876	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	19	-	1.674.329.194	1.548.976.623	Lease liabilities
Utang bank	21	8.309.502.781	8.630.817.154	7.427.161.045	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		221.386.799.508	225.979.859.380	179.262.067.946	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	17.905.531	156.109.309	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	19	-	3.936.114.197	5.610.443.391	Lease liabilities
Utang bank	21	13.436.214.753	18.355.679.071	19.756.688.002	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	8.939.197.000	8.562.407.000	7.420.605.195	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		22.375.411.753	30.872.105.799	32.943.845.897	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		243.762.211.261	256.851.965.179	212.205.913.843	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	2019	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar					Authorized
1.146.000.000 saham (25.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019)					1,146,000,000 shares (25,000 shares at December 31, 2020 and 2019)
Ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
1.098.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2021 (21.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019)	2,23	54.946.000.000	21.250.000.000	21.250.000.000	1,098,200,000 shares with par value Rp 50 per share at December 31, 2021 (21,250 shares with nominal value Rp 1,000,000 per share at December 31, 2020 and 2019)
Ekuitas <i>merging entity</i>	2,4	-	(2.021.526.878)	(136.180.253)	Equity merging entity
Tambahan modal disetor	1,2,24	73.273.779.573	(707.500.000)	-	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		(46.564.312)	(1.271.841.030)	(370.608.750)	Other comprehensive loss
Saldo laba	2,25	5.498.090.789	7.988.347.482	4.850.342.944	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		133.671.306.050	25.237.479.574	25.593.553.941	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	(10.859.572)	(12.326.498)	(8.141.353)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		133.660.446.478	25.225.153.076	25.585.412.588	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		377.422.657.739	282.077.118.255	237.791.326.431	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,27	315.940.242.985	308.228.612.302	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	(241.026.143.506)	(232.587.012.518)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		74.914.099.479	75.641.599.784	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(31.797.241.294)	(24.778.389.774)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29	(26.233.561.941)	(23.870.912.888)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lain-lain - neto	2,30	3.491.077.356	(6.865.922.886)	Other operating income (expenses) - net
LABA USAHA		20.374.373.600	20.126.374.236	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2,31	(15.718.471.603)	(16.976.542.388)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.655.901.997	3.149.831.848	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	(2.105.275.920)	(1.955.096.220)	Current
Tangguhan	20d	112.772.045	770.754.260	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(1.992.503.875)	(1.184.341.960)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY		2.663.398.122	1.965.489.888	NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2	2.248.041.309	1.169.433.100	Adjustment of merging entity
LABA NETO TAHUN BERJALAN		4.911.439.431	3.134.922.988	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,22	1.688.599.000	(2.064.394.000)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,20d	(371.491.780)	446.144.600	Related income tax
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2,4	(91.569.660)	715.913.525	Adjustment of merging entity
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		1.225.537.560	(902.335.875)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.136.976.991	2.232.587.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir padaTanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan / Notes	2021	2020	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)	
LABA NETO					NET PROFIT
TAHUN BERJALAN					FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:					ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,26	4.909.743.307	3.138.004.538		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.696.124	(3.081.550)		Non-controlling interest
TOTAL		4.911.439.431	3.134.922.988		TOTAL
TOTAL LABA					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN					INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN DIATRIBUSIKAN					ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:					Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	2,26	6.136.716.149	2.233.690.708		Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		260.842	(1.103.595)		
TOTAL		6.136.976.991	2.232.587.113		TOTAL
LABA PER SAHAM					EARNINGS PER SHARE
	2,32	16,70	0,15		

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent										Balance as of January 1, 2019 (As previously reported)	Retrospective adjustment related to business combination transaction of entities under common control (Note 4)	Balance as of December 31, 2019 (As restated - Note 4)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 24)	Net loss of merging entities for the year	Other comprehensive loss from merging entities for the year	Net profit of the year	Other comprehensive loss - net of tax	Balance as of December 31, 2020 (As restated - Note 4)
Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss										Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity						
Saldo 1 Januari 2019 (Disajikan sebelumnya)	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entitas / Merging Entity Equity	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		Saldo Laba/ Retained Earnings	Total / Total		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity								
	21.250.000.000	-	-	-	(370.608.750)	4.822.536.668	25.701.927.918	25.701.927.918	-	25.701.927.918	(8.141.353)	(116.515.330)						
Penyesuaian retrospektif sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)			(136.180.253)			27.806.276	(108.373.977)	(8.141.353)										
Saldo 31 Desember 2019 (Disajikan kembali - Catatan 4)	21.250.000.000	-	(136.180.253)	(370.608.750)	4.850.342.944	25.593.553.941	25.593.553.941	(8.141.353)	25.585.412.588									
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 24)	-	(707.500.000)	-	-	-	-	(707.500.000)	-	-	(707.500.000)								
Rugi neto merging entity tahun berjalan	-	-	(1.169.433.100)	-	-	-	(1.169.433.100)	-	-	(1.169.433.100)								
Rugi komprehensif lain merging entity tahun berjalan	-	-	(715.913.525)	-	-	-	(715.913.525)	-	-	(715.913.525)								
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.138.004.538	3.138.004.538	3.134.922.988	(3.081.550)	3.134.922.988								
Rugi komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	(901.232.280)	-	-	(901.232.280)	-	(1.103.595)	(902.335.875)								
Saldo 31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 4)	21.250.000.000	(707.500.000)	(2.021.526.878)	(1.271.841.030)	7.988.347.482	25.237.479.574	25.237.479.574	(12.326.498)	25.225.153.076									

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
<i>Cash received from customers</i>				
<i>Cash paid to suppliers</i>				
<i>Cash paid to employees</i>				
<i>Cash paid to other expenses</i>				
<i>Payment of income tax</i>				
<i>Finance cost paid</i>				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(25.304.768.656)	70.625.692.163	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
<i>Decerease (increase) in other receivables related parties</i>				
<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>				
<i>Payment of advance for purchase of fixed assets</i>				
<i>Acquisitions of fixed assets</i>				
<i>Acquisitions of subsidiaries</i>				
<i>Acquisition of intangible assets</i>				
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.358.549.836)	(69.057.967.107)	Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
<i>Increase of share capital</i>				
<i>Payment of issuance cost</i>				
<i>Receipt of share premium</i>				
<i>Receipt of short-term bank loan</i>				
<i>Payment of short-term bank loan</i>				
<i>Received of long-term bank loans</i>				
<i>Payment of long-term bank loans</i>				
<i>Payment of consumer financing payables</i>				
<i>Payment of lease liabilities</i>				
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		114.540.455.542	(5.629.182.935)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		25.877.137.050	(4.061.457.879)	NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.330.853.382	8.392.311.261	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		30.207.990.432	4.330.853.382	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entitas / Merging Entity Equity	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total / Total	Keuntungan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 4)	21.250.000.000	(707.500.000)	(2.021.526.878)	(1.271.841.030)	7.988.347.482	25.237.479.574	(12.326.498)	25.225.153.076
Setoran modal saham (Catatan 23)	14.281.000.000	-	-	-	-	14.281.000.000	-	14.281.000.000
Dividen saham (Catatan 23)	7.400.000.000	-	-	-	(7.400.000.000)	-	-	-
Agio saham (Catatan 24)	-	17.014.500.000	-	-	-	17.014.500.000	-	17.014.500.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1)	-	(10.945.508.487)	-	-	-	(10.945.508.487)	(12.816.539)	(10.958.325.026)
Ekuitas merging entity	-	-	2.021.526.878	-	-	2.021.526.878	12.326.499	2.033.853.377
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 24)	12.015.000.000	74.493.000.000	-	-	-	86.508.000.000	-	86.508.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 24)	-	(6.580.711.940)	-	-	-	(6.580.711.940)	-	(6.580.711.940)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.909.743.307	4.909.743.307	1.696.124	4.911.439.431
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	1.225.276.718	-	1.225.276.718	260.842	1.225.537.560
Saldo 31 Desember 2021	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478
								Balance as of December 31, 2020 (As restated - Note 4)
								Paid-in capital (Note 23)
								Stock dividend (Note 23)
								Share premium (Note 24)
								Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1)
								Merging entity equity
								Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 24)
								Stock issuance cost (Note 24)
								Net profit of the year
								Other comprehensive income - net of tax
								Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 50,92% dan 97,64% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Anwar Tay	
Komisaris Independen :	Djoni Tatan	
Komisaris :	-	
Direksi		
Direktur Utama :	Alexander Anwar	
Direktur :	Andrew Sanusi	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 179 dan 190 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the "Company") which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic from Indonesia dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

As of December 31, 2021 and 2020, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 50.92% and 97.64% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Board of Commissioners		
President Commissioner :	Anwar Tay	
Commissioner Independent :	-	
Commissioner :	Sutini Hasyim	
Directors		
President Director :	-	
Director :	Alexander Anwar	

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 179 and 190 employees, respectively (unaudited).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Djoni Tatan :	Chairman
Anggota :	Rianto Abimail :	Member
Anggota :	Rudy Dharma :	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan :	Indarto :	Corporate Secretary
-------------------------	-----------	---------------------

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit :	Rudianto :	Audit Internal
------------------	------------	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Subsidiaries

As of December 31, 2021, the Company has the following direct subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi / Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination 2021
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD				
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Perdagangan / Trading	2014	99,84%	51.824.647.894
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan / Trading	2010	99,98%	40.745.645.016

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International (“AFI”)

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International (“AFI”)

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98%, ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

PT Tays Bogainti Selaras (“TBS”)

Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition		
Total aset lancar	44.693.392.870	Total current assets
Total aset tidak lancar	6.420.460.077	Total non-current assets
Total aset	51.113.852.947	Total assets
Total liabilitas jangka pendek	57.575.187.602	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1.826.696.214	Total non-current liabilities
Total liabilitas	59.401.883.816	Total liabilities
Total aset netto teridentifikasi dengan nilai buku	(8.288.030.869)	Total identifiable net assets at book value
Kepentingan nonpengendali	13.367.792	Non-controlling interest
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(619.000.000)	Less consideration paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(8.893.663.077)	Difference in value from transactions with entities under common control
Dikurangi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan investasi saham (Catatan 24)	707.500.000	Less difference in value from transactions with entities under common control of sale of investment in shares (Note 24)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto	(8.186.163.077)	Difference in value from transactions with entities under common control - net

PT Aluno Food International (“AFI”)

PT Aluno Food International (“AFI”)

Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition		
Total aset lancar	23.503.031.189	Total current assets
Total aset tidak lancar	1.797.045.091	Total non-current assets
Total aset	25.300.076.280	Total assets
Total liabilitas jangka pendek	21.465.740.178	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	444.130.259	Total non-current liabilities
Total liabilitas	21.909.870.437	Total liabilities
Total aset netto teridentifikasi dengan nilai buku	3.390.205.843	Total identifiable net assets at book value
Kepentingan nonpengendali	(551.253)	Non-controlling interest
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(6.149.000.000)	Less consideration paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(2.759.345.410)	Difference in value from transactions with entities under common control

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 12 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (Continued)

Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 12, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrument Keuangan-Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan-Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, several new and revised PSAK effective January 1, 2021 and as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvements): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Arrangements
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments- Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments-Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

Adoption of new and revised PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Yuan China	2.238

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2020	
14.105	1 United States Dollar	
2.161	1 Chinese Yuan	

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di amortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31 2021 and 2020, the Group only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak-guna Usaha ("HGU"), Hak-guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories

Inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak-guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak-guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Perlitan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Intangible Assets

Intangible assets represent computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

- i) *The Group has the right to operate the asset;*
- ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed Assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group’s net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the postemployment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.*
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.*
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-Group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk
Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease
Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI (Catatan 1).

TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan yaitu sama-sama dikendalikan oleh Alexander Anwar, pemegang saham. Karena transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, sehingga akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

Ringkasan efek penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2020			
	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustments	Disajikan kembali / As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Total aset lancar	170.349.950.135	32.006.834.497	202.356.784.632	Total current assets
Total aset tidak lancar	73.333.842.561	6.386.491.062	79.720.333.623	Total non-current assets
Total Aset	243.683.792.696		282.077.118.255	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	186.608.860.283	39.370.999.097	225.979.859.380	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	29.153.463.799	1.718.642.000	30.872.105.799	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	215.762.324.082		256.851.965.179	Total Liabilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

**4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND RESTATEMENT
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

On March 23, 2021, the Company acquired TBS and AFI (Note 1).

TBS and AFI are entities under common control with the Company which are both controlled by Alexander Anwar, a shareholder. Because the transaction is a combination of entity under common control, the acquisition is accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI are consolidated and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated from the beginning of the period presented.

The summary of the restatement of consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND RESTATEMENT
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	2020 (lanjutan / continued)		
	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustments	Disajikan kembali / As restated
Ekuitas			
Modal saham	21.250.000.000	-	21.250.000.000
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	(2.021.526.878)	(2.021.526.878)
Tambahan modal disetor	-	(707.500.000)	(707.500.000)
Rugi komprehensif lain	(1.271.841.030)	-	(1.271.841.030)
Saldo laba	7.943.309.644	45.037.838	7.988.347.482
Kepentingan nonpengendali	-	(12.326.498)	(12.326.498)
Total Ekuitas	27.921.468.614		25.225.153.076
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Laba netto tahun berjalan	3.120.772.976	(1.155.283.088)	1.965.489.888
Penyesuaian <i>merging entity</i>	-	1.169.433.100	1.169.433.100
Rugi komprehensif lain	(901.232.280)	(1.103.595)	(902.335.875)
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	2.219.540.696		2.232.587.113

	2019		
	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian / Adjustments	Disajikan kembali / As restated
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset			
Total aset lancar	126.734.065.602	31.316.120.433	158.050.186.035
Total aset tidak lancar	71.714.540.542	8.026.599.854	79.741.140.396
Total Aset	198.448.606.144		237.791.326.431
Liabilitas			
Total liabilitas jangka pendek	140.998.378.092	38.263.689.854	179.262.067.946
Total liabilitas jangka panjang	31.748.300.134	1.195.545.763	32.943.845.897
Total Liabilitas	172.746.678.226		212.205.913.843
Ekuitas			
Modal saham	21.250.000.000	-	21.250.000.000
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	(136.180.253)	(136.180.253)
Rugi komprehensif lain	(370.608.750)	-	(370.608.750)
Saldo laba	4.822.536.668	27.806.276	4.850.342.944
Kepentingan nonpengendali	-	(8.141.353)	(8.141.353)
Total Ekuitas	25.701.927.918		25.585.412.588
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Rugi netto tahun berjalan	(844.960.862)	115.900.361	(729.060.501)
Penyesuaian <i>merging entity</i>	-	(87.896.833)	(87.896.833)
Rugi komprehensif lain	(370.608.750)	8.392	(370.600.358)
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1.215.569.612)		(1.187.557.692)

Equity
Share capital
Merging entity equity
Additional paid-in capital
Other comprehensive loss
Retained earnings
Non-controlling interest
Total Equity
**Consolidated Statement
of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income**
Net profit for the year
Adjustment to merging entities
Other comprehensive loss
**Total comprehensive
income for the year**

**Consolidated Statement
of Financial Position**
Assets
Total current assets
Total non-current assets
Total Assets
Liabilities
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total Liabilities
Equity
Share capital
Merging entity equity
Other comprehensive loss
Retained earnings
Non-controlling interest
Total Equity
**Consolidated
Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive
Income**
Net loss for the year
Adjustment to merging entities
Other comprehensive loss
**Total other comprehensive loss
for the year**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2021	2020	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	25.902.241	1.860.380.004	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	-	United States Dollar
Yuan China	1.760.810	1.760.810	Chinese Yuan
Sub-total	33.050.342	1.862.140.814	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.135.613.516	2.187.381.935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	374.352.915	257.380.462	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	27.544.831	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.655.131	20.828.071	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.504.447	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.621.269.250	3.122.100	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	30.174.940.090	2.468.712.568	Sub-total
Total	30.207.990.432	4.330.853.382	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak
terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada
pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on
hand and in banks placed with related parties. Cash on
hand and in banks is not pledged as collateral.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
GCF Shanghai Co., Ltd.	17.013.146.984	-	GCF Shanghai Co., Ltd.
PT Selera Asli	6.083.306.951	6.735.988.775	PT Selera Asli
GCC Vietnam Co., Ltd.	4.459.660.222	-	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Riau Abdi Sentosa	2.373.951.546	2.511.358.585	PT Riau Abdi Sentosa
PT Sura Pandang	2.165.054.145	-	PT Sura Pandang
Hsiang Chun Food Co., Ltd	2.030.190.464	-	Hsiang Chun Food Co., Ltd
Shanghai Aoxing Food Co., Ltd.	1.762.677.870	-	Shanghai Aoxing Food Co., Ltd.
PT Mahakarya Suplindo	1.386.829.264	2.294.241.261	PT Mahakarya Suplindo
PT Daya Muda Agung	1.240.233.167	1.224.058.927	PT Daya Muda Agung
PT Beudoh Makmue Aceh	1.113.043.191	1.405.449.020	PT Beudoh Makmue Aceh
Ci Afong	1.079.210.679	-	Ci Afong
Aerofood ACS-Unit ISTS	1.054.499.990	-	Aerofood ACS-Unit ISTS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	38.955.313.545	71.252.554.042	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	80.717.118.018	85.423.650.610	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.895.943.820)	(6.313.593.914)	Less provision of impairment
Neto	75.821.174.198	79.110.056.696	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	78.404.915.951
Dolar Amerika Serikat	2.312.202.067
Sub-total	80.717.118.018
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.895.943.820)
Neto	75.821.174.198

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	38.426.431.622
Lewat jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	1.706.340.286
31 - 60 hari	1.371.805.772
61 - 90 hari	1.921.732.270
91 - 120 hari	1.068.240.641
Lebih dari 120 hari	36.222.567.427
Sub-total	80.717.118.018
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	(4.895.943.820)
Neto	75.821.174.198

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	6.313.593.914
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	688.859.790
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 30)	(2.106.509.884)
Saldo akhir tahun	4.895.943.820

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	2020	
Rupiah	79.209.861.035	Rupiah
United States Dollar	6.213.789.575	United States Dollar
Sub-total	85.423.650.610	Sub-total
Less provision of impairment	(6.313.593.914)	Less provision of impairment
Net	79.110.056.696	Net

Trade receivables entirely represents from third parties.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2020	
Current	29.572.378.368	Current
Past due:		Past due:
Less than 30 days	5.510.001.235	Less than 30 days
Between 31 - 60 days	657.298.926	Between 31 - 60 days
Between 61 - 90 days	3.454.141.739	Between 61 - 90 days
Between 91 - 120 days	2.992.669.643	Between 91 - 120 days
More than 120 days	43.237.160.699	More than 120 days
Sub-total	85.423.650.610	Sub-total
Provisions during the year	(6.313.593.914)	Provisions during the year
Net	79.110.056.696	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2020	
Balance at the beginning of the year	3.314.727.443	Balance at the beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)	2.998.866.471	Provisions during the year (Note 30)
Recovery for impairment during the year (Note 30)	-	Recovery for impairment during the year (Note 30)
Balance at end of year	6.313.593.914	Balance at end of year

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagian piutang dagang tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13 dan 21).

Pada tahun 2020, Grup melakukan penghapusan piutang usaha sebesar Rp 1.240.262.739 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	97.512.098
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Total	97.512.098

Perusahaan

No. 002/SP/LGL-JSA/XII/2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan pemegang saham ("Anwar Tay") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 002/SP/LGL-JSA/XII/2020. Kesepakatan menjelaskan tentang pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan ke Anwar Tay sebesar Rp 43.150.000.000. Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 serta dapat diperpanjang kembali apabila masih diperlukan dengan persetujuan Perusahaan. Pinjaman tidak dibebankan bunga.

Pada tanggal 29 Juni 2021, piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya (Catatan 33).

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

No. 002/SP/LGL-TBS/XII/2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, TBS dan pemegang saham ("Alexander Anwar") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 002/SP/LGL-TBS/XII/2020. Kesepakatan menjelaskan tentang pinjaman yang diberikan oleh TBS ke Alexander Anwar sebesar Rp 283.500.000. Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 serta dapat diperpanjang kembali apabila masih diperlukan dengan persetujuan TBS. Pinjaman tidak dibebankan bunga.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivable are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 13 and 21).

In 2020, the Group has written-off trade receivables amounting to Rp 1,240,262,739 (Note 30).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	
Third parties	142.623.698	Third parties
Related parties (Note 33)	43.450.417.761	Related parties (Note 33)
Total	43.593.041.459	Total

The Company

No. 002/SP/LGL-JSA/XII/2020

On December 31, 2020, the Company and its shareholders ("Anwar Tay") entered into an agreement as stated in agreement No. 002/SP/LGL-JSA/XII/2020. The agreement describes the loan provided by the Company to Anwar Tay amounting to Rp 43,150,000,000. The term of the agreement is until December 31, 2021 and can be extended again if it is still needed with the approval of the Company. The loan does not bear interest.

On June 29, 2021, the receivables has been fully paid (Note 33).

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

No. 002/SP/LGL-TBS/XII/2020

On January 1, 2020, TBS and the shareholders ("Alexander Anwar") made an agreement as stated in the agreement No. 002/SP/LGL-TBS/XII/2020. The agreement contains the loan provided by TBS to Alexander Anwar amounting to Rp 283,500,000. The term of the agreement is until December 31, 2020 and can be extended if it is still needed with the approval of TBS. The loan does not bear interest.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

No. 017/SP/LGL-TBS/VI/2021

Pada tanggal 31 Maret 2021, TBS dan pemegang saham ("Alexander Anwar") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 017/SP/LGL-TBS/VI/2021. Kesepakatan menjelaskan tentang tambahan pinjaman yang diberikan oleh TBS ke Alexander Anwar menjadi sebesar Rp 383.500.330. Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 serta dapat diperpanjang kembali apabila masih diperlukan dengan persetujuan TBS. Adendum ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Hutang Piutang Pemegang Saham No. 002/SP/LGL-TBS/XII/2020. Ketentuan-ketentuan lain di dalam Perjanjian sebelumnya tidak diubah dan tetap berlaku di perjanjian ini.

Pada tanggal 28 April 2021 dan 23 Juli 2021, piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, AFI dan pemegang saham ("Alexander Anwar") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2019. Kesepakatan menjelaskan tentang pinjaman yang diberikan oleh AFI ke Alexander Anwar sebesar Rp 197.931.353. Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 serta dapat diperpanjang kembali apabila masih diperlukan dengan persetujuan AFI. Pinjaman tidak dibebankan bunga.

No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, AFI dan pemegang saham ("Alexander Anwar") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2020. Kesepakatan menjelaskan tentang pelunasan sebagian pinjaman yang diberikan oleh AFI ke Alexander Anwar sehingga saldo pinjaman menjadi sebesar Rp 16.917.761.

Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 serta dapat diperpanjang kembali apabila masih diperlukan dengan persetujuan AFI. Adendum ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Hutang Piutang Pemegang Saham No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2019. Ketentuan-ketentuan lain di dalam Perjanjian sebelumnya tidak diubah dan tetap berlaku di perjanjian ini.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

No. 017/SP/LGL-TBS/VI/2021

On March 31, 2021, TBS and the shareholders ("Alexander Anwar") made an agreement as stated in agreement No. 017/SP/LGL-TBS/VI/2021. The agreement describes the additional loan provided by TBS to Alexander Anwar to be Rp 383,500,330. The term of the agreement is until December 31, 2021 and can be extended again if it is still needed with the approval of TBS. This addendum is an integral part of the Shareholders Debt Agreement No. 002/SP/LGL-TBS/XII/2020. Other provisions of the previous Agreement have not been modified and remain in effect in this agreement.

On April 28, 2021 and July 23, 2021, the receivables has been fully paid.

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2019

On December 31, 2019, AFI and the shareholders ("Alexander Anwar") made an agreement as stated in agreement No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2019. The agreement describes the loan provided by AFI to Alexander Anwar amounting to Rp 197,931,353. The term of the agreement is until December 31, 2020 and can be extended again if it is still needed with AFI's approval. The loan does not bear interest.

No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2020

On December 31, 2020, AFI and the shareholders ("Alexander Anwar") made an agreement as stated in agreement No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2020. The agreement explains the partial repayment of the loan provided by AFI to Alexander Anwar so that the loan balance becomes Rp 16,917,761.

The term of the agreement is until December 31, 2021 and can be extended again if it is still needed with AFI's approval. This addendum is an integral part of the Shareholders' Payable and Receivable Agreement No. 002/SP/LGL-AFI/XII/2019. Other provisions of the previous Agreement have not been modified and remain in effect in this agreement.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

**PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary
(continued)**

On July 23, 2021, the receivables has been fully paid.

The management believes that all other receivables are collectible hence no provision for impairment is made.

8. INVENTORIES

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Juli 2021, piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

	2021
Bahan pembungkus	31.850.394.474
Bahan baku	19.384.816.207
Barang jadi	18.627.783.526
Persediaan dalam proses	5.660.352.149
Suku cadang	946.514.037
Sub-total	76.469.860.393
Penyisihan penurunan nilai	(2.253.861.788)
Total	74.215.998.605

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.253.861.788
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-
Saldo akhir	2.253.861.788

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 30.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

	2020	
	21.643.076.581	Packing material
	11.054.693.956	Raw material
	12.375.534.615	Finished goods
	694.121.941	Work in process
	908.049.039	Spareparts
	46.675.476.132	Sub-total
	(2.253.861.788)	Provision for impairment
	44.421.614.344	Total

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in net reliable values of inventories are as follows:

	2020	
	-	Beginning balance
	2.253.861.788	Provision for the year (Note 30)
	2.253.861.788	Ending balance

As of December 31, 2021 and 2020, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 30,000,000,000.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2021
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	213.590.250
Sewa	27.222.222
Lain-lain	1.415.175.383
Sub-total	1.655.987.855
<u>Uang muka</u>	
Pembelian aset tetap	
Tanah	43.135.300.000
Mesin	-
Lain - lain	733.460
Sub-total	44.792.021.315
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Pembelian aset tetap	
Bangunan	42.913.600.000
Mesin	6.773.681.481
Sub-total	49.687.281.481
Total	94.479.302.796

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan atas perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

Pada tahun 2021, uang muka atas pembelian aset tetap tanah telah selesai seluruhnya dan direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 11.991.699.700 (Catatan 10).

10. ASET TETAP

	2021					
	Saldo Awal / Begining Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Costs
Biaya Perolehan						Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	13.339.132.750	-	-	13.339.132.750	Land
Bangunan	50.110.494.172	6.016.444.363	-	7.521.818.182	63.648.756.717	Building
Mesin	49.816.920.087	4.868.889.040	-	-	54.685.809.127	Machineries
Kendaraan	5.986.175.889	-	894.242.000	-	5.091.933.889	Vehicles
Peralatan pabrik	2.707.881.806	439.679.768	-	-	3.147.561.574	Factory equipment
Peralatan kantor	2.258.082.270	413.677.094	-	-	2.671.759.364	Office equipment
Komputer dan peripheral	1.968.964.586	86.956.000	-	-	2.055.920.586	Computer and peripheral
Sub-total	112.848.518.810	25.164.779.015	894.242.000	7.521.818.182	144.640.874.007	Sub-total

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2021 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Begining Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Costs
Biaya Perolehan						Costs
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	7.521.818.182	-	-	(7.521.818.182)	-	Building
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	8.477.224.498	-	8.477.224.498	-	-	Land
Total Biaya Perolehan	128.847.561.490	25.164.779.015	9.371.466.498	-	144.640.874.007	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	14.875.567.499	2.767.210.505	-	-	17.642.778.004	Building
Mesin	26.221.954.774	5.268.224.779	-	-	31.490.179.553	Machineries
Kendaraan	3.780.442.220	400.100.659	860.041.999	-	3.320.500.880	Vehicles
Peralatan pabrik	2.162.989.977	319.289.574	-	-	2.482.279.551	Factory equipment
Perlatan kantor	1.516.818.032	306.720.292	-	-	1.823.538.324	Office equipment
Komputer dan peripheral	1.911.025.449	40.079.964	-	-	1.951.105.413	Computer and peripheral
Sub-total	50.468.797.951	9.101.625.773	860.041.999	-	58.710.381.725	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	3.249.602.725	-	3.249.602.725	-	-	Land
Total Akumulasi Penyusutan	53.718.400.676	9.101.625.773	4.109.644.724	-	58.710.381.725	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.129.160.814				85.930.492.282	Net Book Value

	2020				
	Saldo Awal / Begining Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Costs
Biaya Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	50.110.494.172	-	-	50.110.494.172	Building
Mesin	49.423.420.087	393.500.000	-	49.816.920.087	Machineries
Kendaraan	6.293.925.889	-	307.750.000	5.986.175.889	Vehicles
Peralatan pabrik	2.551.495.256	156.386.550	-	2.707.881.806	Factory equipment
Peralatan kantor	1.923.111.970	334.970.300	-	2.258.082.270	Office equipment
Komputer dan peripheral	1.899.322.486	69.642.100	-	1.968.964.586	Computer and peripheral
Sub-total	112.201.769.860	954.498.950	307.750.000	112.848.518.810	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	7.521.818.182	-	7.521.818.182	Building
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	8.477.224.498	-	-	8.477.224.498	Land
Total Biaya Perolehan	120.678.994.358	8.476.317.132	307.750.000	128.847.561.490	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	12.240.497.337	2.635.070.162	-	14.875.567.499	Building
Mesin	23.273.974.464	2.947.980.310	-	26.221.954.774	Machineries
Kendaraan	3.827.688.174	260.504.046	307.750.000	3.780.442.220	Vehicles
Peralatan pabrik	1.802.488.777	360.501.200	-	2.162.989.977	Factory equipment
Peralatan kantor	1.241.397.142	275.420.890	-	1.516.818.032	Office equipment
Komputer dan peripheral	1.264.362.580	646.662.869	-	1.911.025.449	Computer and peripheral
Sub-total	43.650.408.474	7.126.139.477	307.750.000	50.468.797.951	Sub-total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	1.554.157.825	1.695.444.900	-	3.249.602.725	Land
Total Akumulasi Penyusutan	45.204.566.299	8.821.584.377	307.750.000	53.718.400.676	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.474.428.059			75.129.160.814	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam penyelesaian berupa bangunan telah diselesaikan dan direklasifikasi ke aset tetap sesuai dengan kelompoknya.

As of December 31, 2021 and 2020, assets in progress in the form of building was completed and reclassified to fixed assets according to its classification.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	8.305.681.736	7.330.873.151	Costs of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	795.944.037	1.490.711.226	General and administrative expenses (Note 29)
Total	9.101.625.773	8.821.584.377	Total

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021 (Catatan 19).

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021 (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.736.454.297 dan Rp 71.366.958.047. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 68,736,454,297 and Rp 71,366,958,047, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Harga penjualan	243.000.000	60.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	894.242.000	307.750.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(860.042.000)	(307.750.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	34.200.000	-	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	208.800.000	60.000.000	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 9.626.404.180 dan Rp 9.418.140.760 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13 dan 21).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

Total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 9,626,404,180 and Rp 9,418,140,760, respectively, as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 13 and 21).

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aset takberwujud	617.790.879	16.588.300	-	634.379.179	Intangible assets
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aset takberwujud	275.063.763	275.633.562	-	550.697.325	Intangible assets
Nilai Buku Neto	342.727.116			83.681.854	Net Book Value
2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aset takberwujud	264.565.504	353.225.375	-	617.790.879	Intangible assets
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aset takberwujud	-	275.063.763	-	275.063.763	Intangible assets
Nilai Buku Neto	264.565.504			342.727.116	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are fully charged to general and administrative expenses (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. UANG JAMINAN

12. SECURITY DEPOSITS

	2021	2020	
Jaminan pembelian gas	425.646.818	425.646.818	Gas purchase deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	438.546.818	438.546.818	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Kredit rekening koran	22.458.079.767	20.140.428.404	Bank overdraft
DL Unstructured	83.000.000.000	88.069.210.000	DL Unstructured
DL Structured	27.407.978.836	22.508.948.836	DL Structured
Total	132.866.058.603	130.718.587.240	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafon kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2020
Suku bunga : 10% per tahun

Berdasarkan surat pengajuan perpanjangan No. 024/TAYS/FIN/III/2021, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2021.

DL Structured

Mata uang : Rupiah
Plafon kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka waktu : 6 Bulan
Jatuh tempo : 1 April 2020
Suku bunga : 10,25% per tahun

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities consisting of the following:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2020
Interest rate : 10% annually

Based on the application letter for extension No. 024//TAYS/FIN/III/2021, the agreement has been extended until April 1, 2021.

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 Months
Due date : April 1, 2020
Interest rate : 10.25% annually

Based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, the Company obtained an extension of the credit facility with a maturity date of April 1, 2022.

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 16, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company	
-	SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)	
-	SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company	
-	SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)	
-	SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)	

Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company

Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2021 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)		
13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)			13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)		
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>			<u>The Company (continued)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)			PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)		
No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility			
3.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
-	SHM 00416 / SHM 00416				
-	SHM 00417 / SHM 00417				
-	SHM 00418 / SHM 00418				
-	SHM 00442 / SHM 00442				
-	SHM 00452 / SHM 00452				
	Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company				
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten				
4.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)				
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)				
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)				
-	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)				
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB				
-	AJB 724/2009 / AJB 724/2009				
-	AJB 703/2008 / AJB 703/2008				
-	AJB 554/2010 / AJB 554/2010				
-	AJB 553/2010 / AJB 553/2010				
-	AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010				
-	AJB 434/2010 / AJB 434/2010				
-	AJB 578/2009 / AJB 578/2009				
-	AJB 607/2010 / AJB 607/2010				
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten				
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
-	SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay				
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta				
6.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
	Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111				
7.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
	4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S				
8.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
	4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"				
9.	Mesin / Machine	Seluruh Fasilitas / All Facilities			
	4 unit mesin Packaging Horizontal tipe U 265 / 4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines				

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2021 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2021 And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)		13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)	
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>		<u>The Company (continued)</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)		PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)	
No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility	
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
11.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
12.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J311-16,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
13.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS-720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
14.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
15.	Mesin / Machine Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
16.	Mesin / Machine Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
17.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities	
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak		PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary	
PT Bank OCBC NISP Tbk		PT Bank OCBC NISP Tbk	
Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit	Based on Credit Facility Letter		
No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2020 tanggal	No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2020 dated		
24 April 2020, TBS memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:	April 24, 2020, the TBS obtained a bank credit facility consisting of the following:		
<u>DL Unstructured</u>		<u>DL Unstructured</u>	
Mata uang : Rupiah	Currency : Rupiah		
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000	Credit limit : Rp 20,000,000,000		
Tujuan : Modal Kerja	Purpose : Working capital		
Jangka waktu : 1 Tahun	Terms : 1 Year		
Jatuh tempo : 1 April 2020	Due date : April 1, 2020		
Suku bunga : 10% per tahun	Interest rate : 10% annually		
Berdasarkan surat pengajuan perpanjangan		Based on the application letter for extension	
No. 024/TAYS/FIN/III/2021, perjanjian tersebut telah		No. 024/TAYS/FIN/III/2021, the agreement has been	
diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2021.		extended until April 1, 2021.	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata Uang : USD
Plafond kredit : USD 2.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2020
Suku bunga : 10% per tahun

Berdasarkan surat pengajuan perpanjangan No. 024/TAYS/FIN/III/2021, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, TBS memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan
1. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
2. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur)
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m ² a.n Anwar Tay
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
4. Mesin	
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras
5. Piutang	
	Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000
6. Mesin	
	Mesin-mesin milik Perusahaan yang dibiayai Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency : USD
Credit limit : USD 2,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2020
Interest rate : 10% annually

Based on the application letter for extension No. 024/TAYS/FIN/III/2021, the agreement has been extended until April 1, 2021.

Based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, TBS obtained an extension of the credit facility with a maturity date of April 1, 2022.

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
1. Land and Buildings	
-	SHGB 1975 covering an area of 70 m ² with expiration on February 16, 2038 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 covering an area of 70 m ² with expiration on October 2, 2036 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
	Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
2. Land and Buildings	
-	SHGB 1 area of 35,635 m ² with expiration on July 21, 2032 a/n. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors)
	The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Land and Buildings	
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m ² a / n Anwar Tay
-	Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
4. Machineries	
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras
5. Trade Receivables	
	Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000
6. Machineries	
	Machineries belonging to the Company which are financed by the Bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following (continued):

No.	Guarantee
7. Land and Buildings (continued)	
-	SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
9. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of the Company
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Anwar Tay
11. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane the regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019, AFI obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form Uncommitted Demand Loan Unstructured Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 month and due on April 1, 2021 with an interest rate of 10% per annum.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

No.	Jaminan
7. Tanah dan Bangunan (lanjutan)	
-	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)
-	SHGB 00163 - (694 m ²)
-	SHGB 00152 - (584 m ²)
-	SHGB 00162 - (898 m ²)
	Seluruh SHGB a.n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee PT Aluno Food International
9. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee Perusahaan
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Anwar Tay
11. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019, AFI memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa *Uncommitted Demand Loan Unstructured* sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Aluno Food International (“AFI”), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas 2 berupa *Uncommitted Demand Loan Structured* sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga PLR USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, AFI memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Aluno Food International (“AFI”), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Facility 2, in the form Uncommitted Demand Loan Structured* amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2021 with an interest rate of 1% per annum plus applicable PLR USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

Based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, AFI obtained an extension of the credit facility with a maturity date of April 1, 2022.

14. UTANG USAHA

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Century Mitra Sukses Sejati	9.943.721.743	13.476.000.386	PT Century Mitra Sukses Sejati
PT Polikemas Sanputra	5.765.674.238	8.124.010.884	PT Polikemas Sanputra
PT Luhur Putra Utama	7.473.131.084	4.872.749.627	PT Luhur Putra Utama
PT Kabulinco Jaya	7.056.968.000	5.706.910.000	PT Kabulinco Jaya
Huiyang Packaging Co., Ltd.	4.883.868.269	2.724.003.610	Huiyang Packaging Co.,Ltd.
PT Sumber Nasindo			PT Sumber Nasindo
Rejeki Plastik	3.216.332.022	3.646.499.091	Rejeki Plastik
PT Primacorr Mandiri	2.525.328.466	3.117.421.315	PT Primacorr Mandiri
PT Indesso Culinaroma			PT Indesso Culinaroma
Internasional	1.924.563.000	2.028.642.000	Internasional
PT Pemindo	1.900.629.144	1.686.787.119	PT Pemindo
PT Dharmapala Usaha Sukses	1.880.727.228	2.518.307.000	PT Dharmapala Usaha Sukses
PT GCB Cocoa Indonesia	1.558.321.243	971.901.700	PT GCB Cocoa Indonesia
PT Asianagro Agung Jaya	1.433.085.350	1.739.457.500	PT Asianagro Agung Jaya
PT Neopangan Selaras			PT Neopangan Selaras
Indonesia	1.267.634.090	1.383.387.500	Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	15.457.471.169	21.856.290.930	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	66.287.455.046	73.852.368.662	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	25.233.745.167	27.242.122.766	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	17.496.305.594	18.610.966.720	Less than 30 days
31- 60 hari	4.967.641.307	8.078.299.358	31-60 days
61- 90 hari	3.078.181.486	5.500.287.793	61- 90 days
91- 120 hari	2.367.788.629	4.484.597.771	91- 120 days
Lebih dari 120 hari	13.143.792.863	9.936.094.254	More than 120 days
Total	66.287.455.046	73.852.368.662	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. TRADE PAYABLES (Continued)

*The details of trade payables based on currencies of
receivables are as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	61.403.586.777	71.128.365.052	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.883.868.269	2.724.003.610	United States Dollar
Total	66.287.455.046	73.852.368.662	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup
sehubungan dengan utang usaha di atas.

*No collateral was provided by the Group related to the
trade payables above.*

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang lain-lain PT Aluno Food International (“AFI”), Entitas Anak, ke pihak ketiga kepada PT Lunaria Annua Teknologi masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Pada 21 Juli 2021, AFI dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani perpanjangan Perjanjian Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 melalui perjanjian No. LAT/RM/2021/0387 dan No. LAT/RM/2021/0389 yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Juli 2022.

15. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents other payables of PT Aluno Food International (“AFI”), a Subsidiary, to PT Lunaria Annua Teknologi, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively.

AFI signed a Purchase Order Financing Loan Agreement No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- *Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.*
- *Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.*

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

In July 21, 2021, AFI and PT Lunaria Annua Teknologi signed an extension of the Purchase Order Financing Loan Agreement No. LAT/RM/2020/993 through agreement No. LAT/RM/2021/0387 and No. LAT/RM/2021/0389 which extends the loan maturity to July 21, 2022.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL

	2021	2020	
Gaji	243.456.917	2.001.152.157	Salary
Jasa profesional	122.500.000	195.000.000	Profesional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.047.692.588	1.394.459.954	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	1.413.649.505	3.590.612.111	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

	2021	2020	
CV Upindo Jaya	1.000.000.000	-	CV Upindo Jaya
PT Surapandang	900.000.000	-	PT Surapandang
PT Karunia Usaha Sejahtera	850.000.000	-	PT Karunia Usaha Sejahtera
CV Harapan Mandiri	516.000.000	-	CV Harapan Mandiri
CV Anugerah Sumber Gemilang	300.000.000	-	CV Anugerah Sumber Gemilang
Shenzen Xinlilai Trading Co.	298.607.364	298.607.364	Shenzen Xinlilai Trading Co.
CV Anugerah Abadi	172.800.000	-	CV Anugerah Abadi
PT Mandiri Sejahtera	172.000.000	-	PT Mandiri Sejahtera
CV Mulia Jaya	172.000.000	-	CV Mulia Jaya
CV Mandiri Jaya Tasikmalaya	172.000.000	-	CV Mandiri Jaya Tasikmalaya
CV Ada Guna Megah	175.000.000	-	CV Ada Guna Megah
Heng Pideth Trading Co. Ltd.	162.201.942	-	Heng Pideth Trading Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	733.010.111	1.134.366.592	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	5.623.619.417	1.432.973.956	Total

18. UTANG PEMBIAYAAAN KONSUMEN

	2021	2020	
PT Maybank Indonesia Finance	17.851.978	121.840.331	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mizuho Balimor Finance	-	24.328.000	PT Mizuho Balimor Finance
PT Dipo Star Finance	-	7.579.132	PT Dipo Star Finance
Total	17.851.978	153.747.463	Total
	2021	2020	
Dalam 1 tahun	17.905.531	136.161.600	In one year
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	-	18.601.010	More than 1 year until 2 years
Total	17.905.531	154.762.610	Total
Dikurangi beban keuangan masa depan	(53.553)	(1.015.147)	Less finance cost in the future
Nilai kini pembayaran minimum sewa	17.851.978	153.747.463	The present value of the minimum rent payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.851.978)	(135.841.932)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	-	17.905.531	Non-current Portion

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah tersebut memiliki jangka waktu sewa 5 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	5.610.443.391	7.159.420.014	Balance at the beginning of the year
Penambahan bunga	-	491.023.377	Accretion of interest
Pembayaran	(1.020.000.000)	(2.040.000.000)	Payments
Pengurangan	(4.590.443.391)	-	Deductions
Saldo akhir tahun	-	5.610.443.391	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(1.674.329.194)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	-	3.936.114.197	Non-current Portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	-	1.695.444.900	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	-	491.023.377	Interest expense on lease liabilities (Note 31)
Total yang diakui dalam laba rugi	-	2.186.468.277	Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.020.000.000 dan Rp 2.040.000.000.

Pengakhiran Perjanjian Sewa

Pada tanggal 29 Juni 2021, Anwar Tay dan Perusahaan mengakhiri Perjanjian Sewa Lahan yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2021 dan membebaskan masing-masing pihak dari kewajiban-kewajiban yang terdapat pada perjanjian tersebut, sehingga aset hak-guna dan liabilitas sewa dihentikan pengakuannya (Catatan 10).

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	266.658.197	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.545.516.000	-
Sub-total	<u>1.812.174.197</u>	<u>-</u>

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company	
Value Added Tax	
Income Taxes:	
Article 4 (2)	
Sub-total	

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

	2021	2020
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	10.778.605.319	12.558.496.551
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.000.000	6.000.000
Pasal 21	-	-
Pasal 25	-	-
Sub-total	10.784.605.319	12.564.496.551
Total	12.596.779.516	12.564.496.551

b. Utang Pajak

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	714.147.371	573.488.551
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.550.182.667	67.979.797
Pasal 21	23.963.250	89.735.771
Pasal 23	31.739.537	778.633
Pasal 25	-	17.541.511
Pasal 29		
2021	51.169.250	-
2020	-	621.143.471
2019	-	6.626.250
2018	-	27.017.750
Sub-total	2.371.202.075	1.404.311.734
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.320.021	1.000.000
Pasal 15	-	177.600
Pasal 21	-	32.786.327
Pasal 23	29.185.638	8.600.925
Pasal 25	79.894.895	478.514.877
Pasal 29		
2021	384.059.549	-
2020	-	18.937.668
Sub-total	497.460.103	540.017.397
Total	2.868.662.178	1.944.329.131

c. Beban Pajak Penghasilan

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.655.901.997	3.149.831.848
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	2.224.802.190	(498.398.056)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.431.099.807	3.648.229.904

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020	
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	1.592.577.000	(568.892.000)	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.106.509.884)	1.598.458.712	Allowance for impairment of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	2.253.861.788	Allowance for impairment of inventories
Aset hak-guna	-	146.468.277	Right-of-use assets
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	86.042.072	35.807.686	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	-	560.994.013	Interest income which has been subject to final tax
Lain-lain	2.125.059.792	(2.999.834.046)	Others
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	4.128.268.787	4.675.094.334	Estimated taxable income of the Company
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	4.128.268.000	4.675.094.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	908.218.960	1.028.520.680	Company
Entitas anak	1.197.056.960	926.575.540	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	2.105.275.920	1.955.096.220	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	857.049.710	407.377.209	Company
Entitas anak	812.997.411	907.637.872	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.670.047.121	1.315.015.081	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	51.169.250	621.143.471	Company
Entitas anak	384.059.549	18.937.668	Subsidiaries
Total	435.228.799	640.081.139	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.655.901.997	3.149.831.848
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2.224.802.190	(498.398.056)
Laba sebelum pajak penghasilan- Perusahaan	2.431.099.807	3.648.229.904
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 20e)	(534.841.958)	(802.610.579)
Beda permanen	(486.442.237)	528.667.190
Penyesuaian	(84.220.756)	-
Efek dari penyesuaian tarif pajak (Catatan 20d)	-	(253.513.539)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.105.504.951)	(527.456.928)
Beban pajak penghasilan - neto entitas anak	(886.998.924)	(656.885.032)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.992.503.875)	(1.184.341.960)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Aset Pajak Tangguhan

	2021				
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.505.628.300	350.366.940	-	(322.467.420)	1.533.527.820
Cadangan penurunan nilai piutang	782.171.647	(463.432.175)	-	-	318.739.472
Cadangan penurunan nilai persediaan	495.849.593	-	-	-	495.849.593
Aset hak-guna	84.220.756	-	(84.220.756)	-	-
Sub-total	2.867.870.296	(113.065.235)	(84.220.756)	(322.467.420)	2.348.116.885

The Company
Employee benefits liability
Provision for impairment of receivables
Provision for impairment of inventories
Right-of-use asset
Sub-total

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Profit (loss) before income tax of subsidiaries

Profit (before income tax of the Company
Tax calculated at applicable tax rates (Note 20e)

Permanent difference

Adjustment

Effect from tax rate adjustment (Note 20d)

Income tax expenses - net

Income tax expense - net of subsidiaries

Income tax expense - net

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2021 and 2020.

d. Deferred Tax Assets

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021 (lanjutan / continued)				
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	378.101.240	104.018.640	-	(49.024.360)	433.095.520
Cadangan penurunan nilai piutang	606.819.014	151.549.154	-	-	758.368.168
Aset hak-guna	(42.891.675)	1.690.242	52.800.000	-	11.598.567
Sub-total	942.028.579	257.258.036	52.800.000	(49.024.360)	1.203.062.255
Neto	3.809.898.875	144.192.801	(31.420.756)	(371.491.780)	3.551.179.140
	2020				
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment Due to Changes in Tax Rate	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.564.307.750	(125.156.240)	(187.716.930)	254.193.720	1.505.628.300
Cadangan penurunan nilai piutang	489.216.739	351.660.917	(58.706.009)	-	782.171.647
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	495.849.593	-	-	495.849.593
Aset hak-guna	59.088.335	32.223.021	(7.090.600)	-	84.220.756
Sub-total	2.112.612.824	754.577.291	(253.513.539)	254.193.720	2.867.870.296
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	133.970.500	68.256.320	(16.076.460)	191.950.880	378.101.240
Cadangan penurunan nilai piutang	339.465.122	308.089.707	(40.735.815)	-	606.819.014
Aset hak-guna	6.951.569	(49.009.056)	(834.188)	-	(42.891.675)
Sub-total	480.387.191	327.336.971	(57.646.463)	191.950.880	942.028.579
Neto	2.593.000.015	1.081.914.262	(311.160.002)	446.144.600	3.809.898.875

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ('PPh')*
The points of change include the following:
 - a) *Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;*
 - b) *Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);*
 - c) *Adjustment of depreciation and amortization provisions;*
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law*
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) *11% effective April 1, 2022;*
 - b) *12% valid no later than January 1, 2025;*
3. *Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")*
4. *Voluntary Disclosure Program*
5. *Carbon Tax*
6. *Amendments to the Excise Law*

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022 (Note 39).

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022 (Catatan 39).

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang
Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term loan</i>	3.857.142.849	5.571.428.565	<i>Term loan</i>
<i>Investment loan - 3</i>	1.793.342.103	3.002.965.867	<i>Investment loan - 3</i>
<i>Investment loan - 5</i>	678.306.398	2.594.478.720	<i>Investment loan - 5</i>
<i>Investment loan - 6</i>	477.928.741	1.142.763.313	<i>Investment loan - 6</i>
<i>Investment loan - 7</i>	4.618.013.216	6.205.390.880	<i>Investment loan - 7</i>
<i>Investment loan - 7 tahap 2</i>	909.638.367	1.180.941.125	<i>Investment loan - 7 phase 2</i>
<i>Investment loan - 7 tahap 3</i>	1.058.947.808	1.242.609.596	<i>Investment loan - 7 phase 3</i>
<i>Investment loan - 8</i>	2.478.584.836	2.992.327.566	<i>Investment loan - 8</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 2</i>	1.262.168.537	1.517.230.593	<i>Investment loan - 8 phase 2</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 3</i>	1.283.040.855	1.536.360.000	<i>Investment loan - 8 phase 3</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 4</i>	1.305.182.234	-	<i>Investment loan - 8 phase 4</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 5</i>	884.421.960	-	<i>Investment loan - 8 phase 5</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 6</i>	898.640.963	-	<i>Investment loan - 8 phase 6</i>
<i>Investment loan - 8 tahap 7</i>	240.358.667	-	<i>Investment loan - 8 phase 7</i>
Sub-total	21.745.717.534	26.986.496.225	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.309.502.781)	(8.630.817.154)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.436.214.753	18.355.679.071	Long-term maturities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

21. LONG-TERM BANK LOANS

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

*Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 8,285,714,282
Purpose : Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten*

*Terms : May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate : 10% annually floating rate*

Investment loan - 3

*Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 4,669,396,514
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate : 10% annually floating rate*

Investment loan - 5

*Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 5,250,177,661
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2022
Interest rate : 10% annually floating rate*

Investment loan - 6

*Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 2,062,363,137
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - August 19, 2022
Interest rate : 10% annually floating rate*

Investment loan - 7

*Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 600,000
Purpose : Investment
Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate*

Investment loan - 7 phase 2

*Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 105,344
Purpose : Investment
Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

*Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 8.285.714.282
Tujuan : Refinancing pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang*

Investment loan - 3

*Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 4.669.396.514
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang*

Investment loan - 5

*Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.250.177.661
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2022
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang*

Investment loan - 6

*Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.062.363.137
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 19 Agustus 2022
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang*

Investment loan - 7

*Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 600.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang*

Investment loan - 7 tahap 2

*Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 105.344
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 94.656
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 14 Juni 2020 - 14 Mei 2026
Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga
mengambang

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 7 phase 3

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 94,656
Purpose : Investment
Terms : Juni 14, 2020 - May 14, 2026
Interest rate : PLR USD + 1% annually floating
rate

Investment loan - 8

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of
each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 2

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of
each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of
each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of
each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of
each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
masing aksept
Suku bunga : 10% per tahun bunga
mengambang

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan	
-	SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m ²)	

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m ²)	
-	SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²)	
-	SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. the Company	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	
3.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. the Company	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB	
-	AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
-	AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
-	AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
-	AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
-	AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
-	AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
-	AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
-	AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Mesin / Machine 4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Mesin / Machine 4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Mesin / Machine 4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16.	Piutang / Receivables Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	Mesin / Machine Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities
18.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
19.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee Jaminan Grup PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
20.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee Jaminan Grup PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi dan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkan laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk bond/syndication/club loan) termasuk juga transaksi hedging yang melibatkan Grup dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian seperti Debt Service Cover Ratio, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan tidak memenuhi pembatasan Debt to Equity Ratio.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
The Company (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
19.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee Jaminan Grup PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
20.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee Jaminan Grup PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;
- Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;
- Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank
- Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank
- Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/ club loan) including hedging transactions involving the Group and/or the Borrower; and

As of December 31, 2021, the Company did not comply with the covenants under the agreement, such as the Debt Service Cover Ratio, while on December 31, 2020 the Company did not comply with the restrictions on the Debt to Equity Ratio.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar ≥ 99% dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (stock split);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

Perubahan covenant:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
The Company (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;
2. The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital. paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;
3. The Company conducts a stock split;
4. The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;
5. Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Directors and Board of Commissioners).

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

Covenant changes:

- For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuarial independen, KKA Hery Al Hariry dan PT Kappa Konsultan Utama masing-masing tertanggal 25 Februari 2022 dengan nomor laporan 227/HAH/IV/22 untuk laporan aktuarial tanggal 31 Desember 2021 dan nomor laporan 1243/KPA/IV/21 untuk laporan aktuarial tanggal 31 Desember 2020. Grup menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	3,07%-7,55%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur pensiun normal	56 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			
	2021	2020	
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 29)			Employee benefits recognized in profit or loss (Note 29)
Biaya jasa kini	818.803.000	1.058.514.000	Current service costs
Biaya bunga	729.025.000	546.967.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	517.561.000	(1.688.710.000)	Past service costs
Efek perubahan manfaat	-	(839.363.195)	Effect of benefit changes
Sub-total	2.065.389.000	(922.592.195)	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurement recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi keuangan	(517.161.000)	1.125.594.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi demografi	(578.320.000)	1.272.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial akibat perubahan estimasi	(593.118.000)	937.528.000	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Sub-total	(1.688.599.000)	2.064.394.000	Sub-total
Total	376.790.000	1.141.801.805	Total

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognized employee benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry and PT Kappa Konsultan Utama dated February 25, 2022, respectively, with report No. 227/HAH/IV/22 for actuarial report dated December 31, 2021 and report No. 1243/KPA/IV/21 for actuarial report dated December 31, 2020. The Group applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	8.562.407.000	7.420.605.195	Beginning balance
Biaya jasa kini	818.803.000	1.058.514.000	Current service cost
Biaya bunga	729.025.000	546.967.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	517.561.000	(1.688.710.000)	Past services cost
Efek perubahan manfaat	-	(839.363.195)	Effect of benefit changes
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi keuangan	(517.161.000)	1.125.594.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi demografi	(578.320.000)	1.272.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial akibat perubahan estimasi	(593.118.000)	937.528.000	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Saldo Akhir	8.939.197.000	8.562.407.000	Ending Balance
Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:			The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:
	2021		
	Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	(945.376.000) 1.118.651.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	1.186.752.000 (1.014.264.000)	Salary growth rate
	2020		
	Perubahan asumsi / Changes in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	(876.989.000) 3.548.212.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	3.632.699.000 (797.373.000)	Salary growth rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.300.000	21,87%	12.015.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total
2020				
Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	20.750	97,64%	20.750.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	250	1,18%	250.000.000	Alexander Anwar
Sutini Hasyim	250	1,18%	250.000.000	Sutini Hasyim
Total	21.250	100,00%	21.250.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 23 Maret 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Stock split dari Rp 1.000.000 nilai nominal per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp 39.946.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham.
- Kapitalisasi laba melalui dividen saham ditahan Perusahaan atas laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp 7.400.000.000, yang terdiri dari:
 - Anwar Tay sebesar Rp 7.226.000.000
 - Alexander Anwar sebesar Rp 87.000.000
 - Surtini Hasjim sebesar Rp 87.000.000
- Peningkatan modal disetor dilakukan dengan cara setoran tunai sebesar Rp 11.296.000.000, yang terdiri dari:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3.653.000.000
 - Lidya Anwar sebesar Rp 3.990.000.000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2.993.000.000
 - Harno Hasjim amounting to Rp 660.000.000

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018491.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Maret 2021.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 dated March 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 114,600,000,000, with nominal value of Rp 100 per share.
- Stock split of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 par value per share.
- Increase in paid-in capital to Rp 39,946,000,000 shares with par Rp 100 per share.
- Capitalization of the Company's retained earnings through stock dividends for year 2020 financial statements amounting to Rp 7,400,000,000, consisting of:
 - Anwar Tay amounting to Rp 7,226,000,000
 - Alexander Anwar amounting to Rp 87,000,000
 - Surtini Hasjim amounting to Rp 87,000,000
- Increase in paid-in capital is carried out by cash investment amounting to Rp 11,296,000,000, by:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3,653,000,000
 - Lidya Anwar amounting to Rp 3,990,000,000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2,993,000,000
 - Harno Hasjim amounting to Rp 660,000,000

The amendment to the deed approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0018491.AH.01.02.YEAR 2021 dated March 25, 2021.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 dated May 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized paid-in capital from Rp 39,946,000,000 to Rp 42,931,000,000, with a nominal value of Rp 100 per share.
- Acquisition of new share by Susanto through cash paid-in capital amounting Rp 19,999,500,000, and Rp 17,014,500,000 are recognized as premium of shares (Note 24) and amounting Rp 2,985,000,000 will recognized to increase share capital of the Company.

The amendment has been accepted and entered into the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0314086 dated May 19, 2021.

Therefore, the composition of the Company's shareholders are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 19 Mei 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor dari Rp 39.946.000.000 menjadi Rp 42.931.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Pengambilan saham baru oleh Susanto sebesar Rp 19.999.500.000 melalui setoran tunai, dan sebesar Rp 17.014.500.000 diakui sebagai agio saham (Catatan 24) dan sebesar Rp 2.985.000.000 akan dicatat sebagai peningkatan modal saham Perusahaan.

Perubahan tersebut telah diterima dan didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0314086 tanggal 19 Mei 2021.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	65,17%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	6,98%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	6,95%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	2,32%	997.000.000	Harno Hasjim
Total	858.620.000	100,00%	42.931.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No.3 22 tanggal 30 Desember 2021, pemegang saham menyetujui mengeluarkan saham baru yang dikeluarkan dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 240.300.000 saham baru dengan nilai saham sebesar Rp 50 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.015.000.000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 322 dated December 30, 2021, the shareholders approved the issuance of new shares issued from the portfolio through a Public Offering to the public of 240,300,000 new shares with a share value of Rp 50 with total value amounting Rp 12,015,000,000.

The amendment was reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			<i>Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):</i>
Penerimaan IPO	74.493.000.000	-	<i>IPO Receipt</i>
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Sub-total	67.912.288.060	-	<i>Sub-total</i>
Agio saham (Catatan 23)	17.014.500.000	-	<i>Share premium (Note 23)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:</i>
Kombinasi bisnis (Catatan 1)			<i>Business combinations (Note 1)</i>
PT Tays Bogainti Selaras	(8.893.663.077)	(707.500.000)	<i>PT Tays Bogainti Selaras</i>
PT Aluno Food International	(2.759.345.410)	-	<i>PT Aluno Food International</i>
Total	73.273.779.573	(707.500.000)	Total

Pada tahun 2020, TBS melakukan penjualan atas investasi saham PT Royal Banyan Andalan kepada Alexander Anwar (pemegang saham), yang merupakan pelepasan bisnis entitas sepengendali, dan mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	
Nilai tercatat	991.000.000	<i>Carrying value</i>
Harga jual	283.500.000	<i>Selling price</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	707.500.000	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>

25. SALDO LABA

	2021	2020	
Saldo awal	7.988.347.482	4.850.342.944	<i>Beginning balance</i>
Dividen saham	(7.400.000.000)	-	<i>Stock dividend</i>
Laba netto tahun berjalan	4.909.743.307	3.138.004.538	<i>Net income for the year</i>
Saldo akhir	5.498.090.789	7.988.347.482	<i>Ending balance</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2021	2020	
PT Tays Bogainti Selaras	(11.463.377)	(13.340.708)	<i>PT Tays Bogainti Selaras</i>
PT Aluno Food International	603.805	1.014.210	<i>PT Aluno Food International</i>
Total	(10.859.572)	(12.326.498)	Total

27. PENJUALAN

	2021	2020	
Ekspor	73.281.117.609	83.574.791.574	<i>Export</i>
Lokal	242.659.125.376	224.653.820.728	<i>Local</i>
Total	315.940.242.985	308.228.612.302	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	188.199.473.212	183.769.980.627	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	36.301.312.496	18.714.211.664	<i>Direct labour</i>
Biaya overhead	16.667.354.296	8.535.788.055	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 10)	8.305.681.736	7.330.873.151	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sub-total	249.473.821.740	218.350.853.497	<i>Sub-total</i>
Persediaan dalam proses - awal	694.121.941	1.931.581.805	<i>Inventory of work-in process - beginning</i>
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 8)	(5.660.352.149)	(694.121.941)	<i>Inventory of work-in process - ending (Note 8)</i>
Sub-total	(4.966.230.208)	1.237.459.864	<i>Sub-total</i>
Persediaan barang jadi - awal	12.375.534.615	12.948.691.831	<i>Inventory of finished goods - beginning</i>
Pembelian	2.770.800.885	12.425.541.941	<i>Purchase</i>
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 8)	(18.627.783.526)	(12.375.534.615)	<i>Inventory of finished goods - ending (Note 8)</i>
Sub-total	(3.481.448.026)	12.998.699.157	<i>Sub-total</i>
Total	241.026.143.506	232.587.012.518	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated sales.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN OPERASIONAL

	2021	2020
Beban penjualan:		
Pengiriman	22.649.383.851	17.253.292.690
Iklan dan promosi	5.706.303.864	6.274.823.722
Insentif dan komisi	3.421.269.579	1.250.273.362
Imbalan kerja (Catatan 22)	20.284.000	-
Sub-total	31.797.241.294	24.778.389.774
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	17.583.808.576	17.455.342.710
Jasa tenaga ahli	2.123.499.985	2.883.236.409
Imbalan kerja (Catatan 22)	2.045.105.000	(922.592.195)
Biaya kantor	1.934.372.582	1.087.220.233
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	795.944.037	1.490.711.226
Perjalanan dinas	770.784.366	723.388.726
Perbaikan dan pemeliharaan	316.362.379	366.640.939
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	275.633.562	275.063.763
Asuransi	190.981.485	202.199.579
Utilitas	126.378.055	129.984.922
Keselamatan dan kesehatan	37.355.435	7.200.000
Lain-lain	33.336.479	172.516.576
Sub-total	26.233.561.941	23.870.912.888
Total	58.030.803.235	48.649.302.662

30. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

	2021	2020
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 6)	2.106.509.884	-
Pendapatan sewa	420.000.000	140.000.000
Keuntungan (kerugian) nilai tukar mata uang asing - neto	278.497.925	(50.497.071)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	208.800.000	60.000.000
Biaya pajak	(449.552.967)	(1.165.652.129)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(688.859.790)	(2.998.866.471)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	(2.253.861.788)
Penghapusan piutang (Catatan 6)	-	(1.240.262.739)
Lain-lain	1.615.682.304	643.217.312
Neto	3.491.077.356	(6.865.922.886)

31. BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Biaya bunga pinjaman	14.857.309.357	14.204.403.105
Biaya bank - neto	861.162.246	2.281.115.906
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	-	491.023.377
Total	15.718.471.603	16.976.542.388

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. LABA NETO PER SAHAM

	2021	2020
Labar tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	4.909.743.307	3.138.004.538
Total rata-rata tertimbang saham	294.002.198	21.250.000.000
Labar per saham dasar	16,70	0,15

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2021	2020
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
Anwar Tay	-	43.150.000.000
Alexander Anwar	-	300.417.761
Total	-	43.450.417.761
Persentase dari Total Aset	-	15,40%

Piutang lain-lain disajikan sebagai aset lancar dan tidak dikenakan bunga. Untuk pelunasan sisa piutang, sesuai dengan Perjanjian Restrukturisasi Hutang dengan pemegang saham pada tanggal 29 Juni 2021, rencananya akan dikompensasikan dengan biaya akuisisi atas tanah milik Anwar Tay sebagaimana tertulis di dalam PPJB tanggal 29 Juni 2021.

Perjanjian Restrukturisasi Hutang

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Hutang ("PRH") No. 286 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan dan Anwar Tay sepakat bahwa pembayaran atas piutang pemegang saham dari Anwar Tay akan dikompensasikan sebagai pembayaran atas pembelian 33 bidang tanah milik Anwar Tay terletak di Kemuning, Legok, Tangerang, Banten, dengan cara mengikatkan diri pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB").

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 287 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021. Dalam Akta tersebut Perusahaan dan Anwar Tay menyepakati beberapa hal, dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. EARNING PER SHARE

Net profit for the year is attributable to the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

33. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2021	2020	Other receivables (Note 7)
Anwar Tay	-	43.150.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	-	300.417.761	Alexander Anwar
Total	-	43.450.417.761	Total
Persentase dari Total Aset	-	15,40%	Percentage to Total Asset

Other receivables are presented as current assets and non-interest bearing. For the settlement of the remaining receivables, in accordance with the Debt Restructuring Agreement with the shareholders on June 29, 2021, the plan will be compensated with the acquisition cost of the land owned by the Anwar Tay as stated in PPJB dated June 29, 2021 .

Debt Restructuring Agreement

Based on Deed of Debt Restructuring Agreement ("PRH") No. 286 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on June 29, 2021, the Company and Anwar Tay agreed that the payment of the shareholder's receivables from Anwar Tay would be compensated as payment for the purchase of 33 plots of land owned by Anwar Tay located in Kemuning, Legok, Tangerang, Banten, by binding themselves into the Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB").

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") No. 287 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on June 29, 2021. In the Deed, the Company and Anwar Tay agreed on several matters, with the following details:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

- Anwar Tay selanjutnya disebut sebagai "Penjual" dan Perusahaan disebut sebagai "Pembeli"
- Penjual adalah pemilik sah objek jual beli
- Penjual berkehendak menjual dan mengalihkan obyek jual beli kepada pembeli yang bersedia membeli dan menerima pengalihan

Rincian objek jual beli:

No	Keterangan / Description	Luas Area (m ²) / Area (m ²)	Harga Jual (Rp) / Selling Price (Rp)
1.	HGB Nomor 00146/Kemuning / HGB Number 00146/Kemuning	948	1.850.080.000
2.	HGB Nomor 00147/Kemuning / HGB Number 00147/Kemuning	723	1.417.080.000
3.	HGB Nomor 00148/Kemuning / HGB Number 00148/Kemuning	393	770.280.000
4.	HGB Nomor 00149/Kemuning / HGB Number 00149/Kemuning	626	1.226.960.000
5.	HGB Nomor 00150/Kemuning / HGB Number 00150/Kemuning	1.620	3.175.200.000
6.	HGB Nomor 00151/Kemuning / HGB Number 00151/Kemuning	537	1.052.520.000
7.	HGB Nomor 00152/Kemuning / HGB Number 00152/Kemuning	584	1.086.240.000
8.	HGB Nomor 00153/Kemuning / HGB Number 00153/Kemuning	620	1.215.200.000
9.	HGB Nomor 00154/Kemuning / HGB Number 00154/Kemuning	898	1.760.080.000
10.	HGB Nomor 00155/Kemuning / HGB Number 00155/Kemuning	660	1.293.600.000
11.	HGB Nomor 00156/Kemuning / HGB Number 00156/Kemuning	787	1.542.520.000
12.	HGB Nomor 00157/Kemuning / HGB Number 00157/Kemuning	721	1.413.160.000
13.	HGB Nomor 00158/Kemuning / HGB Number 00158/Kemuning	664	1.301.440.000
14.	HGB Nomor 00159/Kemuning / HGB Number 00159/Kemuning	666	1.305.360.000
15.	HGB Nomor 00160/Kemuning / HGB Number 00160/Kemuning	555	1.087.800.000
16.	HGB Nomor 00161/Kemuning / HGB Number 00161/Kemuning	754	1.477.840.000
17.	HGB Nomor 00162/Kemuning / HGB Number 00162/Kemuning	898	1.670.280.000
18.	HGB Nomor 00163/Kemuning / HGB Number 00163/Kemuning	694	1.290.840.000
19.	HGB Nomor 00164/Kemuning / HGB Number 00164/Kemuning	722	1.415.120.000
20.	HGB Nomor 00165/Kemuning / HGB Number 00165/Kemuning	935	1.832.600.000
21.	HM Nomor 00416/Kemuning / HM Number 00416/Kemuning	1.068	391.155.000
22.	HM Nomor 00417/Kemuning / HM Number 00417/Kemuning	640	234.400.000
23.	HM Nomor 00418/Kemuning / HM Number 00418/Kemuning	488	178.730.000
24.	HM Nomor 00442/Kemuning / HM Number 00442/Kemuning	404	147.965.000
25.	HM Nomor 00452/Kemuning / HM Number 00452/Kemuning	1.135	415.510.000
26.	Tanah Kohir Nomor C.225 SPT.0083 / Kohir Land Number C.225 SPT.0083	1.200	2.184.000.000
27.	Tanah Kohir Nomor C SPT.01.03 / Kohir Land Number C SPT.01.03	1.212	2.205.840.000
28.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0052 / Kohir Land Number C SPPT.0052	400	728.000.000
29.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0102 / Kohir Land Number C SPPT.0102	1.200	2.184.000.000
30.	Tanah Kohir Nomor C SPPT 0632 / Kohir Land Number C SPPT 0632	1.260	2.293.200.000
31.	Tanah Kohir Nomor C SPPT. 0054 / Kohir Land Number C SPPT. 0054	550	1.001.000.000
32.	Tanah Kohir Nomor C 225. SBPT.0086 / Kohir Land Number C 225. SBPT.0086	1.000	1.820.000.000
33.	Tanah Kohir Nomor C 728. SPPT.0310 / Kohir Land Number C 728. SPPT.0310	100	182.000.000
Total / Total		25.662	43.150.000.000

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Debt Restructuring Agreement (continued)

Based on the Deed of Amendment to the Debt Restructuring Agreement No. 134, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on October 19, 2021, the Company and Anwar Tay agreed to make changes to the initial PRH so that the details of the value and the object of settlement are as follows:

- Part of the shareholder's receivables will be paid, amounting to Rp 609,700,000 on October 19, 2021.
- The remaining shareholder's receivables, amounting to Rp 42,540,300,000 would be compensated as payment for the purchase of 33 plots of land owned by Anwar Tay located in Kemuning, Legok, Tangerang, Banten, by amending the initial PPJB (No. 287) dated June 29, 2021.

Based on the Deed of Amendment to the Sale and Purchase Agreement No. 135, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on October 19, 2021, the Company and Anwar Tay agreed to make changes to the initial PPJB so that the details of the purchase object are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 134, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan Anwar Tay sepakat untuk melakukan perubahan PRH awal sehingga rincian nilai dan objek pelunasan menjadi sebagai berikut:

- Sebagian piutang pemegang saham akan dibayar menggunakan kas, yaitu sebesar Rp 609.700.000 pada tanggal 19 Oktober 2021.
- Atas sisa piutang pemegang saham, yaitu sebesar Rp 42.540.300.000 akan dikompensasikan sebagai pembayaran atas pembelian 33 bidang tanah milik Anwar Tay terletak di Kemuning, Legok, Tangerang, Banten, dengan merubah PPJB awal (No. 287) tertanggal 29 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 135, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan Anwar Tay sepakat untuk melakukan perubahan PPJB Awal sehingga rincian objek pembelian menjadi sebagai berikut:

No	Keterangan / Description	Luas Area (m ²) / Area (m ²)	Harga Jual (Rp) / Selling Price (Rp)
1.	HGB Nomor 00146/Kemuning / HGB Number 00146/Kemuning	948	1.850.080.000
2.	HGB Nomor 00147/Kemuning / HGB Number 00147/Kemuning	723	1.417.080.000
3.	HGB Nomor 00148/Kemuning / HGB Number 00148/Kemuning	393	770.280.000
4.	HGB Nomor 00149/Kemuning / HGB Number 00149/Kemuning	626	1.226.960.000
5.	HGB Nomor 00150/Kemuning / HGB Number 00150/Kemuning	1.620	3.175.200.000
6.	HGB Nomor 00151/Kemuning / HGB Number 00151/Kemuning	537	1.052.520.000
7.	HGB Nomor 00152/Kemuning / HGB Number 00152/Kemuning	584	1.086.240.000
8.	HGB Nomor 00153/Kemuning / HGB Number 00153/Kemuning	620	1.215.200.000
9.	HGB Nomor 00154/Kemuning / HGB Number 00154/Kemuning	898	1.760.080.000
10.	HGB Nomor 00155/Kemuning / HGB Number 00155/Kemuning	660	1.293.600.000
11.	HGB Nomor 00156/Kemuning / HGB Number 00156/Kemuning	787	1.542.520.000
12.	HGB Nomor 00157/Kemuning / HGB Number 00157/Kemuning	721	1.413.160.000
13.	HGB Nomor 00158/Kemuning / HGB Number 00158/Kemuning	664	1.301.440.000
14.	HGB Nomor 00159/Kemuning / HGB Number 00159/Kemuning	666	1.305.360.000
15.	HGB Nomor 00160/Kemuning / HGB Number 00160/Kemuning	555	1.087.800.000
16.	HGB Nomor 00161/Kemuning / HGB Number 00161/Kemuning	754	1.477.840.000
17.	HGB Nomor 00162/Kemuning / HGB Number 00162/Kemuning	898	1.670.280.000
18.	HGB Nomor 00163/Kemuning / HGB Number 00163/Kemuning	694	1.290.840.000
19.	HGB Nomor 00164/Kemuning / HGB Number 00164/Kemuning	722	1.415.120.000
20.	HGB Nomor 00165/Kemuning / HGB Number 00165/Kemuning	935	1.832.600.000
21.	HM Nomor 00416/Kemuning / HM Number 00416/Kemuning	1.068	391.155.000
22.	HM Nomor 00417/Kemuning / HM Number 00417/Kemuning	640	234.400.000
23.	HM Nomor 00418/Kemuning / HM Number 00418/Kemuning	488	178.730.000
24.	HM Nomor 00442/Kemuning / HM Number 00442/Kemuning	404	147.965.000
25.	HM Nomor 00452/Kemuning / HM Number 00452/Kemuning	1.135	415.510.000
26.	Tanah Kohir Nomor C.225 SPT.0083 / Kohir Land Number C.225 SPT.0083	1.200	2.184.000.000
27.	Tanah Kohir Nomor C SPT.01.03 / Kohir Land Number C SPT.01.03	1.212	2.205.840.000
28.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0052 / Kohir Land Number C SPPT.0052	447	813.540.000
29.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0102 / Kohir Land Number C SPPT.0102	1.200	2.184.000.000

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

No	Keterangan / Description	Luas Area (m ²) / Area (m ²)	Harga Jual (Rp) / Selling Price (Rp)
30.	Tanah Kohir Nomor C SPPT 0632 / Kohir Land Number C SPPT 0632	878	1.597.960.000
31.	Tanah Kohir Nomor C SPPT. 0054 / Kohir Land Number C SPPT. 0054	550	1.001.000.000
32.	Tanah Kohir Nomor C 225. SBPT.0086 / Kohir Land Number C 225. SBPT.0086	1.000	1.820.000.000
33.	Tanah Kohir Nomor C 728. SPPT.0310 / Kohir Land Number C 728. SPPT.0310	100	182.000.000
Total / Total		25.327	42.540.300.000

PPJB tersebut dilakukan terkait Perjanjian Restrukturisasi Hutang dengan pemegang saham pada tanggal 29 Juni 2021 yang terakhir diubah pada tanggal 19 Oktober 2021, dimana biaya akusisi atas tanah akan dikompensasikan sebagai pelunasan piutang pemegang saham (Catatan 7) dan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini PPJB tersebut masih dalam proses pengurusan balik nama.

Penilaian aset tersebut telah melalui penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan pada laporan KJPP No. 00785/2.0072-00/PI/04/0022/1/VI/2021, tanggal 9 Juni 2021.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
Anwar Tay	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / other receivables
Alexander Anwar	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / other receivables

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

33. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

The PPJB was carried out in relation to the Debt Restructuring Agreement with the shareholders on June 29, 2021 last modified on October 19, 2021, the cost of land acquisition will be compensated as repayment of the shareholder's receivables (Note 7) and as of the date of issuance of this report, the PPJB is still in the process of title transfer.

The asset valuation has been assessed by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Felix Sutandar and Partners in the KJPP report No. 00785/2.0072-00/PI/04/0022/1/VI/2021, dated June 9, 2021.

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for security deposits, bank loans, consumer finance liabilities and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of security deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of consumer finance liabilities and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the age analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021						
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			> 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i>				
	< 3 Bulan/ <i>< 3 Month</i>			>1 Tahun/ <i>>1 Years</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	30.207.990.432	-	-	-	-	30.207.990.432	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	38.426.431.622	4.999.878.328	37.290.808.068	-	(4.895.943.820)	75.821.174.198	Trade receivables
Piutang lain-lain	97.512.098	-	-	-	-	97.512.098	Other receivables
Uang jaminan	438.546.818	-	-	-	-	438.546.818	Security deposits
Total	69.170.480.970	4.999.878.328	37.290.808.068	-	(4.895.943.820)	106.565.223.546	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2020						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>					Total/ <i>Total</i>	
	< 3 Bulan/ <i>< 3 Month</i>	> 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i>	>1 Tahun/ <i>>1 Years</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>			
Kas dan bank	4.330.853.382	-	-	-	-	4.330.853.382	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	29.572.378.368	9.621.441.900	46.229.830.342	-	(6.313.593.914)	79.110.056.696	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	43.593.041.459	-	-	-	-	43.593.041.459	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	438.546.818	-	-	-	-	438.546.818	<i>Security deposits</i>
Total	77.934.820.027	9.621.441.900	46.229.830.342	-	(6.313.593.914)	127.472.498.355	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 years</i>	1-2 Tahun / <i>1-2 Years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	132.866.058.603	-	-	-	132.866.058.603	Short-term bank loans
Utang usaha	66.287.455.046	-	-	-	66.287.455.046	Trade payables
Utang lain-lain	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	Other payables
Beban akrual	1.413.649.505	-	-	-	1.413.649.505	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.724.967.544	14.522.370.607	-	(2.501.620.617)	21.745.717.534	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	17.905.531	-	-	(53.553)	17.851.978	Consumer financing payables
Total	214.310.036.229	14.522.370.607	-	(2.501.674.170)	226.330.732.666	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2021 and 2020

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2020					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 years</i>	1-2 Tahun / <i>1-2 Years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	130.718.587.240	-	-	-	130.718.587.240	Short-term bank loans
Utang usaha	73.852.368.662	-	-	-	73.852.368.662	Trade payables
Utang lain-lain	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	Other payables
Beban akrual	3.590.612.111	-	-	-	3.590.612.111	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.283.391.881	14.579.452.086	6.539.117.950	(4.415.465.692)	26.986.496.225	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	136.161.600	18.601.010	-	(1.015.147)	153.747.463	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.871.309.099	4.209.186.455	347.219.739	(817.271.902)	5.610.443.391	Lease liabilities
Total	224.452.430.593	18.807.239.551	6.886.337.689	(5.233.752.741)	244.912.255.092	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, Dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total liabilitas	243.762.211.261	256.851.965.179	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	30.207.990.432	4.330.853.382	Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	213.554.220.829	252.521.111.797	Net liabilities
Total ekuitas	133.660.446.478	25.225.153.076	Total equity
Rasio pengungkit	1,60	10,01	Gearing ratio

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis geografis.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2021				
	<u>Ekspor / Export</u>	<u>Lokal / Local</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Total / Total</u>	
Penjualan neto	71.810.102.227	499.920.466.797	(255.790.326.039)	315.940.242.985	Net sales
Beban pokok penjualan	(63.515.934.567)	(433.972.187.112)	256.461.978.173	(241.026.143.506)	Costs of goods sold
Laba bruto	8.294.167.660	65.948.279.685	671.652.134	74.914.099.479	Gross profit
Beban usaha neto	(6.383.529.843)	(47.436.196.036)	(720.000.000)	(54.539.725.879)	Operating Expenses-net
Laba usaha	1.910.637.817	18.512.083.649	(48.347.866)	20.374.373.600	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	40.745.645.016	380.173.149.096	(43.496.136.373)	377.422.657.739	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	34.185.061.791	246.358.006.602	(36.780.857.132)	243.762.211.261	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	195.022.442	9.493.889.013	(587.285.682)	9.101.625.773	Depreciations
	2020				
	<u>Ekspor / Export</u>	<u>Lokal / Local</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Total / Total</u>	
Penjualan neto	83.574.791.574	471.685.494.453	(247.031.673.725)	308.228.612.302	Net sales
Beban pokok penjualan	(72.027.870.526)	(407.790.279.823)	247.231.137.831	(232.587.012.518)	Costs of goods sold
Laba bruto	11.546.921.048	63.895.214.630	199.464.106	75.641.599.784	Gross profit
Beban usaha neto	(8.413.228.071)	(46.861.997.477)	(240.000.000)	(55.515.225.548)	Operating expenses-net
Laba usaha	3.133.692.977	17.033.217.153	(40.535.894)	20.126.374.236	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	27.894.414.111	318.656.403.530	(64.473.699.386)	282.077.118.255	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	21.657.028.249	299.713.674.154	(64.518.737.224)	256.851.965.179	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	80.771.875	8.740.812.502	-	8.821.584.377	Depreciations

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan uang muka melalui pelunasan piutang lain-lain (Catatan 7)	42.540.300.000	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka (Catatan 10)	11.991.699.700	-
Penambahan modal saham melalui dividen saham (Catatan 23)	7.400.000.000	-
Penambahan piutang pemegang saham dari penjualan investasi penyertaan saham (Catatan 24)	-	(283.500.000)

85

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of geography.

Information based on product segment is as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

	2021	2020				
Pengurangan liabilitas sewa karena pemberhentian sewa (Catatan 19)	(4.590.443.391)	-	Deduction of lease liabilities due to lease termination (Note 10)			
Pengurangan utang bank jangka panjang akibat perubahan selisih kurs	(166.870.295)	(92.284.527)	Deduction of long-term bank loans due to changes in foreign exchange			
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:			
	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flowsnet	Bunga / Interest	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	130.718.587.240	2.147.471.363	-	-	132.866.058.603	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	26.986.496.225	(5.073.908.396)	-	(166.870.295)	21.745.717.534	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.610.443.391	(1.020.000.000)	-	(4.590.443.391)	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	153.747.463	(135.895.485)	-	-	17.851.978	Consumer financing payables
	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Bunga / Interest	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	133.306.648.586	(3.041.139.918)	-	453.078.572	130.718.587.240	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	27.183.849.047	(105.068.295)	-	(92.284.527)	26.986.496.225	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.159.420.014	(2.040.000.000)	491.023.377	-	5.610.443.391	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	596.722.185	(442.974.722)	-	-	153.747.463	Consumer financing payables

38. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut :

Perusahaan

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2020, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. PKS/004/BFI/ MKT/III/2020. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Objek sewa adalah mesin enrober dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

86

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Deduction of lease liabilities due to lease termination (Note 10)

Deduction of long-term bank loans due to changes in foreign exchange

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2021	2020
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flowsnet</u>
Utang bank jangka pendek	130.718.587.240	2.147.471.363
Utang bank jangka panjang	26.986.496.225	(5.073.908.396)
Liabilitas sewa	5.610.443.391	(1.020.000.000)
Utang pembiayaan konsumen	153.747.463	(135.895.485)
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>
Utang bank jangka pendek	133.306.648.586	(3.041.139.918)
Utang bank jangka panjang	27.183.849.047	(105.068.295)
Liabilitas sewa	7.159.420.014	(2.040.000.000)
Utang pembiayaan konsumen	596.722.185	(442.974.722)

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows:

The Company

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company

On March 9, 2020, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. PKS/004/BFI/MKT/III/2020. The important matters contained in the agreement are as follows:

- The object of the lease is an enrober machine with the agreed type and specifications.
- Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.
- The rental period is 1 (one) year after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan (lanjutan)

- Harga sewa sebesar Rp 200.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Uang muka sebesar 50% dari harga sewa atau sebesar Rp 100.000.000 akan diterima oleh Perusahaan pada saat atau setelah obyek sewa diterima oleh pihak pertama dan sisanya akan dicicil selama 10 (sepuluh) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 10.000.000 pada saat BAST ditandatangani.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. PKS/004/BFI/ MKT/III/2020. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Obyek sewa adalah mesin enrober dan *cooling tunnel* dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Harga sewa sebesar Rp 600.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Uang muka sebesar Rp 216.000.000 akan diterima oleh Perusahaan pada saat atau setelah obyek sewa diterima oleh pihak pertama dan sisanya akan dicicil selama 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 16.000.000 pada saat BAST ditandatangani.

Perjanjian Kontrak Pekerjaan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Pekerjaan ("SPKP") No. 039/Dir-SPK/ELKON-JSA/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Elangjaya Konstruksi sebagai kontraktor untuk renovasi pabrik di lokasi Sumedang. Harga yang disepakati untuk pembangunan Pabrik Sumedang adalah sebesar Rp 42.913.600.000, sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Final Pekerjaan Kontruksi (Catatan 9).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

38. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company (continued)

- *The rental price is Rp 200,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). An advance of 50% of the rental price or Rp 100,000,000 will be received by the Company on or after the object of the lease is received by the first party and the remainder will be paid in installments over 10 (ten) months with an installment value of Rp 10,000,000 when the BAST is signed.*

On August 31, 2020, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. PKS/004/BFI/MKT/III/2020. The important matters contained in the agreement are as follows:

- *The object of the lease is an enrober machine and cooling tunner with the agreed type and specifications.*
- *Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.*
- *The rental period is 2 (two) years after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.*
- *The rental price is Rp 600,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). An advance is Rp 216,000,000 will be received by the Company on or after the object of the lease is received by the first party and the remainder will be paid in installments over 24 (twenty fours) months with an installment value of Rp 16,000,000 when the BAST is signed.*

Contractor Agreement

Based on the Employment Contract Agreement ("SPKP") No. 039/Dir-SPK/ELKON-JSA/XII/2021 dated December 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT Elangjaya Konstruksi as a contractor for factory renovation at the Sumedang location. The agreed price for the construction of the Sumedang Factory amounting to Rp 42,913,600,000, including Value Added Tax ("VAT") and Final Construction Work Tax (Note 9).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 20).

Extention of Bank Loan Facility

The Company

Based on letter No. 021/SK/AKM/COMM-REG2/IV/2022 dated on April 1, 2022, the Company has approval of extended temporary credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk until May 1, 2022.

Subsidiaries

Based on letter No. 020/SK/AKM/COMM-REG2/IV/2022 dated on April 1, 2022, TBS dan AFI has approval of extended temporary credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk until May 1, 2022.

40. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAKIAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 20).

Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman

Perusahaan

Berdasarkan surat No. 021/SK/AKM/COMM-REG2/IV/2022 pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan sementara fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Entitas Anak

Berdasarkan surat No. 020/SK/AKM/COMM-REG2/IV/2022 pada tanggal 1 April 2022, TBS dan AFI mendapat persetujuan perpanjangan sementara fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU

DSAKIAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

c) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan PSAK, PSAK dan ISAK baru amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

40. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those new amendments and improvements to PSAK and new ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

Kantor Pusat & Pabrik

Jalan Parung Panjang Raya No. 68,
Legok, Kemuning, Tangerang, Banten 15820

Telp: 021-5470205 / 021-3802945

Email: corsec@taysbakers.com

www.taysbakers.com